

Setiap pertemuan itu selalu mengesankan,
memberikan arti yang begitu istimewa, dan
seringnya kita tak akan pernah lupa pada
perjumpaan dengan seseorang yang baik. Sampai
berjumpa di titik takdir berikutnya!

-KKN 123



Secercah
Cahaya di
Jayanti

Secercah Cahaya di Jayanti

Dosen Pembimbing:

Dr.Siti Masyitoh, MPd

Penulis:

Elvira, Abier dkk



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat

LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

2022



Secercah Cahaya di Jayanti

Editor:

Dr.Siti Masyitoh, MPd

Penulis:

Elvira, Abier dkk

LEMBAR TIM PENYUSUN

Secercah Cahaya di Jayanti

E-Book ini adalah laporan hasil kegiatan kelompok 123 WATITUJA KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022 di Desa Jayanti, Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang.

Tim Penyusun

Editor

Penyunting

Penulis Utama

: Naja Saniatur R, Leny Febrian, M. Wafi Amin Muttahid

: Dr. Siti Masyitoh, S.Pd

: Rifaldhi Moloku

: Elvira Winata, Abier Martiya

Layout

Design Cover

: Apriliani Putri

: Aida Wirdaini Ma'ruf

Kontributor

: Muhamad Fachri Rafiq, Abier Martiya Putri, Septhia Maulidynah, Khofifah Nur Hidayah, M. Wafi Amin Muttahid, Aldi Nurizki, Alifa Rizki Amalia, Aida Wirdaini Ma'ruf, Muhammad Azhari Fahmi, Naja Saniatur R, Maudina Lutfiyani, Lenny Febrian Ajeng M P, Siti Arifah, Muhammad Rifnu Fadil, Pertiwi Indah Mentari, Apriliani Putri, Nur M Najmudin Almuzaki, Syifa Fauziah, Elvira Aulia Winata, Rifaldhi Moloku, Meri Ramadani.



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 123 WATITUJA.

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) pengabdian pada masyarakat oleh mahasiswa kelompok KKN-123 yang berjudul: Penguatan Jiwa Kewirausahaan Masyarakat Desa Jayanti yang Inovatif, Kreatif, dan Aktif telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 20 September 2022.

Dosen Pembimbing

Dr. Siti Masyithoh Hambali, M.Pd.

NIP. 1977021320150320011

Menyetujui

Koord. Program KKN-PpMM

Eva Khudzaeva, M.Si.

Mengetahui

Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, MH.

NIP. 1972022419980310

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur alhamdulillah, segala puji bagi Allah *Subhanahu wa Ta'ala* atas kehadirat-Nya yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik, hidayah, dan inayat-Nya pada kita semua sehingga Kuliah Kerja Nyata Reguler ini sampai pada tahap penyusunan laporan kegiatan KKN REGULER dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Sholawat serta salam, senantiasa kita limpah curahkan kepada junjungan nabi besar Muhammad *Shallallahu 'Alayhi wa Sallam*, yang telah membawa kita umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang seperti saat ini. Laporan KKN REGULER ini kami susun berdasarkan apa yang telah kami lakukan selama KKN REGULER di masing- masing daerah yang sudah ditentukan oleh PPM, yang dimulai dari tanggal 25 Juli 2022 sampai dengan 25 Agustus 2022 dimana merupakan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Reguler.

Buku ini terdiri atas dasar pemikiran, kondisi umum, permasalahan umum di daerah tempat kami KKN, profil kelompok KKN 123 yaitu WATUTIJA, serta program-program yang telah dilaksanakan oleh kelompok KKN WATUTIJA 123. Terdapat pula data-data yang telah didapatkan dari berbagai sumber seperti buku-buku, data-data dari balai desa/kelurahan, dan hasil survei.

Kami menyadari bahwa keberhasilan dari pencapaian kegiatan yang dilakukan dan kemudahan kami dalam menyusun buku ini tak pernah lepas dari bantuan segala pihak yang sudah dengan sepenuh hati mendukung, membantu serta menyisihkan waktu berharganya untuk berkontribusi dalam Kuliah Kerja Nyata ini. Oleh karena itu, kami ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada pihak- pihak sebagai berikut:

1. Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan kontinuitas kegiatan Kuliah Kerja Nyata Reguler.
2. Dr. Kamarusdiana, S.Ag., M.H. selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Yudhi Munadi, M.Ag selaku Kordinator Program KKN REGULER yang telah membimbing kami, memotivasi, mengarahkan kami dalam menyelesaikan program KKN dan penyusunan buku laporan KKN.
4. Dr. Siti Masyitoh, S.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah mendukung, membimbing, dan mengarahkan kami mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan pasca kegiatan KKN hingga penyusunan buku KKN ini.
5. Staf pemerintah Kecamatan Jayanti Kabupaten Tangerang, Kepala Desa/Kelurahan Jayanti beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan pengabdian masyarakat selama 30 hari.

Serta seluruh ketua RW dan RT yang telah memberikan izin serta arahan, masukan, dan bantuanselama pelaksanaan kegiatan KKN REGULER kami berlangsung.

6. Ketua DKM Masjid Desa Jayanti; Ketua Karang Taruna Desa Jayanti Ketua Remaja Masjid Desa Jayanti; Babinsa dan Bhabinkamtibmas; Linmas, Ketua PKK, yang telah membantu serta memberikan kami kesempatan untuk melakukan kegiatan KKN dan mengikuti program kerja yang telah dibuat.
7. Kepala Yayasan TPA Al-Hikmah, Ketua Yayasan SMK Assalam Jayanti, Kepala Sekolah Sdn Jayanti 1, yang telah membantu serta memberikan kesempatan dan izin kepada kami untuk melaksanakan berbagai rangkaian Program kerja KKN.
8. Seluruh masyarakat Desa/Kelurahan Jayanti, atas segala partisipasi dan kesukarelaannya membantu kami selama pelaksanaan kegiatan KKN.
9. Orangtua dari Teman-teman KKN Kelompok 123 Watutija atas doa dan dukungan untuk putra dan putrinya dalam melaksanakan KKN, tanpa doa dan dukungan dari bapak dan ibu kegiatan KKN Kelompok 123 Watutija tidak dapat berjalan optimal.
10. Para donatur yang telah menyumbangkan rezekinya untuk membantu dalam keuangan pelaksanaan kegiatan KKN.
11. Teman-teman KKN Kelompok 123 Watutija atas semua kerja keras, pengabdian, keihklasan, kesabaran, dan semangat dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah direncanakan serta kesediaannya untuk bekerja sama dengan baik dalam menyusun buku laporan ini.
12. Pihak-pihak lain yang telah membantu kegiatan ini sehingga terselesaikan dengan baik, lancar dan berkesan.

Semoga buku laporan hasil kegiatan KKN ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi untuk kegiatan pengabdian lainnya serta dapat menjadi rujukan kepada kelompok KKN selanjutnya dalam melaksanakan berbagai kegiatan agar dapat berkelanjutan dalam membentuk pembangunan kemasyarakatan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ciputat, September 2022

Tim Penulis KKN Kelompok 123

Tim Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR TIM PENYUSUN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
IDENTITAS KELOMPOK	ix
RINGKASAN EKSEKUTIF	x
PROLOG	Error! Bookmark not defined.
BAB I.....	1
Pendahuluan	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat KKN-Reguler Kelompok	2
C. Permasalahan Aset / Desa	2
D. Fokus dan Prioritas Program	3
E. Sasaran dan Target.....	4
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	5
G. Sistematika Penulisan	5
BAB II	8
METODE PENGABDIAN	8
A. Pendekatan Berbasis Masalah	8
B. Pemetaan Wilayah dan Masyarakat	9
C. Penyusunan Program	9
D. Strategi Implementasi Program dan Kegiatan	10
BAB III.....	13
GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	13
A. Karakteristik Desa Jayanti	13
B. Letak Geografis.....	14
C. Struktur Penduduk.....	14
D. Sarana Prasarana	15
BAB IV	16
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	16
A. Kerangka Pemecahan Masalah	16

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Masyarakat	20
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	28
D. Faktor – Faktor Pencapaian Hasil.....	40
BAB V.....	42
PENUTUP.....	42
A. Kesimpulan	42
B. Rekomendasi.....	42
Refleksi Hasil Kegiatan.....	44
A. Kesan Warga Atas Program KKN	44
B. Penggalan Kisah Inspiratif	45
DAFTAR PUSTAKA.....	96
BIOGRAFI SINGKAT	97
LAMPIRAN.....	106

DAFTAR TABEL

Table 1: Domisili Anggota Kelompok

Table 2: Fokus dan Prioritas Program

Table 3: Sasaran dan Target Kegiatan

Table 4: Jadwal Kegiatan Pra KKN-REGULER

Table 5: Jadwal Kegiatan Pelaksanaan KKN-REGULER

Table 6: Jadwal Kegiatan Laporan dan Evaluasi Program KKN-REGULER

Table 7: Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Table 8: Keadaan Pendudukan Berdasarkan Agama

Table 9: Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Table 10: Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Table 11: Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Table 12: Sarana dan Prasarana

Table 13: Matriks SWOT Bidang Pendidikan

Table 14: Matriks SWOT Bidang Ekonomi

Table 15: Matriks SWOT Bidang Agama

Table 16: Matriks SWOT Bidang Sosial

Table 17: Penyuluhan Bantuan Hukum

Table 18: Pemberdayaan Sampah

Table 19: Edukasi Penanganan Pertama saat Terjadi Arus Pendek Dirumah Padat Penduduk

Table 20: Bimbingan Mengajar Tahsin

Table 21: Pengenalan Kosa Kata Bahasa Arab dan Bahasa Inggris melalui Rambu Petunjuk Fasilitas Umum

Table 22: Bimbingan Belajar Serta Pelatihan Kriya

Table 23: Pemberdayaan Taman Baca

Table 24: Ternak Magot

Table 25: Sosialisasi tentang Sosial Digital Marketing Pengembangan UMKM Setempat

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Logo KKN 123 WATUTIJA

Gambar 2.1 Letak Geografi Desa Jayanti

Gambar 2.2 Alokasi Waktu Perjalanan Menuju Desa Jayanti

Gambar 4.1 Penyuluhan Bantuan Hukum

Gambar 4.2 Pemberdayaan Sampah

Gambar 4.3 Edukasi Penanganan Pertama saat Terjadi Arus Pendek Dirumah Padat Penduduk

Gambar 4.4 Bimbingan Mengajar Tahsin

Gambar 4.5 Pengenalan Kosakata Bahasa Arab dan Bahasa Inggris melalui Rambu Petunjuk Fasilitas Umum

Gambar 4.6 Bimbingan Belajar Serta Pelatihan Kriya

Gambar 4.7 Pemberdayaan Taman Baca

Gambar 4.8 Ternak Magot

Gambar 4.9 Sosialisasi tentang Sosial Digital Marketing Pengembangan UMKM Setempat

IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN-PPM 2022-123
Jumlah Desa/Kelurahan : 1 Desa/Kelurahan
Nama Kelompok : Watutija
Jumlah Mahasiswa : 21 Mahasiswa
Jumlah Kegiatan : 10 Kegiatan

123

RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN-PPM di desa Jayanti yang berada di provinsi Banten selama 30 hari. Ada 21 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 9 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan WATUTIJA. Dengan nomor kelompok 123. Kami dibimbing oleh Ibu Dr. Siti Masyithoh M.Pd. beliau adalah dosen Pendidikan Dasar di fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Tidak kurang dari 10 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada desa Jayanti di mana anggota kami berdomisili sekaligus sebagai tempat KKN.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Mendalami pendidikan agama (mengaji) bagi anak-anak.
2. Anak-anak di desa menjadi lebih kreatif, meningkatnya rasa ingin tahu, bertambahnya minat baca dan menambahnya pengetahuan kosa kata Arab dan Inggris.
3. Bekerjasama dengan Lembaga Bantuan Hukum Tridharma Indonesia mengenai hukum yang terdapat di Indonesia terkait pelecehan seksual sehingga remaja di desa mendapatkan informasi mengenai bagaimana cara mengatasi ataupun cara melapor jika mengalami hal tersebut.
4. Bekerjasama dengan pemadam kebakaran Cikupa untuk mensosialisasikan penyuluhan arus pendek listrik yang dilaksanakan di SDN 1 Jayanti sehingga para siswa dapat mengetahui bagaimana cara menanggulangi saat terjadi arus pendek agar tidak terjadi kebakaran.
5. Menambahnya fasilitas tempat sampah di SDN 1 Jayanti.
6. Masyarakat merasa terbantu dalam bidang ekonomi dengan adanya sosialisasi mengenai digital marketing dan usaha budidaya maggot. Selain terbantu dalam bidang ekonomi, masyarakat juga merasa sampah di desa menjadi berkurang karena sampah organik dijadikan sebagai pakan maggot.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Dana yang didapat terbatas.
2. Sulitnya mengatasi anak-anak yang tidak serius saat proses pembelajaran maupun sosialisasi.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Terbatasnya ruang lingkup kegiatan yang dilakukan karena dana yang didapat terbatas.
2. Adanya keterbatasan sumber daya manusia sehingga sulitnya menerima informasi mengenai budidaya maggot.

PROLOG

(CATATAN EDITOR)

Bismillahirrahmanirrahim, puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah Subhanallahu WaTa'ala dengan segala rahmat dan hidayahnya. Buku ini merupakan laporan kegiatan KKN yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2022. Mahasiswa ini terbentuk dari berbagai Fakultas dan Jurusan yang kemudian di satukan dalam satu kelompok untuk saling bertukar pikiran, dan tenaga untuk mengabdikan dengan melaksanakan berbagai program kerja di sebuah desa yang sudah ditentukan oleh pihak PpMM selaku penyelenggara kegiatan ini. Kelompok 123 KKN WATUTIJA merupakan nama dari mahasiswa yang melaksanakan KKN di Desa Jayanti, Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang, yang terdiri dari 21 mahasiswa telah selesai melaksanakan KKN selama satu bulan yaitu bulan Juli-Agustus 2022 dengan tema "Penguatan Jiwa Kewirausahaan Masyarakat Jayanti yang Inovatif, Kreatif, dan Aktif".

Ke 21 anggota kelompok WATUTIJA antara lain : Rifaldhi Moloku sebagai ketua kelompok dan Meri Rahmadani dari Fakultas Ushuluddin, Nur M Najmudin Almuzaki, Syifa Fauziah, dan Elvira Aulia Winata dari Fakultas Syariah dan Hukum, M Rifnu Fadil, Pertiwi Indah M, dan Apriliani Putri dari Fakultas Sains dan Teknologi, M Azhari Fahmi, Naja Saniatur, Maudina Lutfiyani, Lenny Febrian, dan Siti Arifah dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Aldi Nurizki, Alifa Rizki Amalia, dan Aida Wirdaini Ma'ruf dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, M Wafi Amin dari Fakultas Dirasat Islamiyah, Khofifah Nur Hidayah dari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, M Fachri Rafiq, Abier Martiya Putri, dan Septhia Maulidynah dari Fakultas Adab dan Humaniora.

Kelompok KKN yang telah mendapatkan tempat untuk melaksanakan program kerja, kemudian mahasiswa di tugaskan untuk melakukan kunjungan untuk melihat keadaan Desa Jayanti untuk mencocokkan kondisi disana dengan program kerja yang akan dibawakan. Setelah berdiskusi, program kami terbentuk dari beberapa faktor penting untuk perkembangan desa Jayanti, seperti bidang Ekonomi, bidang Pendidikan, bidang keagamaan, bidang Hukum, bidang Sosial dan Lingkungan. Pada bidang Ekonomi, kegiatan yang dilakukan adalah Pemeliharaan Budidaya Maggot, Penyuluhan Digital Marketing dan Zakat. Pada bidang Pendidikan, kegiatan yang dilakukan adalah Kursus Bahasa Inggris, Pemberdayaan Taman Baca, dan Mengadakan bimbingan belajar serta pelatihan kriya. Pada bidang keagamaan kegiatan yang dilakukan adalah kegiatan mengajar tahsin, dan kursus

bahasa Arab. Pada bidang hukum kegiatan yang dilakukan adalah penyuluhan bantuan hukum. Pada bidang sosial dan lingkungan, kegiatan yang dilakukan adalah Edukasi penanganan pertama saat terjadinya arus pendek dirumah padat penduduk, pengenalan kosa kata bahasa Arab melalui rambu petunjuk fasilitas umum, dan pemberdayaan sampah.

Program lainnya yang dilakukan mahasiswa di desa Jayanti yaitu dengan aktif bersosialisasi dengan masyarakat, dan ikut berperan dalam beberapa kegiatan yang diadakan oleh masyarakat desa seperti posyandu, hari kemerdekaan Republik Indonesia, pawai obor dalam memperingati tahun baru Islam, pengajian dibalai desa. Dengan begitu, respon masyarakat terhadap mahasiswa cukup baik. Program KKN WATUTIJA Di Desa Jayanti terbilang cukup berjalan dengan lancar, dapat dilihat dari antusias dari para warga dan juga para anak-anak yang sangat antusias mengikuti program kerja yang diadakan oleh mahasiswa. Kami berharap dapat membawa perubahan yang baik bagi kehidupan masyarakat desa.

Dalam buku ini diceritakan tentang kisah-kisah inspiratif dari mahasiswa kelompok KKN WATUTIJA selama melaksanakan pengabdian di Desa Jayanti. Ungkapan inspirasi mahasiswa tercurah menjadi judul-judul seperti : (1) Sebuah Pelajaran, Kehidupan, dan Teman Baru dalam Waktu Singkat. (2) Pandemi Sudah Reda, Waktunya Kita ke Desa. (3) Menjejak Langkah di Jayanti. (4) 30 Days 21 Peeps. (5) Pengalaman Baruku. (6) 30 Hari, 730 jam, 4300 menit Helaan Nafas di Desa Jayanti. (7) Prove our Self-Confidence. (8) Kisah Kasih di Jayanti. (9) Setitik Sendu Rindu Jayanti. (10) Belajar Tuk Serasa Meski Tak Serasi. (11) Maggoya (Maggot Jayanti). (12) Pembelajaran Bahasa Arab dan Budidaya Magoya. (13) Pelipur Lara. (14) Senja Di Jayanti. (15) Kisah Kasih. (16) Sedikit bagi kita, besar bagi sesame. (17) Sepenggal kisah di Jayanti. (18) Serba Serbi KKN. (19) Pelajaran dari sebuah pengabdian. (20) Doa yang menembus langit.

Semoga kegiatan KKN ini dapat lebih ditingkatkan dan dapat berjalan dengan lancar sebagaimana mestinya. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para Mahasiswa yang mengikuti program kerja KKN dan seluruh warga Desa Jayanti yang telah menerima dan membantu kelancaran selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata selama 1 bulan.

Akhir kata, semoga buku ini menjadi bahan bacaan bagi seluruh para pembaca dan bisa menjadi inspirasi atas pelaksanaan KKN semoga buku ini menjadi bahan bacaan yang bermanfaat baik bagi mahasiswa yang akan melaksanakan KKN PPM atau bagi masyarakat umum yang ingin mengetahui kondisi masyarakat dan suasana lingkungan masyarakat di daerah pinggiran. Dan semoga bisa mendapat perhatian dari pemerintah setempat atau

pemerintah pusat dalam pengembangan daerah baik pengembangan sarana dan prasarana, sumber daya manusia, ekonomi masyarakat, pendidikan dan juga sektor lainnya.

Ciputat, 30 September 2022
Dosen Pembimbing

Dr. Siti Masyithoh, M.Pd.
NIP 1977021320150320011

BAB I

Pendahuluan

A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut dengan KKN merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan. Kegiatan ini dilakukan satu bulan penuh berdasarkan tempat yang telah ditentukan. KKN menjadi momentum bagi para mahasiswa untuk mengabdikan ilmu yang didapat dikelas kepada masyarakat.

Masyarakat merupakan sekelompok orang yang tinggal atau menempati wilayah yang sama, relative independen dan orang-orang di luar wilayah tersebut, dan memiliki budaya yang relative sama. Oleh karena demikian, perlu dikembangkan kebudayaan-kebudayaan yang beranekaragam dalam suatu wilayah ataupun berbagai wilayah agar kebudayaan tersebut tidak punah.

Masyarakat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama. Ada berbagai jenis masyarakat secara umum, seperti masyarakat bahasa, masyarakat hukum, masyarakat kota, masyarakat madani dan juga masyarakat desa. Adanya pengklasifikasian masyarakat tersebut menunjukkan bahwa masyarakat mempunyai porsi masing-masing bagi perkembangan ilmu pengetahuan maupun teknologi. Tuntutan terhadap masyarakat agar terus berkarya dan berkreasi guna memberikan kontribusi positif bagi negara menjadi suatu hal yang harus diwujudkan dan hal tersebut akan dapat terwujud dengan nyata apabila masyarakatnya memiliki kesadaran, kemauan, dan potensi dalam setiap individunya.

Masyarakat terus berubah, walaupun kecepatannya tidak sama, sehingga tidak ada masyarakat yang statis. Perubahan sosial menunjukkan adanya perubahan dalam organisasi sosial, dan yang menjadi faktor penyebabnya sangatlah banyak. Jika perubahan itu terjadi sangat cepat dan tidak teratur, (misalnya karena orang-orang atau berbagai kelompok mengadakan tindakan yang bertentangan dengan peraturan yang berlaku), maka akan menghasilkan disorganisasi sosial yang pada akhirnya akan menimbulkan masalah sosial. Berbagai masalah sosial tersebut harus ditanggulangi supaya terdapat keseimbangan, walaupun sebetulnya suatu keseimbangan yang sempurna tidak mungkin ada, karena dalam masyarakat selalu terjadi hal-hal yang relatif kurang baik. Oleh karena itu, diusahakanlah suatu reorganisasi interaksi sosial dengan menghilangkan disorganisasi, yang disebut perencanaan sosial.

Tanpa kita sadari daerah dan masyarakat pedesaan jarang tersentuh oleh gelombang pembangunan dan pertumbuhan, baik ekonomi, pendidikan, keagamaan, teknologi komunikasi informasi, politik dan pembangunan skill masyarakatnya. Karena kebanyakan pembangunan lebih terpusat di daerah perkotaan.

Oleh karena itu, menerjunkan para peserta didik ke dalam masyarakat secara langsung, dalam sebuah program kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) akan memberikan kepada masyarakat sebuah pengetahuan praktis yang lebih dari sekedar teori dan merupakan salah satu upaya yang mutlak dilakukan. Dengan cara ini peserta didik khususnya mahasiswa akan mendapat pengalaman langsung serta dapat menerapkan, mengevaluasi, dan menguji kelayakan konsep dan teori yang telah mereka dapatkan di bangku kuliah. Di samping itu, secara otomatis mereka akan berusaha menemukan solusi dan terobosan baru yang akan berimbas pada perbaikan metode pendidikan yang komprehensif.

Dengan landasan inilah kami mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan mengadakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang ditempatkan di wilayah desa Jayanti, dengan bekal ilmu pengetahuan yang kami dapat di bangku kuliah. Maka kami sebagai insan akademis, bermaksud untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam memaksimalkan sumber daya yang telah ada agar berkembangnya potensi baik berupa pendidikan, keagamaan, sosial dan lingkungan serta perekonomian di wilayah desa Jayanti.

B. Tempat KKN-Reguler Kelompok

Berdasarkan ketentuan yang diberikan oleh pihak PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dilakukannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler, untuk kelompok 123 yakni ditempatkan di Desa Jayanti, Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang, Banten.

C. Permasalahan Aset / Desa

Sesuai survey yang telah dilakukan oleh anggota kelompok lakukan, permasalahan yang terdapat pada Desa Jayanti ialah :

1. 3 wilayah yang masih rawan banjir
2. System teknologi baru mencapai 40% untuk pengenalan sosial media
3. Terdapat banyak masyarakat yang belum mematuhi protokol kesehatan

Perlu diketahui pula bahwa desa Jayanti memiliki setidaknya +- 30 keanggotaan karangtaruna. Desa Jayanti sudah menyiapkan advokasi untuk para masyarakat jika terjadi kasus didalam desa, hal ini bertujuan untuk menghilangkan adanya kasus pelecehan seksual, narkoba dan lain sebagainya. Sistem keamanan yang terdapat pada desa ini yakni adanya babinsa, poskamling dan 10 orang linmas. Pada desa ini terdapat kampung tematik yaitu wisata skala kecil dimana nantinya diadakan pengumpulan para UMKM untuk peningkatan ekonomi, dan adanya rencana dibangunnya taman bermain anak, jogging track serta gerbang serbaguna. Semua rencana pembangunan ini masih dalam proses.

D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan permasalahan yang telah kami temui saat melakukan survey Desa Jayanti, berikut ini adalah prioritas program dan kegiatan yang telah kami laksanakan mencakup pada beberapa isu fokus KKN-Reguler 2022

Fokus Permasalahan	Prioritas Program dan Kegiatan	Kegiatan	Tempat pelaksanaan
Inovasi Pembelajaran	1. Pembelajaran dan Edukasi	1.1 Melakukan seminar mengenai pelecehan seksual dengan mendatangkan pemateri dari Lembaga Bantuan Hukum Tridharma. 1.2 Melakukan Kerjasama dengan Pemadam Kebakaran Cisoka untuk Edukasi kepada murid SDN 1 Jayanti ketika terjadinya kebakaran akibat Arus Listrik. 1.3 Pembelajaran Bahasa Arab melalui rambu-rambu fasilitas umum, muhadhoroh, serta percakapan dalam Bahasa Arab.	1.1 SMK Assalam, Jayanti, Tangerang. 1.2 SDN 1 Jayanti 1.3 TK Al-Hikmah, Jayanti.
Sosial Keagamaan	2. Penguatan Sosial Keagamaan	2.1 TPQ di Yayasan Pendidikan Al-hikmah bersama para peserta didik. 2.2 Merayakan Hari Tahun Baru Islam	TK Al-Hikmah
Pemberdayaan Masyarakat	3. Penanganan Ekonomi, Kesehatan, serta kreatifitas.	3.1 Budidaya Maggot 3.2 Kegiatan Imunisasi BIAN 3.3 Pelatihan pembuatan kriya	3.1 Desa Jayanti, Kecamatan Jayanti, Tangerang. 3.2 Desa Gandasari, Kecamatan Jayanti, Tangerang. 3.3 TK Al-Hikmah

Pencegahan Penyebaran Covid-19	4. <i>Health campaign</i>	4.1 Pembagian masker dan Hand Sanitizer 4.2 Edukasi aktivitas sosial untuk mencegah penularan	Desa Jayanti, Kecamatan Jayanti, Tangerang.
--------------------------------	---------------------------	--	---

E. Sasaran dan Target

Tabel 02 : Sasaran dan Target KKN

No. KEG.	NAMA KEGIATAN	SASARAN	TARGET
1.1	Melakukan seminar mengenai pelecehan seksual dengan mendatangkan pemateri dari Lembaga Bantuan Hukum Tridharma.	Siswa-siswi di SMK Assalam Jayanti	30 siswa
1.2	Melakukan Kerjasama dengan Pemadam Kebakaran Cisoka untuk Edukasi kepada murid SDN 1 Jayanti ketika terjadinya kebakaran akibat Arus Listrik.	Siswa-siswi di SDN 1 Jayanti	Tidak Terbatas
1.3	Pembelajaran Bahasa Arab melalui rambu-rambu fasilitas umum, muhadhoroh, serta percakapan dalam Bahasa Arab.	Murid-murid TK Al-Hikmah Jayanti	Tidak Terbatas
2.1	TPQ di Yayasan Pendidikan Al-hikmah bersama para peserta didik.	Murid-murid TK Al-Hikmah Jayanti	Tidak Terbatas
2.2	Merayakan Hari Tahun Baru Islam.	Murid-murid TK Al-Hikmah Jayanti	Tidak Terbatas
3.1	Budidaya Maggot	Masyarakat Desa Gandasari, Kecamatan Jayanti	21 Mahasiswa
3.2	Kegiatan Imunisasi BIAN	Masyarakat Desa Jayanti, Kecamatan Jayanti, Tangerang	Tidak Terbatas

3.3	Pelatihan pembuatan kriya	Masyarakat Desa Jayanti, Kecamatan Jayanti, Tangerang	Tidak Terbatas
4.1	Pembagian masker dan Hand Sanitizer	Masyarakat Desa Jayanti, Kecamatan Jayanti, Tangerang	Tidak Terbatas
4.2	Edukasi aktivitas sosial untuk mencegah penularan	Masyarakat Desa Jayanti, Kecamatan Jayanti, Tangerang	Tidak Terbatas

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Tabel 03 : Jadwal Kegiatan KKN

No.	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1.	Kegiatan Pra-KKN 1. Pembentukan kelompok 2. Pembekalan KKN 3. Sosialisasi KKN 4. Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan	21 April 2022 27 April 2022 1 April 2022 27 Mei-10 Juni 2022
2.	Pelaksanaan Kegiatan KKN	25 juli-25 Agustus 2022
3.	Penyusunan Laporan Individu	7 September-30 September 2022
4.	Penyusunan E-Book Kelompok 1. Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis <i>e-book</i> kelompok 2. Penyusunan <i>e-book</i> oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing 3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing 4. Pengesahan <i>e-book</i> 5. Penyerahan <i>e-book</i> hasil KKN 6. Penilaian hasil kegiatan	24 September-30 September 2022

G. Sistematika Penulisan

E -book ini disusun dalam 2 bagian. Bagian awal terbagi menjadi prolog yang berisi refleksi dosen pembimbing selaku editor buku dalam melihat pelaksanaan KKN-PpMM tahun 2022. Tulisan ini bertujuan untuk memberikan masukan bagi para pihak terkait agar program KKN selanjutnya menjadi lebih baik lagi. Buku ini disusun dalam dua

bagian, Bagian 1 adalah Dokumentasi Hasil Kegiatan yang berisi lima bab, dengan perincian sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, menjelaskan tentang dasar pemikiran melakukan KKN di desa tersebut, kondisi tempat KKN-PpMM di Desa Jayanti, permasalahan, profil kelompok KKN-PpMM 123, prioritas program yang menjelaskan bidang apa saja yang menjadi pelaksanaan program, pendanaan dan sumbangan dan sistematika penyusunan.

BAB II Metode Pengabdian. Bab ini akan menjelaskan mengenai pendekatan berbasis masalah, pemetaan wilayah dan masyarakat, penyusunan program dan strategi implementasi program kegiatan.

BAB III Kondisi Desa Jayanti, Kecamatan Jayanti. Pada bab ini akan diuraikan mengenai sejarah singkat Desa Jayanti, letak geografis, struktur penduduk, serta sarana dan prasarana yang ada di Desa Jayanti.

BAB IV Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pengabdian. Bab ini berisi kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan masyarakat, dan faktor-faktor pencapaian hasil.

BAB V Penutup. Bab ini berisi kesimpulan dan rekomendasi.

Bagian 2, Refleksi Hasil Kegiatan yang terdiri dari 2 Bab sebagai berikut:

BAB VI Kisah Inspiratif selama KKN-PpMM 2022. Bab ini disampaikan refleksi mahasiswa atas program KKN, sisi positif teman-teman kelompok dan kisah Desa Jayanti yang menginspirasi.

BAB VII Kesan dan Pesan Warga atas pelaksanaan KKN-PpMM 2022. Bab ini berisi tentang kesan dan pesan masyarakat Desa Jayanti atas pelaksanaan KKN-PpMM dan penggalan kisah inspiratif anggota KKN WATUTIJA di Desa Jayanti.

BAB II METODE PENGABDIAN

A. Pendekatan Berbasis Masalah

Setelah kami melakukan Observasi/Survei langkah awal yang kami lakukan dengan cara mencari data melalui penelusuran dokumen yang dimiliki Desa Jayanti dan wawancara dengan masyarakat, dari pendekatan yang kami lakukan ditemukan bahwa masyarakat mempunyai sejumlah masalah dan kebutuhan. Masalah dan kebutuhan tersebut disikapi dengan melaksanakan sejumlah program kerja selama melaksanakan KKN di Desa Jayanti. Di Desa Jayanti terdapat banyak sampah di lingkungan setiap masyarakatnya yang mana di tempat tersebut terdapat Tempat Pembuangan Sementara (TPS) namun yang terjadi sampah-sampah dari lingkungan tersebut malah terbengkalai. Hasil wawancara dengan masyarakat sekitar tentang masalah sampah-sampah tersebut memang benar sampah itu terbengkalai karena pada waktu itu sempat sampah-sampah itu diangkut sampai dengan pembuangan akhir namun tak berjalan lama. Sampah-sampah yang dihasilkan dari lingkungan setiap masyarakat tersebut semakin banyak karena warga tidak sanggup untuk membayar iuran sampah, dan ada upaya dari Kepala Desa tersebut lagi-lagi masalahnya ada di Dana/Iuran.

Desa pun tidak sanggup untuk membayar karena desa sudah membayar namun bukannya warga sekitar yang membuang sampah di TPS itu malah masyarakat lain yang numpang membuang sampahnya di TPS tersebut. Itu alasan Kepala Desa Jayanti tidak mau melanjutkan programnya. Kami melihat kurang adanya kesadaran dari masyarakat Desa Jayanti tentang menjaga kebersihan lingkungan. Sampah menjadi faktor penyebabnya dan upaya pemecahan masalah dari kami yaitu mempelajari, dan menyelesaikan permasalahan yang terjadi di Desa Jayanti. Kami berupaya menjalankan beberapa program dan beberapa solusi untuk menyelesaikan permasalahan sampah yang berada di Desa Jayanti kami mencoba untuk mengedukasi semua masyarakat dan mendaur ulang kembali sampah tersebut menjadi kerajinan tangan, agar masyarakat peduli terhadap lingkungan dan pemberdayaan sampah dengan tempat sampah.

B. Pemetaan Wilayah dan Masyarakat

1. Teknik Pemetaan Wilayah Desa Jayanti adalah desa yang berada Kecamatan Jayanti, Banten, Jawa Barat, yang memiliki luas wilayah seluas +298 Ha. Yang dimana letak Geografis nya berada di Dataran Tinggi dengan 3 wilayah rawan banjir. Desa Jayanti di tempati 3 jaro (industri, perumahan, dan pertanian). Terdapat 2 perumahan besar di desa. Dikeliling 13 perusahaan (3 perusahaan berskala besar). Terdapat 30 anggota karangtaurna di desa. Dan terdapat wisata religi / makam ziarah di desa Jayanti. Masyarakat Jayanti memiliki kondisi ekonomi yang tidak terlalu beragam. Dimana mayoritas masyarakat adalah buruh pabrik bertani dan sisanya bekerja sebagai petani dan UMKM. Belum ada mata pencaharian khusus seperti industry rumah tangga dll.
2. Teknik Pemetaan Masyarakat Pemetaan masyarakat atau pemetaan sosial menurut pendekatan pengembangan masyarakat dapat didefinisikan sebagai process of assisting ordinary people to improve their own communities by undertaking collective actions. Pemetaan masyarakat dapat pula disebut sebagai proses penggambaran masyarakat yang sistematis serta melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat yang di dalamnya termasuk profil dan masalah sosial yang ada pada masyarakat tersebut. Hasil akhir dari pemetaan tersebut biasanya berupa suatu peta wilayah yang sudah diformat sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu image mengenai pemusatan karakteristik masyarakat atau masalah sosial, misalnya jumlah orang miskin, rumah kumuh, anak terlantar, yang ditandai dengan warna tertentu sesuai dengan tingkatan pemusatannya. Prinsip utama dalam melaksanakan pemetaan masyarakat adalah dapat mengumpulkan informasi sebanyak mungkin dalam suatu wilayah tertentu secara spesifik yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan terbaik dalam proses pertolongannya.

C. Penyusunan Program

Nama Program	Keterlibatan
Kegiatan mengajar tahsin	Merupakan kegiatan belajar mengajar yang di dalamnya membahas tentang bagaimana membaguskan dan mengindahkan bacaan Al-Qur'an.
Kursus Bahasa Arab dan pengenalan kosa kata Bahasa Arab melalui fasilitas umum	Merupakan kegiatan edukasi mengenai Bahasa Arab sehari-hari, pengenalan kosa kata (al-mufradat) melalui penanda di fasilitas umum.
Pemberdayaan taman baca	Merupakan suatu upaya yang disengaja untuk memfasilitasi masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan, literasi informasi serta kemampuan melalui kegiatan-kegiatan taman baca.

Pelatihan kriya (kerajinan tangan)	Merupakan sebuah kegiatan kerajinan tangan atau ketrampilan tangan untuk mengolah suatu benda menjadi sebuah cinderamata.
Penyuluhan bantuan hukum	Merupakan satu kegiatan penyebarluasan informasi dan pemahaman terhadap norma hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku guna mewujudkan dan mengembangkan kesadaran hukum masyarakat sehingga tercipta budaya hukum dalam bentuk tertib dan taat atau patuh terhadap norma hukum dan peraturan.
Edukasi penyuluhan arus pendek dan penanganan pertama saat terjadi kebakaran	Merupakan penyuluhan penanganan pertama untuk mengurangi bahaya kebakaran yang dikarenakan arus pendek pada instalasi listrik.
Pemberdayaan tempat sampah	Pemberdayaan Sampah merupakan salah satu alternatif mengajak warga untuk peduli dengan sampah dan permasalahannya.
Ternak maggot	Merupakan kegiatan perkebangbiakan maggot untuk memanfaatkan sisa sampah organik yang akan dijadikan pakan maggot dan dapat meningkatkan pendapatan warga setempat.
Sosial digital marketing pengembangan UMKM dan Zakat	Merupakan kegiatan sosialisasi kepada UMKM setempat akan pentingnya digital marketing agar dapat mengembangkan bisnis.

D. Strategi Implementasi Program dan Kegiatan

Nama Program	Strategi Implementasi
Kegiatan mengajar tahsin	Anak-anak pelajar TPA di desa Jayanti yang memiliki potensi untuk menjadi guru TPA, agar memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar serta dapat membantu para pengajar TPA dalam proses kegiatan belajar mengajar AlQur'an.

Kursus Bahasa Arab dan pengenalan kosa kata Bahasa Arab melalui fasilitas umum	Upaya untuk membantu memperkuat kemampuan para pelajar dalam menguasai Bahasa Arab dan Inggris sehingga mudah untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya. Ditargetkan kepada seluruh siswa agar dapat mendalami dan menghafal kosa kata dasar mengenai fasilitas umum dengan baik dan benar.
Pemberdayaan taman baca	Meningkatkan minat baca pelajar di waktu luangnya. Seiring dengan banyaknya penggunaan teknologi digital membuat semakin pudarnya permainan tradisional, maka kegiatan ini berusaha untuk menggabungkan keduanya sebagai ruang atau tempat belajar siswa dalam memperoleh ilmu pengetahuan.
Pelatihan kriya (kerajinan tangan)	Handy Craft atau Kriya adalah merupakan sebuah ketrampilan tangan atau kerajinan yang membutuhkan ketelitian untuk setiap detail karya seni yang akan dihasilkan. Yang dihasilkan dari handy craft atau seni kriya merupakan produk pakai yang bernilai dan bermanfaat.
Penyuluhan bantuan hukum	Memberikan pembinaan masyarakat agar taat hukum, dan penyuluhan terkait pelecehan seksual, kekerasan anak serta masalah-masalah hukum yang terjadi pada masyarakat didesa sehingga terciptanya masyarakat yang patuh terhadap hukum dan terhindar dari pelanggaran hukum.
Edukasi penanganan pertama saat terjadi kebakaran	Memberikan penyuluhan tentang potensi bahaya dan pentingnya penanggulangan dari arus pendek listrik, memaparkan upaya pencegahan bencana kebakaran yang disebabkan oleh arus pendek guna mengantisipasi konsleting listrik, sehingga dapat meminimalisir tingkat kebakaran.
Pemberdayaan tempat sampah	Dalam kegiatan penyuluhan sampah agar mengurangi dampak yang ditimbulkan oleh sampah serta memberi pemahaman bahwa sampah dapat di daur ulang,

	<p>menyediakan tempat sampah di beberapa titik yang sering dijadikan tujuan pembuangan sampah sembarangan, melakukan penyuluhan mengenai dampak sampah dan solusinya, serta pemanfaatan sampah organik maupun anorganik.</p>
<p>Ternak maggot</p>	<p>Ditargetkan kepada seluruh warga Jayanti yang memiliki minat, bertujuan untuk memanfaatkan sisa sampah organik yang akan dijadikan pakan maggot dan maggot yang dihasilkan dapat digunakan sebagai pakan ternak ayam dan ikan, serta maggot pun dapat dijual untuk meningkatkan pendapatan warga setempat.</p>
<p>Sosial digital marketing pengembangan UMKM dan Zakat</p>	<p>Ditargetkan kepada 6 masyarakat Jayanti yang memiliki UMKM, untuk membantu beberapa UMKM setempat mengembangkan bisnisnya dengan platform digital serta meningkatkan kemampuan manajemen keuangan usaha, lalu memberikan edukasi kepada UMKM mengenai zakat penghasilan dan hukum bisnis dalam islam.</p>

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

Jayanti adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, Indonesia. Kecamatan Jayanti merupakan hasil pemekaran dari Kecamatan Cisoka sebagian dari Kecamatan Balaraja dan Kecamatan Sukamulya pada tahun 2000 Kecamatan ini dilalui oleh Jalan Tol Jakarta-Merak, tepatnya di Desa Pabuaran

Di Kecamatan ini terdapat Pondok Pesantren terbesar di Provinsi Banten, yaitu Pondok Pesantren Daar el-Qolam

Desa Jayanti merupakan wilayah daratan yang terletak disebelah selatan kota kecamatan dengan luas wilayah 298 Ha, berbatasan dengan desa lain diantaranya :

Sebelah Utara : Jalan Raya Serang, Desa Cikande, Sebelah Timur : Desa Pasirmuncang,

Sebelah Selatan : Carenang Kec. Cisoka dan Kab. Serang, Sebelah Barat : Desa Cikande.

Konon katanya nama Jayanti diambil dari nama pohon bernama Jaya Menanti, pohon Jaya Menanti adalah sejenis Pohon Turi yang ditanam dan tumbuh besar di halaman rumah warga. Karena daunnya yang rindang, sehingga pohon Jaya Menanti banyak dimanfaatkan warga masyarakat sekedar untuk berteduh, beristirahat, dan bercengkrama. Lalu kemudian slogan orang-orang terdahulu pohon Jaya Menanti menjadi Jayanti.

Awalnya Desa Jayanti merupakan bagian dari wilayah pemerintahan Desa Cikande. Pada tahun 1983 terjadilah proses pemekaran desa, hingga tepatnya pada tanggal 24 Juli 1984, wilayah Desa Jayanti menjadi wilayah pemerintahan sendiri yang dipimpin oleh seorang Kepala Desa bernama Zen Zainul Arifin. Setelah berakhir masa jabatannya pada tahun 1988, pada tahun bersamaan dilaksanakanlah pemilihan Kepala Desa Jayanti yang kemudian Jawahi adalah seorang Kepala Desa pilihannya masyarakat Desa Jayanti pada masa itu.

Berjalannya waktu, hingga tahun 1998, Pemerintah Desa Jayanti kemudian dipimpin oleh seorang Kepala Desa bernama H.A. Hanafie AS., yang menjabat dua periode hingga tahun 2013. Terpilihnya Soleman menjadi Kepala Desa Jayanti adalah hasil pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa pada Tahun 2013 hingga berakhir masa jabatannya pada Tahun 2019.

Misri Rahayu adalah Kepala Desa Jayanti terpilih hasil kontestasi putra-putri terbaik yang dimiliki Desa Jayanti pada Pemilihan Kepala Desa serentak di Kecamatan Jayanti Kabupaten Tangerang untuk periode 2019 – 2025. Perencanaan pembangunan infrastruktur, ekonomi, dan sosial kemasyarakatan adalah bagian dari pada Visi dan Misi Desa Jayanti yang diharapkan terus menerus menjadi perhatian semua pihak.

A. Karakteristik Desa Jayanti

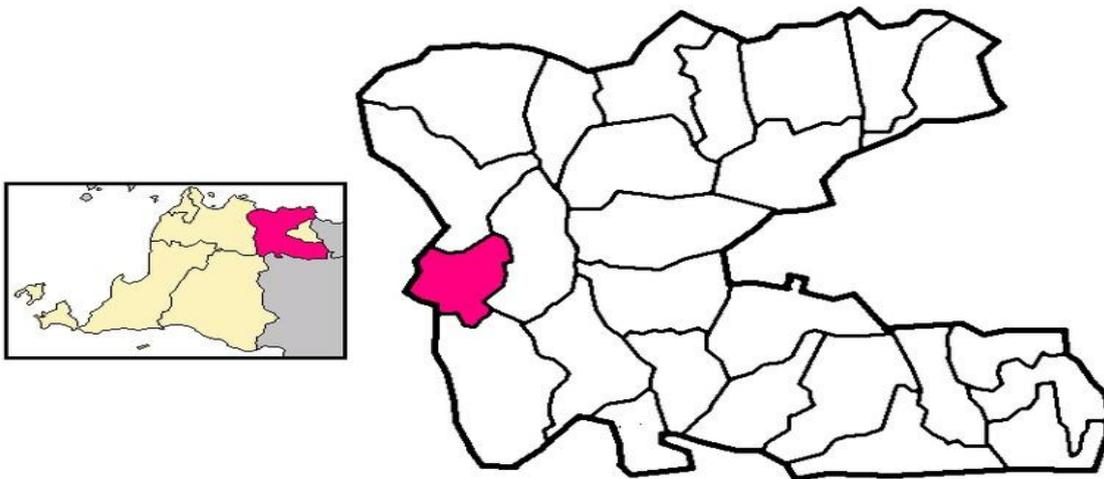
Gambaran umum desa Jayanti adalah daerah Industri, dengan rincian masyarakat sebagai berikut:

1. Masyarakat Urban
2. Multi Etnis
3. Pekerja Buruh

Di samping itu, desa jayanti juga memiliki beberapa tempat di daerah yang bisa dikatakan sebagai daerah Perniagaan/Perdagangan, masyarakat dilokasi ini cenderung memiliki karakteristik yang gigih, dan mengembangkan potensi apa yang ada untuk lalu diperjualbelikan. Di desa ini ada juga tempat yang memiliki Pondok Pesantren, dengan karakteristik masyarakat yang taat akan agama, toleransi, dan menjunjung tinggi adat istiadat.

B. Letak Geografis

Desa Jayanti memiliki luas wilayah 2.89 Km², dengan kondisi dataran rendah tanpa ada bukit, gunung, dan pantai/laut. Berikut adalah letak geografis desa jayanti:



Gambar lokasi KKN 123, desa jayanti kec.jayanti kab.tangerang

C. Struktur Penduduk¹

1. Struktur Penduduk Menurut Jenis Kelamin:

Nama Desa	Laki-laki	Perempuan	Total
Jayanti	6.584	6.280	12.864

2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia:

Nama Desa	Kelompok Umur							Total
	0-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-65+	

¹ Sumber : BPS Kabupaten Tangerang

Jayanti	2.559	2.415	2.361	2.187	1.558	995	789	12.864
---------	-------	-------	-------	-------	-------	-----	-----	--------

D. Sarana Prasarana

1. Keadaan Desa Berdasarkan Fasilitas Pendidikan

Nama Desa	SD	MI	SMP	MTs	SMA	MA	SMK	PERGURUAN TINGGI
Jayanti	2	1	1	1	1	1	1	0

2. Keadaan Desa Berdasarkan Fasilitas Kesehatan

Nama Desa	Poliklinik/Balai Pengobatan	Apotek
Jayanti	4	1

BAB IV
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Tabel Matriks SWOT 01. Pengembangan Pendidikan

Matriks SWOT 01. Pengembangan Pendidikan		
Internal	STRENGTHS (S) <ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman Anak – Anak tentang bahasa arab dan bahasa inggris menjadi meningkat baik dalam kosa kata maupun percakapan. • Anak – Anak menjadi lebih rajin dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan mengaji di TPA Al – Hikmah. 	WEAKNESS (W) <ul style="list-style-type: none"> • Semangat anak – anak yang cepat berkurang dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dikarenakan waktu mengajar di TPA Al – Hikmah yang cukup singkat.
Eksternal	OPPORTUNITIES (O) <ul style="list-style-type: none"> • Beberapa mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengajar dan berbaur secara langsung dengan murid di TPA Al – Hikmah untuk mengajarkan pidato berbahasa Arab (Muhadhoroh), bahasa Inggris (Public Speaking). Percakapan bahasa Arab (Muhadatsah) dan bahasa Inggris (Conversation) 	STRATEGY (S-O) <ul style="list-style-type: none"> • Beberapa mahasiswa ikut serta dalam melaksanakan kegiatan mengajar di TPA - Al Hikmah • Memasang rambu kosa kata bahasa arab dan inggris di sekitar lingkungan TPA Al - Hikmah
	STRATEGY (W-O) <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mengadakan games yang berhubungan dengan pembelajaran bahasa arab dan bahasa inggris untuk meningkatkan semangat anak – anak untuk belajar 	

Tabel Matriks SWOT 02. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Matriks SWOT 02. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat			
Internal	<p>STRENGTHS (S)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terdapat banyak UMKM yang ada di Desa Jayanti sehingga kegiatan perekonomian di Desa cukup ramai 	<p>WEAKNESS (W)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan masyarakat mengenai penggunaan teknologi sebagai sarana untuk pemasaran produk serta transaksi masih kurang. 	
Eksternal	<p>OPPORTUNITIES (O)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memiliki pemahaman mengenai digital marketing, manajemen keuangan dan ekonomi syariah 	<p>STRATEGY (S-O)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa KKN yang memiliki kelebihan keterampilan di bidang teknologi dan informasi, pemasaran, manajemen dan ekonomi syariah 	<p>STRATEGY (W-O)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menambah wawasan baru bagi pelaku UMKM di Desa Jayanti terhadap penggunaan teknologi untuk menunjang kegiatan UMKM serta hukum zakat dan ekonomi syariah

		mengenai penanganan konsleting arus listrik
--	--	---

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Masyarakat

Program	Diskusi Program Kerja
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Observasi, diskusi dan silaturahmi ke masyarakat terkait program kerja
Tempat, Tanggal	MDTA Al-Hikmah; SDN 1 Jayanti; SMK Assalam, 27 Juli - 02 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	7 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN
Tujuan	Silaturahmi, diskusi dan meminta izin kepada masyarakat terkait program kerja yang akan dilaksanakan
Sasaran	Instansi pendidikan (SD, SMK dan MDTA) dan UMKM Desa Jayanti
Target	Para siswa/i SD (kelas 5 dan 6), Kepala instansi pendidikan SD, SMK dan MDTA, dan pelaku UMKM warga setempat
Deskripsi Kegiatan	Melakukan observasi, silaturahmi dan diskusi terkait program kerja yang akan dilaksanakan serta meminta izin kepada kepala instansi pendidikan untuk menjalankan program kerja di SD, SMK dan MDTA; Pembuatan dan penyerahan proposal pelaksanaan program kerja jika dibutuhkan; pengenalan kepada para siswa/i di SD, SMK dan MDTA.
Hasil Kegiatan	Mendapatkan izin untuk melaksanakan program kerja di instansi terkait
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut





Gambar 1. Diskusi Program Kerja Dengan Instansi Terkait

Program	Diskusi Program Kerja
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Diskusi Program kerja dengan ketua karang taruna dan staff pemerintahan desa Jayanti
Tempat, Tanggal	Balai Desa Jayanti dan Base camp KKN 123, 27 Juli 2020
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN
Tujuan	Mensosialisasikan program kerja dan meminta izin serta pengarahan
Sasaran	Ketua karang taruna, wakil Jaro, Sekretaris desa, ketua RT dan beberapa tokoh masyarakat
Target	15 Orang
Deskripsi Kegiatan	Memperkenalkan program kerja KKN individu dan kelompok, berdiskusi mengenai tanggal pelaksanaan dan meminta izin untuk menjalankan program kerja di desa Jayanti serta berbagi informasi mengenai keamanan di desa Jayanti, kultur budaya masyarakat dan bagian atau wilayah yang termasuk ke dalam desa Jayanti
Hasil Kegiatan	Mendapatkan informasi mengenai karakteristik dan budaya masyarakat Jayanti, mendapatkan izin dan pengarahan untuk menjalankan program kerja di Desa Jayanti
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 2. Diskusi Program Kerja Dengan Karang Taruna dan Pemerintah Desa Jayanti

Program	Diskusi program kerja utama
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Diskusi mengenai budidaya maggot
Tempat, Tanggal	Rumah pembudidaya maggot (Desa Jayanti), 04 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN
Tujuan	Silaturahmi, diskusi dan meminta izin untuk melaksanakan program kerja
Sasaran	Pembudidaya maggot desa Jayanti
Target	Masyarakat pembudidaya maggot desa Jayanti (1 orang)
Deskripsi Kegiatan	Melakukan silaturahmi, diskusi dan meminta izin untuk melaksanakan program kerja utama.
Hasil Kegiatan	Mendapatkan izin, mendapatkan ilmu mengenai tata cara dalam budidaya maggot
Berkelanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 3. Diskusi Program Kerja Utama Dengan Petani Maggot

Program	Perayaan Muharram 1444 H
Bidang	Sosial Agama
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Pawai obor menyambut satu Muharram 1444 H
Tempat, Tanggal	Desa Jayanti
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN
Tujuan	meriahkan perayaan 1 muharram 1444 H dan menjalin silaturahmi dengan masyarakat desa Jayanti
Sasaran	Masyarakat Desa Jayanti
Target	Tidak terbatas (yang ingin ikut serta dalam perayaan muharram dari semua kalangan)
Deskripsi Kegiatan	Meriahkan perayaan 1 muharram 1444 H dengan melakukan pawai obor
Hasil Kegiatan	Menjalin silaturahmi dengan masyarakat sekitar
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4. Perayaan Muharram 1444 H

Program	Taman Baca
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Membersihkan dan merapihkan buku taman baca
Tempat, Tanggal	MDTA Al-Hikmah, 04 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	M. Azhari Fahmi, Septhia. M, Khofifah Nur. A, dan Nur M Nazmudin Almuzaki

Tujuan	Membersihkan, merapihkan dan menata kembali buku bacaan untuk taman baca
Sasaran	Pepustakaan MDTA Al-Hikmah
Target	Semua buku di perpustakaan Al-Hikmah
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dimulai dengan membersihkan perpustakaan di MDTA Al-Hikmah kemudian menata kembali buku bacaan berdasarkan tema buku seperti buku cerita, buku pelajaran, buku agama dan lain-lain
Sosil Kegiatan	Perpustakaan MDTA Al-Hikmah menjadi bersih dan buku-buku tertata dengan rapih (Sesuai)
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 5. Membersihkan dan merapihkan buku taman baca

Program	Pembuatan dan pemasangan kosa kata bahasa arab
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	Pembuatan dan pemasangan papan kosa kata bahasa arab terkait fasilitas umum
Tempat, Tanggal	MDTA Al-Hikmah, 04 -05 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Nama Pelaksana	Abier Martiya P dan M. Fahri Rafiq
Tujuan	Membantu para siswa/i MDTA Al-Hikmah dalam menghafal kosa kata bahasa arab terkait fasilitas umum
Sasaran	Siswa/i MDTA Al-Hikmah
Target	Tak terbatas

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini diawali dengan membuat papan persegi panjang dengan ukuran 30 x 20 cm kemudian diberi warna dasar putih setelah itu dituliskan kosa kata bahasa arab beserta artinya dan bahasa inggrisnya. Setelah itu dipasang atau ditempelkan difasilitas umum sesuai kosa kata yang ada di papan tersebut. Contoh: papan bertuliskan bahasa arab papan tulis ditempelkan di samping papan tulis dan seterusnya.
Hasil Kegiatan	Beberapa siswa/i hafal beberapa kosa kata bahasa arab terkait fasilitas umum yang ada di lingkungan sekitar MDTA Al-Hikmah (Sesuai dengan tujuan)
Keberlanjutan Program	Masih Berlanjut



Gambar 6. Pembuatan dan pemasangan papan kosa kata bahasa arab

Program	Membantu panitia lomba menyiapkan lomba HUT RI Ke-77
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	Membantu panitia lomba mempersiapkan lomba HUT RI Ke-77
Tempat, Tanggal	Kampung Tematik, 16 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN
Tujuan	Ikut membantu panitia untuk persiapan lomba
Sasaran	Panitia Lomba HUT RI Ke-77

Target	Tak Terbatas
Deskripsi Kegiatan	Ikut membantu panitia lomba dalam persiapan lomba seperti menata tempat duduk, membuat dekorasi, pemasangan panggung dan lain-lain. Dilaksanakan pada malam hari sebelum pelaksanaan lomba
Hasil Kegiatan	Pelaksanaan lomba berjalan dengan lancar (sesuai dengan tujuan)
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Acara HUT RI ke-77
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	08
Nama Kegiatan	Acara HUT RI Ke-77
Tempat, Tanggal	Stadion Mini Jayanti, 17 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN
Tujuan	Memperingati HUT RI Ke-77
Sasaran	Masyarakat Desa Jayanti
Target	tak Terbatas
Deskripsi Kegiatan	Acara dilaksanakan pukul 08.00 dihadiri oleh kepala desa Jayanti, staff pemerintahan, organisasi kemasyarakatan dan masyarakat desa Jayanti
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Lomba HUT RI Ke-77
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	09
Nama Kegiatan	Lomba memperingati HUT RI Ke-77
Tempat, Tanggal	MDTA Al-Hikmah dan Kampung Tematik, 17-19 Agustus 2022 dan 21 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN 123
Tujuan	Memperingati HUT RI Ke-77
Sasaran	Masyarakat desa Jayanti dan para siswa/i MDTA Al-Hikmah
Target	Tak Terbatas

Deskripsi Kegiatan	Pelaksanaan lomba dalam memperingati HUT RI Ke-77 dibagi ke dalam 2 tempat. Untuk lomba yang bertempat di kampung tematik diikuti oleh masyarakat desa Jayanti dengan lomba karaoke (17 Agustus) dan sepeda santai (21 Agustus). Lomba yang bertempat di MDTA Al-Hikmah diikuti oleh para siswa/i MDTA Al-Hikmah dengan lomba seperti makan kerupuk, Salome paku, estafet sarung dan estafet karet menggunakan sedotan.
Hasil Kegiatan	Kegiatan berjalan dengan lancar
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Pembagian Hadiah HUT RI Ke-77 dan Penutupan Program kerja
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	Pembagian Hadiah HUT RI Ke-77
Tempat, Tanggal	MDTA Al-Hikmah, 19 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota
Tujuan	Mengapresiasi hasil lomba para siswa/i dalam rangka memperingati HUT RI Ke-77
Sasaran	Seluruh siswa/i MDTA Al-Hikmah
Target	Tak terbatas
Deskripsi Kegiatan	Pemberian hadiah untuk pemenang lomba HUT RI Ke-77 (Juara 1-3). Hadiah yang diberikan berupa buku, alat tulis dan berbagai makanan ringan
Hasil Kegiatan	Berjalan dengan baik dan lancar
Keberlanjutan Program	Tak Berlanjut

Program	Membantu kegiatan posyandu
Bidang	Sosial dan Kesehatan
Nomor Kegiatan	11
Nama Kegiatan	Membantu kegiatan di Posyandu Dahlia
Tempat, Tanggal	Posyandu Dahlia Jayanti Timur, 22 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari (beberapa jam)

Tim Pelaksana	Lenny Febrian A. M. P, Syifa Fauziah dan Naja Saniatur
Tujuan	Membantu kegiatan dan pendataan di posyandu
Sasaran	Posyandu
Target	Tak terbatas
Deskripsi Kegiatan	Berpartisipasi dalam pendataan imunisasi dan pemberian vitamin, ikut membantu ibu-ibu PKK dalam kegiatan yang ada di posyandu
Hasil Kegiatan	Berjalan dengan lancar (Sesuai)
Keberlanjutan Program	Tak Berlanjut

Program	Duta Covid-19
Bidang	Kesehatan
Nomor Kegiatan	12
Nama Kegiatan	Pembagian Masker, Hand sanitizer dan Poster cara mencuci tangan yang benar
Tempat, Tanggal	Balai Desa Jayanti dan SDN 1 Jayanti, 01 Agustus 2022 dan 23 Agustus 2022
Nama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN
Tujuan	Mensosialisasikan dan menghimbau pencegahan virus Covid 19
Sasaran	Masyarakat desa Jayanti dan para siswa/i SDN 1 jayanti
Target	ak terbatas
Deskripsi Kegiatan	Pemberian masker dan hand sanitizer ke beberapa tamu undangan acara penutupan KKN dan mensosialisasikan cara mencuci tangan yang benar dengan cara membuat poster edukasi
Hasil Kegiatan	Sesuai dan berjalan dengan lancar
Keberlanjutan Program	Tak Berlanjut

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Program	Wawancara UMKM
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	01
ma Kegiatan	Wawancara ke pelaku UMKM desa Jayanti
Tempat, Tanggal	Toko atau ruko Kp. Gandasari (Desa Jayanti), 03 Agustus 2022

Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Alifa Rizki, Aida dan Aldi Nurizki
Tujuan	Mendapatkan informasi mengenai masalah UMKM seputar bagaimana cara memasarkan produknya, apakah sudah melakukan pemasaran melalui media sosial atau online shop dan bagaimana cara membuat laporan keuangan digital
Sasaran	UMKM Desa Jayanti
Target	UMKM
Deskripsi Kegiatan	Melakukan wawancara mengenai informasi yang berkaitan dengan tingkat pengetahuan pelaku UMKM seputar hukum bisnis online, pentingnya berzakat, nishab zakat, dan penyaluran zakat serta mencari permasalahan utama yang dihadapi oleh UMKM sekitar desa Jayanti;
Hasil Kegiatan	Mengetahui permasalahan utama UMKM sekitar dan memberikan solusi atas permasalahan tersebut, mengetahui informasi mengenai: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pencatatan keuangan terlalu sederhana, kurang menggambarkan dengan jelas mengenai kondisi keuangan usahanya 2. UMKM sudah mengetahui kewajiban zakat, namun belum mengetahui dengan tepat besaran zakat yang harus dikeluarkan dan kapan saja zakat tersebut harus dikeluarkan
Keberlanjutan Program	Tak Berlanjut

Program	Penyuluhan dan Pemberdayaan Sampah
Bidang	Pendidikan dan Lingkungan
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Penyuluhan Sampah dan pembuatan tempat sampah
Tempat, Tanggal	SDN 1 Jayanti, 01 Agustus 2022

Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Rifnu Fadil dan Pertiwi Indah Mentari
Tujuan	Mengajarkan kepada para siswa/i pentingnya menjaga lingkungan dari sampah dan dapat membedakan sampah organik dan anorganik
Sasaran	Siswa/i SDN 1 Jayanti (Kelas 6)
Target	100 Siswa/i
Deskripsi Kegiatan	Penyuluhan sampah dilakukan dengan penyampaian materi mengenai dampak sampah bagi lingkungan, jenis dan macam-macam sampah serta cara mengolah sampah menjadi sesuatu yang berguna; para siswa/i belajar cara membuat penyanggah tempat sampah dan menghias tempat sampah
Hasil Kegiatan	Para siswa/i dapat membedakan sampah organik dan anorganik, menambah fasilitas tempat sampah di SDN 1 Jayanti
Keberlanjutan Program	Tak Berlanjut

Program	Pembelajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Pembelajaran kosa kata, mahfudzot dan percakapan dalam bahasa arab
Tempat, Tanggal	MDTA Al-Hikmah, 3-4 Agustus, 10-11 Agustus, 15 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	5 Hari
Tim Pelaksana	Naja Saniatur R, Abier Martiya P dan M. Fachri Rafiq
Tujuan	Mengajar bahasa arab dan bahasa inggris
Sasaran	Siswa/i MDTA Al-Hikmah
Target	20 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan belajar mengajar mengenai percakapan bahasa arab, kosa kata bahasa arab dan beberapa kata-kata mutiara dengan bahasa arab (mahfudzot) dengan metode pengajaran

	bermain dan bernyanyi serta memberi reward.
Hasil Kegiatan	Peserta didik MDTA AL-HIKMAH dapat belajar dengan aktif dan riang gembira. Semakin banyak peserta didik yang bersemangat hadir ke TPA dan mengikuti keseluruhan kegiatan. Peserta didik mampu memahami materi yang disampaikan dengan baik
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Pembelajaran Tahsin Al-Quran
Bidang	Pendidikan Agama
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Pembelajaran Tahsin Al-Quran
Tempat, Tanggal	MDTA Al-Hikmah, 02-03 Agustus dan 8-9 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	4 Hari
Tim Pelaksana	Rifaldi Moloku, Meri Rahmadani dan M. Wafi Amin Muttahid
Tujuan	Untuk memberikan pengetahuan mengenai cara membaca al-quran yang baik dan benar yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan membimbing para murid dalam membaca al-quran
Sasaran	Para murid MDTA Al-Hikmah
Target	Tidak terbatas
Deskripsi Kegiatan	Memberikan pengajaran serta bimbingan kepada para murid MDTA Al-Hikmah mengenai tata cara membaca al-quran dengan baik dan benar yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan disertai dengan pengajaran hadits
Hasil Kegiatan	Perlahan para murid mulai memahami ilmu yang disampaikan yaitu mulai membaik cara membaca al-quran-nya. kegiatan berjalan dengan baik dan lancar
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Pelatihan pembuatan kolase kaligrafi dengan biji-bijian
Bidang	Pendidikan dan Keterampilan
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Pelatihan pembuatan kolase kaligrafi
Tempat, Tanggal	MDTA Al-Hikmah, 05 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari (beberapa jam)
Tim Pelaksana	Maudina Lutfiyani, M. Azhari Fahmi dan Siti Arifah
Tujuan	Untuk meningkatkan kreatifitas dan keterampilan serta mengenalkan asmaul husna kepada para murid MDTA Al-Hikmah
Sasaran	Murid MDTA Al-Hikmah
Target	20 Orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan dengan menempelkan berbagai jenis biji-bijian seperti jagung, kacang hijau, lada, gabah dan miley ke kolase kaligrafi yang sebelumnya sudah dibuat.
Hasil Kegiatan	Kegiatan berjalan dengan lancar dan para murid sangat bersemangat dan antusias untuk membuat kolase kaligrafi dengan berbagai kombinasi biji-bijian
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Penyuluhan Penanganan Arus Pendek Listrik
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	Pelatihan Penanganan Arus Pendek Listrik Oleh Anggota Pemadam Kebakaran Cisoka
Tempat, Tanggal	SDN 1 Jayanti, 08 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Apriliani Putri, Lenny Febiyanti
Tujuan	Memberikan edukasi mengenai arus pendek listrik, kebakaran dan cara penanganan pertamanya
Sasaran	Para siswa/i kelas 5 SDN 1 Jayanti
Target	80 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berkolaborasi dengan pemadam kebakaran cisoka untuk

	mengenalkan arus pendek listrik, efek yang ditimbulkan seperti kebakaran dan cara penanganan pertamanya. Kegiatan ini juga menampilkan bagaimana cara damkar menangani kebakaran awal akibat arus pendek listrik, kegiatan ini dilakukan di lapangan SDN 1 Jayanti.
Hasil Kegiatan	Kegiatan berjalan dengan lancar (sesuai dengan tujuan).
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Penyuluhan Hukum
Bidang	Hukum
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	Penyuluhan Hukum: Strategi Pencegahan dan penanggulangan Bahaya Tindak kekerasan Seksual
Tempat, Tanggal	SMK Assalam Jayanti, 09 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Syifa Fauziah, Elvira Aulia W dan Nur M Nazmudin Almuzaki
Tujuan	Memberikan edukasi berupa kekerasan seksual, pencegahan dan cara penanggulangannya
Sasaran	Siswa/i kelas 10-12 SMK Assalam
Target	30 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dimulai dengan sambutan kepala sekolah SMK assalam dan beberapa peserta yang hadir, kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh Bapak Yudi Rizali Muslim S. H., M. H selaku direktur lembaga hukum (LBH) Tridarma indonesia dan pemateri kedua disampaikan oleh Bapak M. Faturrahman Ja'far Sidiq S. H selaku tim advokasi LBH Tridarma Indonesia. Kemudian diadakan sesi tanya jawab, lalu diakhiri oleh penyerahan sertifikat kepada pemateri dan SMK Assalam.
Hasil Kegiatan	Kegiatan berjalan dengan baik dan lancar. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat mengurangi korban kekerasan seksual yang seringkali tidak

	mau melaporkan pelaku kekerasan seksual karena alasan tertentu.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Penyuluhan dan Sosialisasi UMKM
Bidang	Ekonomi
Nomor Kegiatan	08
Nama Kegiatan	Penyuluhan dan Sosialisasi UMKM
Tempat, Tanggal	Gandasari (desa Jayanti), 08 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari (beberapa jam)
Tim Pelaksana	Aida Wirdaini, Aldi Nurizki, Alifa Rizki A
Tujuan	Memberikan solusi nyata dari permasalahan yang didapat pada saat wawancara UMKM dan mengenalkan pentingnya market place bagi UMKM di era digital
Sasaran	UMKM
Target	UMKM
Deskripsi Kegiatan	Melakukan penyuluhan dan sosialisasi kepada UMKM mengenai pentingnya digital marketing dan cara mencatat laporan keuangan yang terstruktur serta memberikan beberapa rincian hasil evaluasi pada saat wawancara (minggu ke-2) melalui PPT. materi yang disampaikan mengenai market place, cara memilih market place yang sesuai dengan produk, strategi berjualan di market place, hal yang dibutuhkan untuk memulai jualan di market place dan tata cara membuat laporan keuangan
Hasil Kegiatan	Kegiatan berjalan baik dan lancar. UMKM dapat membuat laporan keuangan dengan baik dan market place online UMKM lebih bagus dan menarik daripada sebelum diadakan sosialisasi
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Pembuatan Kandang Maggot
---------	--------------------------

Bidang	Lingkungan dan Ekonomi
Nomor Kegiatan	09
Nama Kegiatan	Pembuatan Kandang Budidaya Maggot
Tempat, Tanggal	Rumah pembudidaya maggot Jayanti, 13-14 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN
Tujuan	Menambah fasilitas kandang maggot
Sasaran	Pembudidaya maggot Jayanti
Target	1 Orang
Deskripsi Kegiatan	Kandang maggot yang dibuat memiliki 2 fungsi yaitu sebagai kandang burung puyuh pada bagian atasnya dan pada bagian bawah kandang untuk tempat maggot yang masih berumur 1 minggu setelah menetas. Maggot ini diberi makan berupa kotoran burung puyuh dan sisa sampah organik nanas. Maggot yang sudah dewasa nantinya akan bisa dijadikan makanan penambah nutrisi bagi burung puyuh.
Hasil Kegiatan	Terbentuknya 1 kandang maggot
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Budidaya Maggot
Bidang	Lingkungan
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	Mencari dan mengolah pakan maggot
Tempat, Tanggal	Rumah pembudidaya maggot Jayanti, 13 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari (beberapa jam)
Tim Pelaksana	Rifnu Fadil dan Aldi Nurizki
Tujuan	Membantu petani maggot mengolah pakan maggot
Sasaran	Pembudidaya maggot
Target	1 Orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dimulai dengan mencari sisa sampah organik nanas yang sudah tidak terpakai di pasar. Kemudian nanas tersebut kami ambil dari pasar dan akan diolah. Nanas terlebih dahulu dipisahkan dari daunnya kemudian nanas dipotong-potong menjadi bagian

	kecil setelah itu ditambahkan EM4 untuk difermentasi selama kurang lebih 1 minggu. Setelah difermentasi selama 1 minggu, sampah organik nanas tersebut diberikan ke maggot.
Hasil Kegiatan	Kegiatan berjalan dengan lancar. Mendapatkan pakan maggot
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Budidaya Maggot
Bidang	Lingkungan dan Ekonomi
Nomor Kegiatan	11
Nama Kegiatan	Pamen telur lalat BSF dan panen maggot
Tempat, Tanggal	Rumah pembudidaya maggot Jayanti, 20 dan 22 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN
Tujuan	Menghasilkan maggot untuk dijual atau dipakai sendiri sebagai pakan burung puyuh dan lele. Mengurangi sampah organik di pasar
Sasaran	Pembudidaya maggot Jayanti (Magoya)
Target	1 Orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan budidaya maggot diawali dengan memanen telur lalat BSF menggunakan kater atau silet kemudian telur lalat BSF tersebut diletakkan dalam sebuah wadah dan diberi ampas tahu sebagai makanannya. Setelah 3-5 hari larva lalat BSF akan menetas dan memakan ampas tahu, larva lalat BSF ini lah yang disebut maggot. Setelah maggot berumur 1 minggu, maggot akan dipindahkan ke 2 tempat yaitu biopond dan kandang kayu maggot. Untuk biopond, maggot hanya diberi makanan berupa sampah organik nanas saja sedangkan untuk kandang kayu, maggot diberi makan kotoran burung puyuh dan sampah organik nanas secara bergantian. Setelah ukuran maggot cukup besar barulah bisa dijual atau dipakai sendiri (untuk burung puyuh atau lele). Larva

	maggot yang tidak terpakai akan mengalami pengerasan dan kaku, larva yang kaku disebut sudah mulai memasuki fase pupa. Ketika sudah memasuki fase pupa, maggot (pupa lalat BSF) dipindahkan ke kandang jaring. Kemudian maggot yang sudah menjadi pupa tersebut akan menjadi lalat BSF.
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini menghasilkan panen maggot untuk dijual, kemudian telur maggot juga dapat dijual. Maggot segar dihargai 7 ribu rupiah/1 kg. Apabila maggot tersebut dikeringkan maka harganya akan bertambah menjadi 40-50 ribu/1 kg
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Pemberdayaan Taman Baca
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	12
Nama Kegiatan	Pemberdayaan Taman Baca
Tempat, Tanggal	MDTA Al-Hikmah, 15 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Azhari Fahmi, Septhia. M, Khofifah Nur. A, dan Nur M Nazmudin Almuzaki
Tujuan	Menyediakan buku bacaan, membuka kembali peminjaman buku, meningkatkan minat baca para murid di MDTA Al-Hikmah
Sasaran	Murid MDTA Al-Hikmah
Target	Tidak terbatas
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan taman baca diawali dengan pengkalsifikasian buku berdasarkan jenis bukunya seperti buku cerita, buku agama, buku pendidikan dan lain-lain. Kemudian buku-buku tersebut diberi kode buku agar memudahkan pendataan apabila buku tersebut dipinjam. Kami juga menambahkan beberapa buku bacaan. Untuk meningkatkan minat baca maka diadakanlah pembacaan buku cerita atau buku lainnya oleh mahasiswa KKN.

Hasil Kegiatan	giatan berjalan dengan lancar. Dibukanya kembali perpustakaan Al-Hikmah, menambah beberapa buku bacaan dan buku-buku tersusun dengan rapih
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Merapihkan Perpustakaan di MDTA Al-Hikmah
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	13
Nama Kegiatan	Memperbaiki perpustakaan Al-Hikmah
Tempat, Tanggal	MDTA Al-Hikmah, 15 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari (beberapa jam)
Tim Pelaksana	Azhari Fahmi, Septhia. M, Khofifah Nur. A, dan Nur M Nazmudin Almuzaki
Tujuan	Terciptanya perpustakaan yang bersih dan tertata rapih dan membuka kembali perpustakaan al-hikmah
Sasaran	Perpustakaan di MDTA Al-Hikmah
Target	Perpustakaan
Deskripsi Kegiatan	Membersihkan rak perpustakaan, mengganti beberapa rak yang rusak, melakukan penataan buku sesuai dengan kategori buku dan membuka peminjaman buku bacaan
Hasil Kegiatan	Perpustakaan menjadi bersih dan nyaman, telah dibukanya kembali perpustakaan di MDTA Al-Hikmah
Keberlanjutan Program	Masih berlanjut

Program	Pelatihan Kriya
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	13
Nama Kegiatan	Pelatihan Kriya: pembuatan Strap Masker
Tempat, Tanggal	MDTA Al-Hikmah, 09 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	ari (2-3 jam)
Tim Pelaksana	Maudina, Fahmi, lenny, siti arifah dan Alifa
Tujuan	Menambah kreatifitas dan keterampilan
Sasaran	Wali murid MDTA Al-hikmah
Target	25 Orang

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini mengajarkan kepada wali murid MDTA Al-Hikmah bagaimana cara membuat strap masker dari kain perca yang sudah tidak terpakai
Hasil Kegiatan	Dapat membuat strap masker dari kain perca
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Pelatihan Kriya
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	14
Nama Kegiatan	Pelatihan Kriya: Pembuatan hiasan lampion dari botol plastik bekas
Tempat, Tanggal	MDTA Al-Hikmah, 12 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari (1-2 jam)
Tim Pelaksana	Fadil, Fahmi, Fachri, Maudina, Aida, Pertiwi, Meri dan Wafi
Tujuan	Dapat memanfaatkan barang bekas menjadi hiasan, menambah keterampilan dalam mengolah bahan bekas
Sasaran	Para murid MDTA Al-Hikmah
Target	15 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini mengajarkan kepada para murid mengenai cara membuat hiasan lampion dari botol bekas dan balon.
Hasil Kegiatan	Dapat membuat hiasan lampion dari botol bekas dan balon
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Pembagian Sembako Kepada UMKM
Bidang	Sosial Ekonomi
Nomor Kegiatan	15
Nama Kegiatan	Pembagian Sembako Kepada UMKM
Tempat, Tanggal	Jl. Gandasari (Desa Jayanti), 15 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari (1-2 jam)
Tim Pelaksana	Aldi Nurizki, Alifa Rizki dan Aida
Tujuan	Membantu perekonomian UMKM dan sebagai tanda terima kasih sudah ingin diwawancarai
Sasaran	UMKM
Target	UMKM

Deskripsi Kegiatan	Sembako diberikan ke beberapa UMKM yang terpilih. Sembako berupa beras, minyak sayur, telur dan lain-lain.
Hasil Kegiatan	Kegiatan berjalan dengan lancar dan baik. Sesuai
berlanjutan Program	ak Berlanjut

D. Faktor – Faktor Pencapaian Hasil

1. Faktor Pendorong

Alhamdulillah Seluruh kegiatan KKN Reguler 2022 ini telah berhasil dilaksanakan dengan target pencapaian yang sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal tersebut menjadi terwujud karena kerja sama serta dukungan yang baik dari beberapa pihak sehingga terwujud keberlangsungan KKN Reguler 2022 yang dilaksanakan di Desa Jayanti, Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang. Berikut merupakan faktor faktor pendorong keberhasilan KKN Reguler yang kami laksanakan:

a. Koordinasi

Koordinasi merupakan hal yang sangat penting dalam melaksanakan kegiatan. Maka dari itu, pada kegiatan KKN Reguler 2022 kami telah melakukan survei terlebih dahulu serta berkoordinasi dengan sesama anggota, dosen pembimbing, aparat desa, serta masyarakat. Koordinasi di bangun secara kekeluargaan dan sistematis.

b. Partisipasi warga

Berdasarkan laporan mingguan yang dibuat oleh masing - masing anggota dari berbagai program kerja setiap anggota menunjukkan tingkat antusiasme yang tinggi. warga setempat sangatlah senang dengan kegiatan yang kami laksanakan serta dapat merasakan manfaatnya.

c. Pengalaman masing – masing anggota

Terdapat beberapa dari anggota kami yang memiliki kemampuan serta pengalaman sosial di masyarakat yang cukup kuat. Maka dari itu, program – program yang telah kita laksanakan dan implementasikan ke masyarakat dapat berjalan dengan lancar.

d. Kemampuan dan kompetensi yang dimiliki antar anggota KKN Reguler

Berdasarkan laporan mingguan yang telah dikumpulkan, banyak di antara anggota kami yang memang membuat program yang sesuai dengan kemampuannya. Terlebih dalam bidang pendidikan dan ekonomi yang dimana menurut beberapa perangkat desa memang sangat di butuhkan dalam masa pandemi seperti ini.

2. Faktor Penghambat

Hambatan yang dialami oleh kelompok KKN Reguler 123 dipicu oleh dua aspek yaitu aspek internal dan eksternal, adapun rinciannya adalah sebagai berikut.

a. Internal

Dalam keadaan pandemi seperti saat ini, tentu saja kami banyak sekali mengalami hambatan seperti dana untuk menjalankan berbagai macam program yang telah kami rancang dan laksanakan serta akomodasi. Untuk itu masalah dana kami menjadi hambatan. Dalam satu sisi kami mempunyai solusi yaitu dengan membuka donasi bagi siapa saja yang memiliki rezeki lebih. Alhamdulillah dengan uang donasi itu dapat kita manfaatkan untuk membantu masyarakat sekitar yang terdampak covid-19.

b. Eksternal

KKN Reguler 2022 merupakan KKN offline yang dilaksanakan pertama kali setelah selama dua tahun dilaksanakan KKN-DR dikarenakan kondisi pandemi yang belum membaik. Selama kami melaksanakan kegiatan KKN di Desa Jayanti kami menghadapi hambatan berupa masalah keamanan sehingga tidak semua dari anggota kelompok kami terkerahkan untuk melaksanakan beberapa kegiatan KKN dikarenakan harus bergantian menjaga tempat tinggal.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada pelaksanaan kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) yang telah dilaksanakan selama satu bulan penuh yaitu pada tanggal 25 Juli-25 Agustus 2022 di Desa Jayanti, kecamatan Jayanti, kabupaten Tangerang sebagaimana yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya oleh kelompok KKN Watituja 123, kegiatan-kegiatan tersebut semuanya telah terlaksana dengan baik dan lancar sebagaimana mestinya. Keberhasilan pelaksanaan program KKN tidak lepas dari kerjasama dan membangun komunikasi antara mahasiswa, dosen pembimbing, aparat desa, masyarakat dan semua pihak yang telah membantu dan mendukung sehingga terlaksananya segala bentuk program kegiatan KKN Watituja 123.

Problematika dalam setiap lapisan masyarakat yang bermacam-macam merupakan tantangan bagi para mahasiswa untuk menempe karakternya masing-masing agar dapat memecahkan setiap permasalahan yang terjadi dalam masyarakat.

Sesuai dengan program kerja yang telah diteliti pra KKN mengenai permasalahan-permasalahan di Desa Jayanti. Hasil identifikasi masalah yang dilakukan pra KKN dapat diklasifikasikan menjadi beberapa yaitu; kegiatan pada bidang sosial dan ekonomi, pendidikan, hukum dan keagamaan,

Kegiatan yang telah terlaksana oleh mahasiswa selama KKN di Desa Jayanti antara lain; pada bidang sosial dan ekonomi yaitu peningkatan ekonomi masyarakat melalui sosialisasi digital marketing serta pemberdayaan masyarakat melalui budidaya maggot, pada bidang pendidikan yaitu KRIYA dari bahan daur ulang dan menghidupkan kembali perpustakaan di salah satu taman baca di Desa tersebut serta penyuluhan mengenai penanganan arus pendek listrik. Pada bidang hukum yaitu mengadakan penyuluhan mengenai pelecehan seksual pada para remaja . Pada bidang keagamaan yaitu mengajarkan anak MDTA tentang tahsin disertai juga dengan pelajaran hadis. Respon positif yang didapat dari seluruh lapisan masyarakat yang ada di Desa Jayanti diantaranya berupa sambutan yang baik dan kesediaan mereka dalam berpartisipasi pada setiap kegiatan yang diadakan oleh mahasiswa KKN.

Bagaimanapun para mahasiswa KKN berharap semua kegiatan yang telah terlaksana tidak sia-sia dan dapat bermanfaat bagi masyarakat khususnya warga Desa Jayanti.

B. Rekomendasi

1. PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
 - a. Terimakasih kepada PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan pembekalan kepada para peserta KKN 2022. Tetapi perlu juga adanya perhatian terhadap informasi-informasi yang telah diberikan agar tersebar merata kepada seluruh peserta KKN sehingga tidak ada yang ketinggalan informasi terkait dengan hal KKN.
 - b. Tanggap dan cepat mengklarifikasi informasi palsu/hoaks yang beredar

- c. Sebaiknya pemberian dana bantuan KKN-ppM lebih cepat diberikan untuk mendukung keberhasilan program kegiatan yang akan dilakukan .
2. Pemerintah Setempat
 - a. Aparat desa Jayanti (tingkat RT, Jaro, lurah) agar lebih meningkatkan lagi silaturahmi (komunikasi) dengan warga dan pendatang yang datang ke desa tersebut.
 - b. Perlunya perhatian lebih terhadap keamanan di lingkungan masyarakat Desa Jayanti
 - c. Memantau serta memberikan dukungan moril dan materil terkait kegiatan KKN.
 - d. Pemerintah di kecamatan Desa Jayanti telah berhasil dalam menyatukan berbagai kalangan masyarakat dengan diadakannya upacara 17 Agustus
 - e. Memberdayakan remaja dan karang taruna untuk saling merangkul agar bisa memberikan kontribusi yang lebih untuk kemajuan Desa Jayanti.
 3. Tim Pelaksana KKN-PpM yang Akan Datang
 - a. Diharapkan agar lebih mendalami permasalahan-permasalahan di masyarakat Desa Jayanti agar mendapatkan ide untuk merancang kegiatan atau program apa yang akan dilakukan di desa saat KKN berlangsung sehingga dapat membuat perkembangan dan inovasi baru yang sesuai dengan zaman dan teknologi.
 - b. Menjalin hubungan silaturahmi yang baik dengan masyarakat, aparatur desa, karang taruna dan tokoh masyarakat setempat agar mendapat saran serta dukungan dalam melaksanakan programkegiatan.
 - c. Menjangkau ke seluruh kampung di Desa Jayanti, tidak hanya fokus pada kampung yang letaknya berdekatan dengan posko KKN.

Refleksi Hasil Kegiatan

A. Kesan Warga Atas Program KKN

1. Kesan Tokoh Masyarakat

- a. Ibu Yani, Pimpinan salah satu yayasan TK di Desa Jayanti serta istri dari salah satu pimpinan MDTA di desa Jayanti .

“Selama adik-adik KKN berada di kampung kami, terkhusus bagi para guru TK dan MDTA dibawah naungan saya dan suami merasa sangat terbantu atas dedikasinya selama sebulan penuh dalam membantu para guru TK dengan mengajarkan berbagai kriya kepada anak-anak dan juga MDTA dalam pengajarannya di bidang tahsin, hadis dan bahasa arab. Terus terang selama ini saya merasa kekurangan guru di MDTA kami ini, tapi setelah adik-adik KKN datang semuanya menjadi lebih mudah. Semoga adik-adik semuanya makin sukses ke depannya dan bisa terus menebarkan ilmunya”.

- b. Pak Andre, Ketua Jaro 1

“Berlangsungnya kegiatan KKN di desa kami ini, khususnya di Jaro 1 cukup positif dan bagus. Selain itu dari mahasiswa dan warga bisa saling berbaur, saling mengenal dan saling membantu bergotong royong di lingkungan kami ini”

2. Kesan warga sekitaran posko KKN

- a. Ibu Een, penjual nasi uduk

“Saya sangat senang ketika adik-adik KKN datang ke warung saya waktu itu Mereka dengan ramah memperkenalkan diri dan setelah itu kami bercakap-cakap seputar kehidupan di desa Jayanti. Keesokan harinya mereka datang lagi untuk membeli nasi uduk, terkadang juga mereka membeli dagangan saya yang lainnya seperti es cekik dan kerupuk. Begitu juga dengan hari-hari berikutnya sehingga mereka menjadi pelanggan saya. Saya sangat senang kepada mereka sampai-sampai ketika mereka beli nasi uduk saya sering kali menambahkan porsi dan juga ditambah dengan bonus gorengan. Ketika sudah selesai KKN dan hendak pulang saya merasa sedih, saya juga mengatakan kepada mereka yang terakhir beli nasi uduk, supaya mampir lagi ke sini di lain waktu kalau gak bisa sesama mereka boleh juga bersama dengan pacar mereka.”

3. Kesan Anak-anak

- a. Anak-anak di salah satu TK dan MDTA desa Jayanti

“Kami merasa senang ada kakak-kakak KKN yang mengajar di tempat kami. Kami jadi rajin datang untuk belajar. Kami juga menjadi semangat dalam belajar karena kakak-kakak sering kali memberikan kami hadiah. Terimakasih kakak-kakak.

B. Penggalan Kisah Inspiratif

A

Sebuah Pelajaran, Kehidupan, dan Teman Baru Dalam Waktu Singkat

Oleh: Abier Martiya Putri

KKN? Kelompok 123 di Jayanti...

Yap, 123 adalah nomor kelompok dimana ada aku di dalamnya. Lalu, di desa Jayanti lah kami mengabdikan pelajaran yang telah kami dapat selama kami menempuh perkuliahan di UIN Syarif Hidayatulla Jakarta. Sebelum melanjutkan kisah ini aku akan memperkenalkan diri terlebih dahulu, namaku Abier Martiya Putri dari jurusan Tarjamah Fakultas Adab dan Humaniora. Kampus UIN ku terletak di Pisangan dengan Gedung berwarna biru yang di atasnya ada tulisan menandakan bahwa Gedung ini adalah fakultas Adab dan Humaniora. Awalnya aku sempat meragukan diriku sendiri saat mendengar bahwa angkata 2019 mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan melakukan KKN atau Kuliah Kerja Nyata secara Reguler. Meragukan “Akankah aku bisa berkenalan dengan orang baru?”, aku bertanya pada diriku sendiri saat melihat pembagian kelompok yang sangat acak dari berbagai fakultas dan jurusan. Memiliki kepribadian dengan MBTI INFP sebenarnya lumayan sulit untuk berinteraksi dengan orang yang baru saja ditemui, tetapi aku berusaha untuk memperbaiki hal yang kuragukan ini, jika terus seperti itu aku tidak akan memiliki teman pada saat KKN nanti kan?

Tanggal 24 juli tiba dimana aku dan semua teman kelompok kkn untuk memulai program ini, aku berangkat menuju rumah dimana kami akan tinggal Bersama selama satu bulan penuh. Kehangatan yang sudah dapat aku rasakan di hari pertama membuatku yakin bahwa semua orang disini memiliki kepribadian yang baik. Oh benar, akan ku sebutkan satu persatu anggota kelompok ku. Pertama ada Rifaldhi Moloku selaku ketua kelompok kami, lalu ada Aldi Nurizki, Najmudin Almuzaki, Muhammad Fahmi, Fachri Rafiq, Rifnu Fadhil, Wafi Muttahid, Aprillia Putri, Septhia Maulidynah, Lenny Febrian, Syifa Fauziah, Siti Arifah, Elvira Aulia, Naja Saniatur, Mery Ramadhani, Maudina Lutfiyani, Alifa Rizki, Pertiwi Indah, Khofifah Nur Hidayah, Aida Wirdaini. Kami berisikan 21 anggota, dan semuanya dari berbagai fakultas dan jurusan yang beragam. Hari demi hari pertemanan kami berasa begitu menyenangkan, kami saling membantu satu sama lain, berusaha untuk saling selalu ada dimana jika teman sekelompok kami membutuhkan pertolongan. Aku senang menjadi salah satu orang yang masuk kedalam kelompok 123.

Oh sebelum melanjutkan cerita apakah aku harus menyebutkan divisi apa yang ku jalani di kelompok 123 ini? Ah, aku sangat bodoh ketika aku mengajukan diri menjadi divisi ini, aku tidak berpikir panjang, karena aku hanya berpikir bahwa divisi ku nanti hanya melakukan notulesi disetiap rapat kelompok yang di adakan. Yap, benar! Aku adalah sekretaris utama dikelompok ini. Menyesal? Yap, sedikit menyesal! Tapi aku menikmati setiap prosesnya, aku juga jadi memiliki pengalaman baru yang sebelumnya belum pernah aku alami. Aku pernah menjadi sekretaris saat duduk di bangku Aliyah, tapi tidak serumit ini hehe.

Cerita inti mengenai KKN ialah bagaimana cara kami mengabdikan diri kepada para masyarakat desa Jayanti. Aku sudah mengenal desa ini sejak aku melanjutkan sekolah menengah ke di Pondok Pesantren DAAR EL-QOLAM, yap! Pondok ku terdapat di desa Jayanti. Program utama kelompok kami yakni Budidaya Maggot, program ini kami laksanakan dengan tujuan membangkitkan ekonomi desa Jayanti. Kemudian program yang aku jalani Bersama dua rekanku Naja dan Fachri ialah mengajar Bahasa Arab melalui rambu-rambu fasilitas umum, sangat menyenangkan ketika kami mengajar bersama peserta didik di TK Al-Hikmah, disini aku merasakan bahwa menjadi seorang guru sangatlah tidak mudah. Dengan ini aku juga memiliki pengalaman baru, program ini juga membuatku menyadari bahwa Bahasa Arab sangat menyenangkan. Banyak pengalaman-pengalaman baru yang belum pernah aku alami sebelumnya terjadi begitu saja saat aku menjalani KKN ini. Berikutnya aku akan menyebutkan beberapa program kerja yang dilakukan oleh kelompok ku, program kerja “Seminar Pelecehan Seksual”, diadakannya program ini untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan mengenai pelecehan seksual, program ini juga menjadikan edukasi untuk kami dan para peserta seminar yang hadir tahu bagaimana dan apa yang harus dilakukan jika suatu saat hal itu terjadi. Kemudian ada pula program pengajaran Tahsin Al-Qur’an, bimbingan minat baca, Edukasi mengenai Arus Listrik, pengembangan UMKM pada masyarakat, pembuatan Kriya. Program ini dibuat dengan harapan yang sangat besar untuk desa Jayanti kedepannya, dan juga semoga program ini bisa memiliki manfaat yang baik.

Mungkin cukup ini sedikit kisah tentang bagaimana dan apa yang dirasakan selama aku melakukan Kuliah Kerja Nyata... see u !!!

PANDEMI SUDAH REDA, WAKTUNYA KITA KE DESA

Oleh: Aldi Nurizki

Masih berjarak

Angkatan saya menjadi yang paling lama merasakan perkuliahan jarak jauh pada masa pandemi, walaupun saya sudah menduga bahwa kegiatan kuliah kerja nyata dari rumah di angkatan saya sudah kembali menjadi Kuliah Kerja Nyata Reguler dikarenakan kondisi pandemi yang sudah mereda. Setelah saya mengetahui bahwa kegiatan kuliah kerja nyata ada tahun ajaran saya sudah kembali lagi ke kuliah kerja nyata reguler, saya mulai merasa bingung membayangkan suasana kuliah kerja nyata yang sesungguhnya dan saya masih tetap memikirkan bagaimana agar saya dapat beradaptasi pada saat Kuliah Kerja Nyata yang mengharuskan saya untuk keluar dari zona nyaman saya yaitu kamar saya yang selalu saya tempati selama pandemi berlangsung. Dari sini saya merasa bahwa dari diri saya sendiri ada yang harus saya siapkan sebelum keluar dari zona nyaman hingga setelah itu mulai setiap hari saya berolahraga untuk meningkatkan kebugaran tubuh saya supaya saya siap menghadapi tantangan baru.

Setelah pembagian kelompok kuliah kerja nyata serta lokasi mengabdikan diumumkan, saya beserta anggota lainnya bergegas saling mencari dan berkelompok sesuai dengan pembagiannya. Pada kegiatan kuliah kerja nyata kali ini saya ditempatkan untuk mengabdikan di Desa Jayanti, Kabupaten Tangerang, saya membayangkan bahwa Tangerang merupakan daerah yang gersang dengan terik matahari siang yang menyengat, saya sempat iri dengan beberapa teman saya yang ditempatkan di daerah Bogor hingga akhirnya rasa iri saya tertutupi oleh rasa kesiapan saya untuk melaksanakan kegiatan kuliah kerja nyata.

Rapat dan koordinasi antara saya dengan anggota kelompok saya diadakan melalui video conference. Pada saat kegiatan kumpul pertama yang dilaksanakan secara daring, beberapa anggota kelompok langsung memilih seseorang untuk menjadi ketua pada kegiatan kuliah kerja nyata kelompok 123, memikirkan hal ini walaupun saya telah melakukan beberapa persiapan sebelumnya, saya merasa diri saya belum sepenuhnya siap untuk menjadi ketua kelompok, pada saat beberapa anggota kelompok menunjukkan saya untuk menjadi ketua kelompok, mengingat kesiapan saya yang masih belum matang, akhirnya saya mengajukan diri sebagai wakil dari ketua kelompok hingga pada akhirnya saya mendapatkan amanah sebagai wakil ketua dari kelompok kuliah kerja nyata 123.

Menghilangkan Jarak

Akhirnya saya dan teman – teman kelompok kuliah kerja nyata memutuskan untuk mengadakan pertemuan tatap muka. Kami merencanakan pertemuan tatap muka kelompok kuliah kerja nyata di sebuah kafe yang berlokasi disekitar daerah Haji Nawi, Jakarta Selatan. Menurut saya sendiri, antusiasme teman – teman kelompok saya untuk berkumpul secara langsung sangatlah tinggi, bahkan salah satu anggota kelompok kami yaitu Khofifah Nur Hidayah, rela bermotor dari Bogor hingga ke Jakarta Selatan untuk menyempatkan diri berkumpul bersama.

Pada saat berkumpul kami saling memperkenalkan diri. Setelah kami saling memperkenalkan diri sekaligus menunggu kehadiran seluruh anggota, saya bersama teman – teman kelompok kuliah kerja nyata mendiskusikan tentang rencana survei pertama ke desa tempat kami mengabdikan yang akan dilakukan. Setelah itu kami lanjut membahas mengenai uang kas yang dimana pada pembahasan ini lumayan memunculkan perdebatan tentang seberapa banyak jumlah uang kas yang harus dikumpulkan setiap minggunya karena memang beban biaya kegiatan kuliah kerja nyata ditanggung sepenuhnya oleh peserta, maka akhirnya saya menganggap bahwa uang yang dihabiskan untuk kegiatan kuliah kerja nyata merupakan sedekah yang dapat memberikan pahala dan bermanfaat bagi penduduk desa karena uang tersebut akan digunakan untuk mengabdikan di desa. Dan pada akhirnya kami sepakat untuk mengumpulkan uang kas mingguan sebesar Rp.25.000 serta uang penyertaan untuk modal kegiatan kuliah kerja nyata sebesar Rp. 1.000.000 dan semuanya itu saya anggap sedekah. Sampai pada penghujung rapat, sebelum pulang kelompok kami saling mengobrol dan mengadakan games untuk menghilangkan jarak diantara anggota.

Saya bersama teman – teman kelompok melaksanakan survei pertama dan sekaligus menjadi kunjungan pertama kelompok kami di Desa Jayanti, di pagi hari yang cerah kami berkumpul di sekitar Koperasi Mahasiswa kampus 1, kami menggunakan sepeda motor untuk melakukan perjalanan ke Desa Jayanti. Kami menempuh waktu selama dua jam hingga pada akhirnya sampai di Desa Jayanti. Sebelum menuju balai desa setempat, saya dan teman – teman melaksanakan shalat Jum'at terlebih dahulu dan setelah selesai kita memberikan surat pelaksanaan kuliah kerja nyata ke kantor kecamatan terlebih dahulu dan pada akhirnya kami berangkat menuju balai desa.

Setibanya kami di balai desa setempat, kami disambut oleh bapak sekretaris desa yaitu Bapak Imam. Saya dan teman – teman memperkenalkan diri kepada Bapak Imam serta berdiskusi dengan Bapak Imam mengenai kondisi desa serta apa yang dibutuhkan untuk mengembangkan Desa Jayanti. Setelah itu kami diajak untuk berkeliling sekitar Desa Jayanti yang menurut saya adalah desa yang cukup ramai dengan UMKM. Setelah berkeliling desa kami diajak untuk melihat Kampung Tematik yang dimana tempat tersebut akan dijadikan sebagai wadah untuk kegiatan UMKM. Setelah beristirahat sejenak di Kampung Tematik kami diajak untuk bertemu dengan Ibu Kepala Desa Jayanti yaitu Ibu Ayu di rumahnya. Kami juga disambut baik oleh Ibu Ayu saya dan teman – teman saling memperkenalkan diri dan membahas lebih lanjut mengenai Desa Jayanti serta rencana program kegiatan yang akan dilaksanakan di desa sekaligus kami menanyakan rekomendasi tempat tinggal di desa selama kami melakukan pengabdian selama satu bulan. Ibu Ayu memberikan kami beberapa rekomendasi tempat kontrakan yang dapat kami sewa dan akan dirundingkan untuk pilihan tempatnya. Menjelang sore hari, akhirnya kami mengakhiri kunjungan dan pamit untuk pulang ke Ciputat dan seterusnya pulang ke rumah masing – masing.

Pada rapat selanjutnya saya dan teman – teman menentukan beberapa program kerja yang akan dilaksanakan di Desa Jayanti berdasarkan hasil dari survei pertama serta kemampuan yang dimiliki masing – masing anggota kelompok kami. Program kerja yang akan dilaksanakan oleh saya dan teman – teman saya yaitu mengajar tahsin, penyuluhan bantuan hukum, mengadakan kursus bahasa arab dan inggris, pemberdayaan sampah, sosialisasi digital marketing, ekonomi syariah dan zakat untuk UMKM, edukasi penanganan pertama arus

pendek, pemberdayaan taman baca, pengenalan kosa kata bahasa arab melalui rambu petunjuk fasilitas umum, mengadakan bimbingan belajar dan pelatihan kriya, dan yang terakhir yaitu budidaya maggot.

Tiba saatnya

Setelah melalui beberapa proses perencanaan kegiatan kuliah kerja nyata dan beberapa kunjungan ke Desa Jayanti akhirnya tidak terasa bahwa kelompok kami harus menyiapkan akomodasi transportasi untuk mengangkut barang bawaan dan perabotan saya dan teman – teman ke Desa Jayanti. Saya harus bersiap untuk satu bulan kedepan saya akan keluar dari zona nyaman saya. Saya dan teman teman saya berkumpul di tempat kos ketua kelompok yaitu Rifaldi Moloku. Awalnya kami memuat barang bawaan dan perabotan lainnya ke mobil pickup dan setelah itu saya bersama teman – teman berangkat ke Desa Jayanti menggunakan sepeda motor. Setibanya di kontrakan tempat tinggal kami selama di desa, saya bersama teman – teman istirahat sejenak dan makan terlebih dahulu di warteg terdekat. Setelahnya saya bersama teman – teman langsung membersihkan rumah kontrakan.

Pertama kali saya bermalam di Desa Jayanti awalnya saya tidak bisa tertidur karena udaranya yang panas, namun semakin malam udaranya menjadi semakin sejuk dan akhirnya saya bisa tidur. Pada saat saya dan teman – teman melakukan acara pembukaan kegiatan kuliah kerja nyata yang dihadiri oleh seluruh aparat desa dan beberapa tokoh masyarakat disini saya merasakan kebingungan dan gugup saat menghadapi banyak warga desa dalam acara formal bahkan saya melihat ketua kelompok merasa gemetar disaat mempresentasikan program kerja dihadapan banyak warga desa walaupun pada akhirnya acara pembukaan berjalan dengan lancar dan teman - teman bisa bernafas dengan lega.

Saat tiba waktu pelaksanaan program kerja individu saya ditemani bersama teman – teman mendatangi salah satu UMKM yang ada di desa untuk memberikan penyuluhan. Pada awalnya saya merasa gugup karena akan berhadapan langsung dengan warga, namun pada kenyataannya warga Desa Jayanti yang telah kami berikan penyuluhan ternyata mau menerima kita dengan hangat dan ramah, penyuluhan pun berjalan dengan lancar tanpa ada rasa kaku dalam saling berkomunikasi. Selesai pada sore hari, saya pun membelikan teman – teman saya jajanan sebagai rasa terimakasih karena telah mensukseskan program kerja saya.

Seluruh program kerja yang dilaksanakan oleh teman – teman kelompok saya berjalan dengan lancar, walaupun saya tidak dapat ikut serta membantu seluruh kegiatan dikarenakan harus bergantian menjaga rumah kontrakan, saya pun merasa senang ketika teman saya pulang dengan nafas yang lega. Kami mengisi waktu luang dan malam ronda dengan permainan kartu dan juga patungan untuk sewa *playstation 3* agar tidak mudah mengantuk saat menjaga rumah kontrakan di malam hari.

Tidak Terasa

Tidak terasa bahwa sudah menjelang satu bulan, berbagai macam kegiatan dan program kerja telah dilalui, saya berfikir”perasaan ga lama deh kita seru – seruan sama warga sini dan anak – anak ikut lomba 17 an, eh udah mau kelar aja KKN nya” itulah yang menjadi

kenang - kenangan saya selama saya mengabdikan di Desa Jayanti. Yang saya harapkan untuk Desa Jayanti adalah jangan sampai keramaian di desa menjadi pudar agar UMKM disana tidak kesepian pelanggan, selalu menjaga lingkungan desa dengan tidak membuang sampah sembarangan, dan semoga aparat desa dan warga terus semangat untuk bekerja memajukan dan meramaikan Desa Jayanti. Semoga Desa Jayanti menjadi desa yang lebih makmur, sejahtera, adil, dan sesuai namanya, menjadi semakain jaya. Jayanti, JAYA JAYA JAYA.

Menjejak Langkah di Jayanti

Oleh : Aida Wirdaini Ma'ruf

Imam as-Syafi'i pernah berujar, “Merantau lah, orang berilmu dan beradab tidak akan tinggal diam beristirahat di kampung halaman. Tinggalkan negerimu dan hidup asing (di negeri orang)” Sepenggal kalimat itu meneguhkan hatiku yang sempat ragu untuk mendaftarkan diri sebagai peserta KKN Reguler. Saat umur 7 tahun aku pernah merasakan tinggal jauh dari rumah dan rasanya begitu tidak nyaman hingga akhirnya aku berjanji pada diriku sendiri untuk tidak akan pernah merantau. Hal itu terus menjadi prinsip hidupku bahkan sampai aku menginjakkan kaki di bangku perkuliahan.

Aku sengaja memilih kampus yang tidak jauh dari rumah karena memang aku tidak memiliki niat dan keteguhan hati untuk merantau. Saat pengumuman pendaftaran KKN di kampusku tiba, aku melirik berbagai macam program KKN dan aku berniat untuk mendaftarkan diri menjadi peserta KKN in Campus. Yang berarti aku tidak perlu pergi jauh dari rumah, rasanya aku cocok dengan program KKN tersebut. Pada saat itu pula aku merasa bahwa program KKN Reguler tidak relevan dengan diriku dan tujuan yang ingin aku capai semasa kuliah. “Untuk apa sih datang ke Desa? bukannya yang diperlukan sekarang itu adalah pelatihan sebagai bakal persiapan terjun ke dunia kerja?” Ungkapku dalam hati.

Berulang kali perasaan bimbang itu datang, Aku ingin mendaftarkan diri pada program KKN in Campus tapi pilihan tersebut ternyata cukup merugikan waktuku sebab aku mendapatkan informasi bahwa KKN in Campus akan memakan waktu selama 3 bulan. Dan kurasa program tersebut sangat lama dan mengganggu *timeline* tujuan hidupku yang telah kubuat selama ini. Lompatan-lompatan yang ingin kubuat kedepannya akan terganggu jika aku mengambil program KKN selama 3 bulan tersebut.

Akhirnya aku kembali berdiskusi dengan banyak orang, menyerap berbagai macam isi kepala mereka. Kebanyakan dari mereka mengatakan bahwa KKN Reguler akan menciptakan momen manis dalam hidupku. “Kesempatan momen kuliah itu hanya sekali, jadi lakukanlah selagi kamu masih menjadi mahasiswa” dalam hati aku membenarkan perkataan seniorku tersebut. Bahwa benar adanya jika aku memiliki kesempatan menciptakan momen. Mungkin banyak pelajaran yang bisa aku dapatkan disana. Mungkin ada banyak hal yang bisa kuambil disana. Bukan tentang materi tentang untung dan rugi tapi mungkin tentang pengajaran yang akan membuat persepsiku pada dunia akan semakin beragam.

Akhirnya aku mantap mendaftarkan diri sebagai peserta KKN Reguler. Beberapa persyaratan mulai dicari serta kulengkapi. Aku tidak tahu akan bagaimana kedepannya tapi hidup itu penuh dengan lompatan yang tidak terduga, dan entah lompatan seperti seperti apa yang aku lalui setidaknya aku harus siap untuk hal tersebut. Benar saja, hidup memberikanmu banyak kejutan. Tepat di hari pengumuman kelompok KKN Reguler, orang tuaku mengalami sakit yang cukup parah bahkan sampai mengalami masa krisis sehingga pada saat itu aku sibuk mengurus orang tuaku. Perasaan menyesal pun datang. Dengan kondisi seperti ini aku

merasa tidak tega jika harus meninggalkan orang tuaku selama satu bulan. “Apakah bisa pindah program KKN saja?” ucapku dalam hati.

Berbagai macam persiapan KKN dimulai, seperti rapat perdana, survei dan lain lain. Pada saat itu aku hanya mengikuti beberapa kegiatan saja karena lagi-lagi pikiran dan ragaku sedang sibuk mengurus orang tuaku. Ada prioritas yang harus kudahului, bahkan aku tidak pernah ikut survei sekalipun karena jadwalnya selalu bertabrakan. Hingga waktu pelaksanaan KKN semakin dekat. Aku pamit dengan perasaan kacau yang aku sendiri tidak bisa menjelaskannya pada siapa pun. Aku juga meninggalkan rumah dengan perasaan khawatir yang begitu mendera. Aku berusaha meneguhkan hati, “Aku titip segala hal yang ada pada diriku ya Rabb, termasuk orang tuaku. Pada engkau sebagai sebaik-baik penjaga dan sebaik-baik pemilik. Bahwa di dunia aku tidak membawa apa pun kecuali milik-Mu semata”

Saat tiba di desa aku mendapatkan lingkungan baru yang berbeda dengan lingkungan di rumahku. Lingkungan yang masih asri khas pedesaan membuatku sangat tertarik untuk menjelajah berbagai macam sudut desa tersebut. Hobi fotografiku membuatku banyak mengabadikan momen-momen penting. Aku sangat suka ketika harus memotret orang-orang dan segala kegiatan yang mereka lakukan baik mereka sadar atau pun tidak sadar. Momen yang mereka lalui akan abadi dalam sebuah gambar. Mungkin mereka tidak lagi sama dengan sosok yang ada di foto tersebut baik wajah ataupun pemikirannya pada hari ini. Tapi setidaknya dengan foto tersebut mereka jadi sadar bahwa mereka pernah melalui satu lompatan penting dalam hidupnya. Momen tidak akan bisa diulang tapi kenangan bisa diabadikan. Dan pernahkah kalian merasakan tentang perasaan yang tiba tiba datang hanya dengan menatap selembar foto? Perasaan yang tidak bisa dijelaskan. Mengundang senang dan rindu sekaligus.

Pada hari kedua KKN, terjadi musibah pada kelompok kami, yakni rumah kami harus kemalingan. Beberapa barang penting harus raib diambil pencuri. Kesan pertama KKN ini menjadi buruk dimataku. Perasaan tidak nyaman ketakutan jadi sering menghampiri. Apalagi saat itu aku membawa peralatan mediaku seperti laptop dan kamera yang bernilai jual tinggi. Ah, memang kita selalu diliputi perasaan khawatir ya? Tapi segala peristiwa dalam hidup ini akan menjadi pelajaran untuk diambil agar kita tidak lagi jatuh di lubang yang sama. Sejak saat itu aku mulai mawas diri serta menjaga barangku dengan baik.

Di Jayanti aku bertemu dengan banyak orang termasuk teman-teman KKNku dengan latar belakang dan karakter yang berbeda. Orang-orang yang datang dalam hidup kita tentu dihadirkan untuk memberikan pelajaran pada kita. Sehingga salam disana aku banyak belajar dari setiap diri mereka. Bagaimana harus bersikap dan berbicara atau pun bagaimana caranya mengambil segala kebaikan yang ada pada diri mereka. Selain teman-teman KKN aku juga bertemu dengan warga sekitar, banyak yang bisa kuambil dari mereka salah satunya adalah pedagang nasi uduk bernama Bu Eem. Seorang ibu baik hati yang selalu bertanya kabar dan kegiatanku selama KKN. Bahkan tak jarang memberikan porsi makanan yang lebih tatkala aku membeli barang dagangannya.

Aku selalu bangun pagi karena aku memang terbiasa bangun pagi. Di saat pagi tersebut aku merasakan atmosfir yang berbeda karena masih suasana pedesaan, udaranya pun terasa berbeda. Saat pagi aku biasa berjalan kaki mencari sarapan. Menjejak langkah di sudut sudut

desa Jayanti sembari mengambil gambar sesekali. Banyak dari mereka yang suka ketika aku mengambil gambar mereka, respon yang positif. Tentu jarang kutemui ketika aku hendak mengambil foto di kotak. Lucu sekali bahkan salah satu dari warga tersebut meminta nomorku agar foto tersebut dikirimkan padanya. Dan aku sama sekali tidak keberatan justru merasa senang ketika orang-orang suka dengan hasil foto yang kuambil. Banyak kegiatan yang mempertemukan aku dengan pelajaran demi pelajaran. Sebuah seni untuk memilah, sebuah seni untuk bersyukur dan menghargai.

Segala hal yang terjadi adalah pelajaran yang memang telah ditakdirkan pada kita. Takdir pertemuan dan perpisahan juga merupakan bagian dari rangkaian kehidupan. Baik dan buruk adalah persoalan bagaimana kita bisa memandang dan menyikapi. Aku pernah melangkah disini, pernah mengukir beragam cerita entah berkesan atau pun hanya sepintas lewat. Aku sadar langkahku tidak selamanya berputar di desa ini. Ada saatnya aku harus kembali meneruskan langkah. Entah di suatu jalan lain atau pun persimpangan yang berbeda. Terima kasih untuk segala hal yang pernah terjadi di antara aku dan Desa Jayanti. Sampai berjumpa di lompatan hidup tak terkira lainnya.

30 days 21 peeps

Oleh : Apriliani Putri

Hello everyone!! Rasanya sulit sekali mengawali cerita yang penuh warna dan kenangan selama di Jayanti bersama manusia-manusia ajaib yang tiada hari tanpa cerita baru di dalamnya. Mereka sepertinya tidak perlu aku tulis satu-persatu namanya pun pasti akan merasa dibagian mana namanya tersimpan dalam hati dan pikiran seorang Umi April-nya ini. Iya, Umi April, begitu mereka memanggilku karena di suatu hari aku memakai kerudung yang tidak biasanya ku pakai. Kerudung milik dari seorang teman kamarku yang menurutku dialah yang begitu memiliki kedewasaan yang matang di antara teman-teman yang lainnya. Begitu banyak kesamaan cerita latar belakang kami berdua yang tidak mungkin bisa aku ceritakan kembali disini. Yang jelas, mengenal dan menjadi temannya merupakan salah satu bagian paling menyenangkan dalam cerita kkn menurutku. Kalau ada yang paling dewasa, maka ada pula yang menurutku paling kekanakan di antara kita. Dialah yang menjadi pemanis dan pembawa *positive vibes* setiap harinya di kamar yang ku tempati selama di sana. Minuman kesukaannya susu pisang *overpriced* dan tidak lupa bangun kesiangannya setiap kali jadwal masak kelompok kita tiba. Menyebalkan memang, tetapi dia lah yang menghidupi suasana dan menambah kerinduan keseharian selama di sana. Adapula yang tanggal dan hari lahirnya benar-benar sama denganku. Dia menemaniku dan mengerti bagaimana posisi dari beberapa ceritaku tanpa harus aku menjelaskannya secara detail. Entah mungkin karena kelahiran kita sama, lantas mudah saja memahami dan mengerti apa yang dirasa dan mungkin sebaliknya. Ada juga 2 penghuni kamar lainnya yang tidak kalah hebohnya yang selalu saja meramaikan isi suara di ruangan 3x4 itu. Tanpa mereka berdua rasanya suasana kamar begitu tenang, tidak ada suara ponsel yang masih menyala ketika orangnya terlelap, atau bahkan tidak ada suara dering telepon yang berbunyi tiba-tiba karena kekasihnya menghubungi hehe.

Selain teman-teman sekamarku, masih banyak teman-teman yang lain yang tidak kalah menyenangkan dan selalu ada cerita bersamanya. Setiap malamnya, kelompok kami menjadwalkan piket jaga/ronda dalam upaya menjaga keamanan sesama. Awalnya tidak ada pengkhususan siapa-siapa saja yang berjaga. Namun lama-kelamaan terbentuklah inisiasi dan beberapa orang yang rutin terjaga tiap malamnya. Mereka sepertinya memang sulit untuk ikut terlelap di waktu yang semestinya dipakai istirahat. Mereka begitu nyaman dengan udara malam beserta nyamuk-nyamuk yang menemani di teras rumah berlantai merah itu. Mulai dari bermain gitar, menyayikan lagu semauanya, bermain kartu hingga berbincang tentang masa lalu dan masa depan yang lebih dari sekedar obrolan biasa, semua dilakukan seiring berjalannya waktu terlalui begitu saja. Ringan dan terkesan apa adanya, mungkin itu yang bisa menggambarkan mereka yang hampir tiap malam terjaga, termasuk juga aku di dalamnya. Walaupun aku tidak melulu ada di teras kala malam menjelang, tetapi rasanya memang seaman itu ketika mereka yang berjaga.

Program kerja kelompok kami mungkin tidaklah seberapa dibandingkan dengan kelompok yang lainnya. Akan tetapi, aku rasa banyak sekali plus-minus dari program kerja kelompok kami yang boleh saja di adu dengan kelompok lainnya dari sisi kebersamaan,

keberhasilan dan ketepatan-sasarannya. Diawali pada tanggal 27 Juli 2022, pembukaan resmi dilaksanakan di kantor balai desa Jayanti yang dihadiri pejabat-pejabat desa dan jajarannya, serta tentu saja kami, 21 orang yang siap untuk melakukan Kuliah Kerja Nyata sebulan kedepannya. Hari berikutnya adalah hari dimana penyuluhan atau sosialisasi program kerja yang akan dilaksanakan ke berbagai tempat di antaranya seperti SDN 1 Jayanti, SMK, UMKM sekitar, dan Yayasan Al-Hikmah sebagai pihak yang berkerja sama dengan kami untuk menyelenggarakan beberapa program kerja disana. Tidak selalu ada setiap hari, namun semuanya terjadwal dan terlaksana dengan sebagaimana mestinya telah di rencanakan sebelumnya. Segalanya berjalan lancar dan tidak ada kendala berarti dalam proses pengerjaan. Termasuk juga program kerja utama kita, Pemberdayaan Budidaya Maggot di desa Jayanti. Akhir dari rangkaian program kerja dan kegiatan KKN Kelompok 123 bertepatan di akhir bulan Agustus 2022. Seperti halnya pembukaan, acara penutupan juga diadakan di kantor balai desa Jayanti dan dihadiri oleh petinggi-petinggi desa beserta jajarannya, dan juga dihadiri oleh Ibu Masyitoh selaku DPL Kelompok 123 yang ikut menyampaikan rasa terimakasih dan penyerahan kenang-kenangan dari keluarga besar KKN Kelompok 123.

Membersamai mereka dalam suka-duka selama 30 hari lamanya bukanlah hal yang mudah untuk dilupakan. Bahkan sebelum terlaksananya kegiatan Kuliah Kerja Nyata secara serentak dan resmi yang telah di tetapkan, aku rasa banyak sekali cerita yang tidak kalah menarik untuk dibagikan. Akan tetapi, rasanya memang tidak ada habisnya jika harus mencurahkan segala yang ada kedalam tulisan ini semua. Intinya, berjuta maaf dan beribu terimakasih aku ucapkan kepada semua pihak yang terlibat dalam proses kegiatan Kuliah Kerja Nyata kelompok 123 ini. Tanpa kalian, aku tidak bisa berada dan menjadi diriku yang sekarang. Walaupun singkat, aku yakin waktu yang sempat kita miliki bersama kemarin bukanlah sesuatu yang tidak berharga. Kedepannya aku harap pertemanan kita, persaudaraan kita, dan jalinan silaturahmi di antara kita semua bisa terjaga dengan baik tanpa ada halangan. Semoga bahagia dan segal hal baik menyertai kita semua.

Pengalaman Baruku
Oleh: Alifa Rizki Amalia

Perkenalkan saya Alifa Rizki Amalia, mahasiswa jurusan Manajemen Sumber Daya Manusia Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Di tahun 2022 ini kami seluruh mahasiswa angkatan 2019 wajib menjalankan salah satu mata kuliah yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN), berbeda dari tahun sebelumnya yang mana ditahun sebelumnya covid-19 masih melambung tinggi yang mengharuskan KKN Daring (online) dan kini covid-19 sudah menurun UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan Mengadakan KKN 2022 Secara Offline. Mendekati hari pengumuman saya mendapatkan berbagai wejangan yang diberikan para senior dan membuat saya berfikir mengenai bagaimana kehidupan saya disana nanti. Bagaimana saya harus melewati satu bulan penuh ditempat yang bahkan letaknya pun tidak saya ketahui sebelumnya. Bagaimana saya harus merelakan sebagian waktu liburan saya dengan keluarga untuk mengabdikan bersama dua puluh satu orang lainnya yang bahkan tidak pernah kutemui sebelumnya. Sangat sulit bagi saya ketika setiap pemikiran, setiap sifat, dan setiap orang yang berasal dari tempat yang berbeda harus menyatu dalam satu visi yang harus mengedepankan inspirasi tanpa saling mendominasi dan rasaterintimidasi.

Hingga hari pengumuman tiba, kelompok dan tempat kami untuk mengabdikan selama satu bulan diumumkan. Saya berada dikelompok KKN 123 dengan jumlah 21 mahasiswa dari fakultas dan jurusan yang berbeda beda, dan Desa tempat kami mengabdikan adalah Desa Jayanti, Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang. Setelah itu tibalah kelompok kami bertemu di suatu tempat coffee shop. Kami saling melempar senyum, berjabat tangan dan berkenalan, saling menanyai jurusan dan tempat tinggal satu sama lain. Rasa canggung bercampur semangat melebur mengiringi pertemuan pertama sekaligus rapat perdana dari tim KKN kami. Dalam persiapan pelaksanaan KKN ini saya merasakan banyak keraguan dan ketakutan, takut saya tidak bisa memberikan banyak kontribusi kedalam kelompok, takut teman-teman tidak bisa menerima karakter dan sifat saya, takut jika masyarakat tidak bisa menerima kami semua dengan senang hati untuk mengabdikan di desa mereka. Karena kegiatan KKN ini dijalankan selama 1 bulan dan meninggalkan keluarga, tentunya ini merupakan hal baru buat saya karena selama ini saya tidak pernah berpergian lama dan tidak pernah jauh dari orang tua. Ditambah lagi saya merasa cukup cemas karena saya menonton sebuah film dokumenter yang berjudul 'KKN Desa Penari' yang mana film tersebut tayang beriringan dengan masa persiapan KKN ini dan filmnya pun menceritakan bagaimana suasana dan kondisi ditempat KKN seperti tempat tinggal yang terdapat di pelosok desa tanpa listrik, susah air, hal-hal mistis yang terjadi dan jauh dari mana-mana.

Setelah beberapa persiapan yang kelompok kami lakukan seperti mencari rumah untuk tempat tinggal kami. Tiba lah hari pelepasan KKN dan hari pertama kelompok kami berada di Gandasari Desa Jayanti. Kami memulai aktivitas program kerja yang diawali dengan pembukaan KKN di Kantor Desa Jayanti bersama Ibu Kades, staf-staf Desa, maupun tokoh-tokoh masyarakat jayanti, kami pun memperkenalkan diri dan memperkenalkan apa saja program kerja yang akan kami lakukan selama sebulan kedepan di Desa tersebut. Beberapa hari kedepan kami melaksanakan beberapa program kerja, salah satu program kerja yang sangat terkesan menurut saya adalah taman baca. Dimana dalam program kerja tersebut

untuk pertama kali nya saya ditunjuk langsung oleh seluruh anak anak TPA AL-Hikmah Jayanti untuk menceritakan dongeng didepan mereka semua. Saat saya menceritakan dongeng tersebut saya melihat mereka sangat amat menyimak apa yang saya ceritakan. Ketika saya selesai menceritakan dongeng tersebut saya memberikan beberapa pertanyaan kepada mereka seputar apa yang sudah saya bacakan tadi. Mereka benar-benar semangat untuk mengangkat tangan dan menjawabnya.

Saya sangat senang melihat antusias mereka dalam mendengarkan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Tidak hanya itu, kami pun meminta beberapa dari mereka untuk membaca cerita didepan teman-teman dan mereka pun membacakan cerita yang mereka pilih. Kegiatan ini selain untuk meningkatkan minat membaca, hal ini juga dapat melatih keberanian mereka dalam berbicara didepan orang banyak. Hal yang membuat saya kagum juga adalah ketika saya melihat semangat mereka dalam belajar dan menghafal, saya sempat menghampiri beberapa anak yang memang sedang menghafal ayat-ayat suci Al-Quran. Saya tidak akan melupakan anak-anak TK/TPA AL-Hikmah, benar-benar berkesan pengalaman bersama mereka di desa ini.

Teruntuk teman-teman kelompok KKN 123, saya sangat bersyukur karna saya berada dikelompok yang sangat berkesan juga bagi saya, mereka sangat baik kepada saya mereka dapat menerima sifat dan karakter saya, kami suka saling bertukar pikiran, saling membantu dalam mengerjakan program kerja, membersihkan rumah, dan memasak. Saya sangat sedih ketika hari terakhir tiba dan kami harus berpamitan, dan hari terakhir di desa ini menjadi hari yang paling berarti buat saya, kami saling berpelukan dan menangis, kami saling bermaaf-maafan dan saling Teruntuk teman-teman kelompok KKN 123, saya sangat bersyukur karna saya berada dikelompok yang sangat berkesan juga bagi saya, mereka sangat baik kepada saya mereka dapat menerima sifat dan karakter saya, kami suka saling bertukar pikiran, saling membantu dalam mengerjakan program kerja, membersihkan rumah, dan memasak. Saya sangat sedih ketika hari terakhir tiba dan kami harus berpamitan, dan hari terakhir di desa ini menjadi hari yang paling berarti buat saya, kami saling berpelukan dan menangis, kami saling bermaaf-maafan dan saling.

E

30 Hari, 730 jam, 4300 menit Helaan Nafas di Desa Jayanti

Oleh: Elvira Aulia Winata

Awal yang baik

KKN pasti kata-kata itu itu tidak asing bagi mahasiswa/i yang sudah berada pada semester 6, KKN sendiri merupakan singkatan dari Kuliah Kerja Nyata yang biasanya dilakukan di desa-desa tertentu yang telah ditentukan oleh pihak kampus, dengan membuat beberapa program agar dapat berbagi ilmu ke desa yang akan dituju, mulai dari lingkungan baru, teman baru dan pastinya pengalaman baru, dengan adanya KKN berguna untuk mencari permasalahan di desa tersebut agar kita dapat memberi solusi yang tepat. Saya sedikit banyak mengetahui tentang apa itu KKN, tetapi belum merasakan proses pengaplikasiannya kepada masyarakat. Setelah mendapatkan kelompok dan juga desa yang dituju, saya langsung mencari dan mendapat informasi tentang desa tersebut dari hal terkecil seperti bagaimana keadaan desa dan lain sebagainya sampai hal terbesar seperti mengira program kerja apa saja yang bisa dilakukan di desa tersebut. Desa yang akan saya abdi adalah desa yang berada di Kabupaten Tangerang, yaitu desa Jayanti. Dengan informasi yang saya dapat, saya lebih memahami apa saja yang nantinya akan dilakukan selama 30 hari, 730 jam, 4300 menit di Desa Jayanti. Hari pelaksanaan KKN pun tiba tepatnya pada tanggal 25 Juli 2022 saya berangkat menuju desa Jayanti, Kec. Jayanti, Kab Tangerang, Banten dengan diantar oleh ayah saya, saya tidak hanya bersama ayah melainkan bersama dengan teman baru dari kelompok KKN saya sendiri, yaitu berasal dari jurusan Pendidikan Bahasa Arab. Ia bernama Naja Saniatur, yang menjadi teman pertama saya di KKN kelompok 123 watutija.

Awal Proses Pengabdian

Pada saat proses pengabdian tiba, saya langsung segera mengabdikan dan mengaplikasikan diri ke masyarakat dengan program kerja yang berkaitan dengan jurusan saya yaitu, Hukum. Sebelum KKN itu saya dan kelompok sudah merencanakan program kerja yang ingin dilakukan, kebetulan dalam kelompok ini saya mendapat tanggung jawab menjadi sekretaris. Dengan program kerja yang sesuai dengan jurusan masing-masing, saya membuat sebuah penyuluhan yang berkaitan dengan hukum, mengingat dari data yang saya dapatkan tentang desa Jayanti ini, masih banyak kasus pelecehan dan pemerkosaan. Semangat saya dan teman-teman yang berjurusan hukum pun semakin membara untuk mengaplikasikan ilmu kami. Proses pertama yang kami lewati adalah survei ke sekolah-sekolah, kami survei di SMAN 16 Tangerang dan SMK Assalam Jayanti. Akhirnya kami hanya melakukan penyuluhan di SMK Assalam Jayanti, dikarenakan ada beberapa kendala yang membuat kami hanya memilih penyuluhan di SMK Assalam Jayanti.

Acara penyuluhan tersebut berjalan dengan lancar dan dihadiri oleh siswa dan siswi kelas 10 dan kelas 11 yang berjumlah 30 orang, dikarenakan kami menyediakan kuota yang sangat terbatas guna acara tersebut berjalan dengan lancar dan kondusif. Acara tersebut dihadiri oleh pemateri dari LBH (Lembaga Bantuan Hukum) Tri Dharma Indonesia yang beralamat kantor di Pamulang, Kota Tangerang Selatan. Pemateri tersebut menjelaskan tentang penyuluhan hukum, mulai dari penyebab, akibat dan juga cara membuat laporan jika ada siswa-siswi (masyarakat) di desa Jayanti yang mendapatkan pelecehan seksual. Pada saat berlangsung, siswa-siswi di desa Jayanti sangat mendengarkan dan juga aktif dalam berpartisipasi contohnya ada beberapa anak yang bertanya mengenai pelecehan seksual dan pemateri menugaskan anak-anak untuk menulis pengalaman apa yang mereka pernah dapat tentang pelecehan seksual. Setelah itu di akhir acara, ditutup dengan pemberian sertifikat kepada pemateri dan juga sesi foto bersama.

Selain program kerja yang berkaitan dengan jurusan, kelompok kami pun melakukan program kerja utama yaitu, budidaya magot. Budidaya ini dilakukan atas dasar desa jayanti ini belum memiliki pembuangan sampah yang besar dan mata pencaharian masyarakat pun belum tetap secara merata. Saya juga turun dalam program kerja pendidikan yaitu, mengajar. Selama disana pun kami aktif dalam kegiatan masyarakat, seperti pengajian, pawai obor, acara 17 agustus dan masih banyak lagi. Semuanya berjalan dengan harapan kami.

Akhir Proses Pengabdian

Inilah hidup, serta pertemuan pasti ada perpisahan banyak hal yang menjadi pengalaman berharga, dengan begitu saya tahu ternyata KKN bukan hanya tempat implementasi ilmu yang didapat selama kuliah, namun juga belajar banyak mengenai menahan ego, memahami satu dengan yang lain dan juga saling menyayangi dan menghargai sesama teman, sehingga menjadikan kelompok yang kompak selama satu bulan dan seperti keluarga sendiri.

Saya berharap kedatangan KKN Watutija di Desa Jayanti dapat membawa angin segar kepada seluruh masyarakat dengan kedatangankn kami, menambah ilmu dan kegiatan baru di desa jayanti. Saya juga berharap apapun yang kami berikan untuk Desa Jayanti ini tetap dapat berarti dan bermanfaat, tinggal di Desa Jayanti sangat mengesankan dan begitu banyak pengalaman yang saya dapatkan. Saya sangat berterimakasih kepada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan Pihak LBH (Lembaga Bantuan Hukum) yang sudah mengisi pemateri penyuluhan jurusan kami, dan juga saya sangat berterima kasih kepada Ibu Dosen Pembimbing saya Ibu Dr. Siti Masyithoh Hambali, M. Pd yang telah mendidik kami dan memberikan banyak masukan agar berbagai program kerja berjalan lancar dan tidak lupa saya sangat berterima kasih kepada teman-teman KKN 123 Watutija yang terkasih. Akhir kata, menghela nafas selama 30 hari, 730 jam, 4300 menit di desa Jayanti akan menjadi cerita manis di masa mendatang bagi hidup kami masing-masing.

K

KKN: Prove our Self-Confidence

Oleh: Khofifah Nur Hidayah

Menilik persiapan KKN

Memasuki semester tua dalam masa perkuliahan tentu semakin banyak tugas maupun tanggungjawab yang harus dipikul oleh setiap mahasiswa. Seperti contohnya saat memasuki semester 7, dimana terdapat program pengabdian dari kampus kepada masyarakat atau biasa disebut dengan istilah Kuliah Kerja Nyata (KKN). Bisa terhitung jari untuk jurusan yang tidak menjalankan KKN di UIN Jakarta, mayoritas mahasiswa diwajibkan untuk menjalankan program KKN yang mana anggota maupun tempat KKN ditentukan oleh pihak kampus. Tentu bukan hal yang mudah menjalankan program ini dengan kebijakan tersebut. Bertemu dengan teman baru dari berbagai fakultas yang berbeda-beda, mungkin bisa dibayangkan keberuntungan bisa satu kelompok dengan teman satu jurusan atau bahkan teman sekelas. Ya ditahap inilah social butterfly perlu diterapkan. Mudah bersosialisasi dan terbuka terhadap orang baru menjadi kunci awal untuk memperlancar urusan kedepan.

Dituntut untuk bisa bekerja sama dengan orang baru selama 1 bulan bukan hal yang bisa langsung dilakukan dengan mudah, perlu ada pendekatan antara masing-masing anggota tentunya. Kemarin kami mendapat kesempatan untuk bertemu, berdiskusi, bahkan mengenal satu sama lain kurang lebih 2 bulan sebelum kegiatan KKN dimulai. WATUTIJA, nama kelompok KKN kami. Nama yang cukup simple diambil karena kami merupakan kelompok 123 yang akan melaksanakan kegiatan di Desa Jayanti. Sepertinya jika dipikirkan sekarang, ini sedikit lucu. Bagaimana tidak, saat menentukan penamaan untuk kelompok ini bahkan tidak terpikirkan nama lain selain mengotak-atik 123 menjadi sebuah kata, yang akhirnya diputuskanlah watutija sebagai one two tri jayanti (watutija). Kami berjumlah 21 orang dengan 7 orang laki-laki dan 14 orang perempuan dan tentu berasal dari jurusan yang berbeda-beda. Bukan hanya jurusan kuliah saja yang berbeda, tapi juga dengan sikap maupun kepribadian yang juga berbeda tiap orangnya.

Memiliki waktu kurang lebih 2 bulan, kami melakukan persiapan program KKN yang akan kami laksanakan di Desa Jayanti dengan berdiskusi maupun survey langsung ke Desa Jayanti. Diskusi dilakukan baik melalui zoom ataupun bertemu langsung secara offline. Pertemuan pertama kami lakukan secara offline di sebuah café di Jakarta Selatan, yang mana kami mengutamakan pengenalan masing-masing anggota agar kedepannya tidak terdapat kecanggungan satu sama lain dalam menjalankan program. Pertemuan selanjutnya diadakan secara daring melalui zoom yang mulai membahas rencana kegiatan nantinya. Selain berdiskusi, kami juga melakukan survey sebanyak 3x. Survey dilakukan untuk penggalan data desa, tradisi maupun kebiasaan di desa, kekurangan maupun kelebihan yang dimiliki dalam desa, hingga mencari rumah singgah untuk 1 bulan kegiatan.

Banyak rencana maupun wacana yang dihasilkan, menggabungkan banyak isi kepala dalam 1 keputusan tentu tidak mudah. Kunci utama memang berada pada kesepakatan forum. Disini setiap anggota memiliki peran penting dan tidak ada perbedaan porsi dalam mengeluarkan pendapat. Bukankah keputusan harus tercipta karena adanya pandangan/persetujuan dari semua anggota? Minimal 70% menyetujui suatu pendapat dalam forum. Hal ini menjadi langkah pertama dalam menumbuhkan rasa percaya diri. Percaya diri menyampaikan pendapat, percaya dirimengutarakan persetujuan atau penolakan, maupun percaya diri dalam menimbang suatu keputusan. Bukankah tidak ada yang salah ketika kita percaya dengan apa yang kita anggap benar? Selagi perspektif yang kita punya, memiliki argument yang kuat dan selebihnya kembalikan padaforum.

Menilik program KKN berlangsung

Tepat pada hari Senin, 25 Juli 2022 dilakukan pelepasan mahasiswa untuk melaksanakan program KKN selama satu bulan di Desa yang telah ditentukan sebelumnya oleh kampus. Keesokan harinya, kelompok kami melakukan pembukaan kegiatan di Desa Jayanti. Pada saat itu, saya memberanikan diri mengambil tanggungjawab sebagai MC. Sebelumnya mana berani saya tampil seperti itu, menjadi pemandu acara. Saat rapat penentuan pengisi acara, saya tidak berani mengajukan diri tapi saya juga sudah menduga akan ditunjuk menjadi MC oleh ketua kelompok, karna memang hanya saya yang berasal dari jurusan Komunikasi ya walaupun Komunikasi Penyiaran Islam. Rasanya malu jika sudah ditunjuk tapi tidak diambil, secara masa anak KPI ga bisa jadi MC. Karna gengsi itu, akhirnya saya mengiyakan. Sejujurnya takut karna memang tidak pernah mau maju jika ada kesempatan. Tapi setelah dipikir-pikir itu bukan keputusan yang buruk, justru menjadi keputusan terbaik sejauh ini karna berani tampil menjadi MC. Harapannya ada keberanian dan kepercayaan diri yang tercipta setelahnya.

L

KISAH KASIH DI JAYANTI

Oleh: Lenny Febrian Ajeng Maelani Putri

Kisah Pra-KKN

Nama saya Lenny Febrian Ajeng Maelani Putri biasa dipanggil Lenny. Saya berasal dari Prodi Tadris Fisika. Pertama kali mendengar KKN saya merasa tidak mau ikut karena menurut saya KKN itu tidak menarik dan saya tipikal orang yang malas bertemu dengan orang baru. Sekitar tanggal 20 Juni 2022 seluruh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sudah bisa mendaftarkan diri mereka menggunakan AIS. Seminggu kemudian saya mendapatkan nomor kelompok dan saya mendapatkan kelompok 123. Tidak lama kemudian saya bergabung via whatsapp untuk bertemu dan rapat pertama kelompok kami. Namun sebelum rapat ke-1 ada berkas yang harus kami kumpulkan ke humas untuk diberikan kepada pihak PPM. Pada rapat pertama kami mengenalkan diri masing-masing dan menentukan ketua, sekretaris, bendahara dan seluruh divisi yang akan dibutuhkan selama KKN. semenjak itu hari selasa adalah hari yang sangat saya benci karena hari tersebut adalah jadwal saya untuk rapat dan bertemu orang baru yang tidak saya kenal yang nantinya harus serumah dengan berbagai macam watak selama satu bulan. Kumpul pertama tidak terlalu lama karena hanya sedikit hal yang kami bahas. Namun kami lanjut berdiskusi di grup mengenai nama kelompok, setelah ada beberapa yang mengusulkan nama untuk kelompok KKN 123, akhirnya kami memberikan nama "WATUTIJA". Seiring berjalannya waktu kami mendapatkan informasi mengenai DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) dan juga lokasi KKN, ternyata DPL saya adalah dosen yaitu Ibu Siti Mashitoh dan kami mendapatkan lokasi di desa Jayanti, Kecamatan Jayanti. Hari berlalu hingga kami mendapatkan jatah untuk pembekalan calon peserta KKN yang diberikan pihak PPM. Rapat kedua kami adakan bersama DPL perkenalan dan membahas mengenai program kerja yang diadakan sekaligus menentukan waktu survei lokasi.

Pertama kenalan dengan seluruh mahasiswa dan pada saat itu setiap mahasiswa harus mempunyai satu program kerja yang akan diadakan di lokasi. Saat itu juga kami menentukan waktu survei kemudian berbincang bersama teman-teman lainnya sekaligus untuk menjalin keakraban kelompok. Disela – sela mencicipi hidangan kami pun juga mengadakan rapat kecil membahas program kerja yang tadi kami diskusikan dengan DPL. Tidak terasa waktu terus berjalan kami memutuskan untuk pulang kerumah masing – masing. Hari selasa pun tiba, kami akan berangkat survei pada pukul 08.00 WIB dan setibanya di lokasi pada pukul 10.15.WIB. Dan langsung menemui kepala desa Jayanti untuk berkenalan dan menjelaskan maksud kedatangan kami di desa tersebut. Alhamdulillah kami mendapatkan respon positif dari Sekretaris desa maupun warga desa tersebut.

Setelah menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan kami sampailah sekretaris desa menjelaskan permasalahan yang ada di desa tersebut. Setelah mengobrol dengan beliau kami memutuskan untuk mengerucutkan program kerja kami yang sesuai dengan permasalahan desa dan tidak lupa berkonsultasi dengan DPL kami. Setelah berkonsultasi akhirnya kami akan mengadakan sepuluh program kerja dan sudah mencakup aspek keagamaan, kesehatan, pendidikan, dan sosial yang ada di desa Jayanti. Setelah survei pertama kami pun melakukan survei kedua untuk melihat lagi kondisi desa serta mencari tempat untuk menjadi tempat peristirahatan teman-teman KKN, setelah itu dilaksanakan survei ketiga bersama DPL. Kami memakai dua mobil dan 3 motor yang dikendarai oleh laki-laki. Kami berangkat dari kampus pada pukul 08.30 WIB. Setibanya disana pada pukul 10.30 WIB dan langsung bertemu kepala desa. Namun sayang sekali karena suatu pekerjaan yang tidak bisa ditinggalkan. DPL kami pun langsung berbincang dengan sekretaris desa terkait tujuan dan program kerja yang sudah kami susun, Alhamdulillah program kami semua mendapatkan respon yang positif dari desa. Tidak lupa juga DPL kami meminta rekomendasi rumah tinggal atau posko yang nantinya akan kami huni selama satu bulan. Beliau meminta rumah atau posko yang akan kami tempati memiliki posisi strategis, dekat dari warga agar memudahkan kami dalam menjalankan program kerja yang nantinya akan kami lakukan didesa Jayanti.

Kisah Kelompok

Tibalah tanggal 24 Juli 2022. Saya dan 14 orang teman kelompok lebih dahulu untuk menuju desa, sisanya ada yang berangkat besok pagi karena harus menghadiri pelepasan KKN oleh PPM. Perjalanan memakan waktu kurang lebih 2 jam an dan sampai di desa pada pukul 12.30 WIB langsung menuju kantor desa untuk menemui warga desa yang ada di sana dan langsung diantar menuju rumah atau posko yang akan kami huni. Sesampainya diposko kami disambut dengan hangat oleh pemilik rumah, yaitu bang Ade. Kami dipersilahkan masuk dan masing-masing dari kami langsung memilih kamar. Kamar yang ada di rumah itu ada 3, saya langsung memilih yang ada di samping kamar mandi kebetulan teman kamar saya ada April, Septhi, Abier, Syifa dan Arifah. Kamar yang kedua ditempati sisa dari anak perempuan, untuk kamar ketiga tidak ada yang menempati dikarenakan ketika hujan suka bocor. Untuk laki-laki menempati ruangan yang sepetak di depan rumah tersebut. Kami di anjurkan oleh DPL untuk beda rumah antara kaum adam dan kaum hawa dikarenakan untuk menjaga satu sama lain. Malam pertama kami lewati dengan cerita-cerita sambil mendekatkan diri kami satu sama lain. Kami bercerita tentang jurusan, teman bahkan keluarga kami. Malam sudah larut. Kami memutuskan untuk tidur karena besok kami harus membereskan rumah dan juga barang-barang kami.

Di Minggu pertama setelah pembukaan di desa Jayanti juga kami mendapat kabar yang tidak mengenakkan teman kami Wafi kehilangan handphonenya, Aldi kehilangan Laptop, dan Naja kehilangan uang. Kami sekelompok panik dan mereka langsung memberi kabar kepada orang rumah dan akhirnya proker minggu pertama kami sedikit terhambat karena kasus kehilangan tersebut, sehingga setiap malam diadakan ronda secara bergilir dan pada siang hari ketika kegiatan, yang mendapatkan piket masak di hari itu tidak ikut kegiatan dan menjaga posko. Satu minggu berlalu, pada minggu kedua kami sudah mulai mengenal watak masing-masing.

Kebiasaan malam kami setelah isya adalah rapat untuk program kerja yang akan kami adakan esok hari. Kalau ada program kerja kami selalu mandi dan menyiapkan peralatan pagi – pagi tapi kalau tidak kami keasyikan tidur sampai tidak tahu waktu terkecuali bagi yang piket pasti mereka harus menunaikan tugasnya pagi hari kepasar untuk membeli belanjaan dan masak untuk kelompok kami. Semua perempuan yang ada di kelompok saya memang bisa masak tapi yang paling handal adalah Naja dan Septhi, setiap piket masak pasti dipenuhi oleh canda gurau kelompok 1. Tidak lupa setiap hari pasti kami selalu beli es karena warung atau agen memang dekat dari posko kami. Namun sayang setiap siang air di posko kami selalu mati, dan harus selalu diisi toren airnya. Kadang kami pun harus menumpang di masjid ataupun rumah warga untuk mandi ataupun mengambil air wudhu. Tidak jarang kami harus mandi satu kali setiap hari untuk menghemat air, rasanya kalau ingat susah air tidak mau tinggal disini.

Pada tanggal 17 Agustus pun, dimana hari itu adalah hari kemerdekaan dan kami beserta pemuda karang taruna setempat dan warga desa akan melakukan pawai keliling. Antusias kami benar-benar terlihat saat mengikuti pawai. Dan paginya kami mengikuti upacara bendera yang diadakan oleh desa Jayanti, dan setelah upacara kami beristirahat untuk menunaikan ibadah sholat Dzuhur dan makan siang terlebih dahulu di posko kemudian setelah itu lomba diadakan banyak anak-anak yang ikut berpartisipasi untuk memeriahkan lomba. Hari kedua lomba diadakan di TPA setempat dan kami ikut serta untuk memeriahkan lomba tersebut sebagai panitia. Pada minggu keempat pada tanggal 22 September 2022 sebelum penutupan kami diberitahu akan ada program posyandu di desa Jayanti yang dibantu oleh ibu PKK setempat, dan memberitahu bahwa esok akan diadakan penutupan KKN kita tapi ternyata karena kurangnya informasi maka ada sedikit kesalahpahaman.

Dibalik semua konflik tersebut pastilah mengajarkan kita untuk tidak selalu mengikuti keegoisan yang ada pada diri kita. KKN dilaksanakan untuk menguji seberapa hebat kerja sama yang kita bangun, bukan hanya untuk menyelesaikan program kerja yang sudah direncanakan, akan tetapi kita juga diperintakan untuk menyambung silaturahmi dan mempereratinya. Kita bukan hanya berhubungan selama KKN saja lalu setelah selesai KKN lupa. Tapi kita diharuskan untuk terus-menerus memperpanjang hubungan dengan saling berkomunikasi secara langsung ataupun tidak langsung agar tali persaudaraan kita tetap terjaga dan terus erat.

Kemudian ketika penutupan acara KKN kita dilaksanakan dengan suka cita oleh warga setempat dan perangkat desa, dengan penuh haru dan ketidakpercayaan kami bahwa sudah 1 bulan kami bermungkim di desa Jayanti, bagi kami dan semuanya waktu itu terlalu singkat. Tetapi setelah pertemuan pasti ada perpisahan maka saat itulah kami harus berpisah dengan penduduk desa Jayanti.

Kisah Jayanti

Kecamatan Jayanti merupakan hasil pemekaran dari Kecamatan Cisoka sebagian dari Kecamatan Balaraja dan Kecamatan Sukamulya pada tahun 2000. Kecamatan ini dilalui oleh Jalan Tol Jakarta-Merak, tepatnya di Desa Pabuaran. Di Kecamatan ini terdapat Pondok Pesantren terbesar di Provinsi Banten, yaitu Pondok Pesantren Daar el-Qolam. Jayanti juga

terdapat 3 jaro, dan program kami kami khususkan terutama untuk jaro 1 karena rata-rata program kerja kami mengarah kepada pendidikan.

Setelah mengenal lebih dalam desa tersebut, kami mulai mengetahui bagaimana desa Jayanti tersebut. Desa Jayanti sendiri memiliki lingkungan yang asri tentu saja karena masih banyak pepohonan. Rata-rata disana para petani menanam pohon singkong dan buah-buah lainnya. Karena banyaknya sawah maka dari itu ketika sore hari kami sering pergi ke sawah untuk melihat sunset. Rumah yang kami tempati pun sangat strategis karena berdekatan dengan kantor desa, alfamart, dan pedagang kaki lima. Warga di sekitar tempat tinggal pun lumayan ramah, dan Alhamdulillah kami diterima dengan cukup baik. Rata-rata program kerja kami dilaksanakan di TPA dan Balai desa Jayanti. Ketika dilakukan. Di balai desa kami sering meminta bantuan perangkat desa untuk memberitahukan kepada para warga setempat jika kami akan mengadakan suatu program kerja pada tanggal yang telah kami jadwalkan. Akhirnya kami pun banyak terbantu dengan kedatangan warga sekitar sehingga program kerja kami dapat terselesaikan dengan baik. Walaupun warga yang datang tidak sesuai dengan target yang kami inginkan.

M

Setitik Sendu Rindu Jayanti

Oleh : Maudina Lutfiyani

Mahasiswa memiliki sebuah hak istimewa sosial, tidak semua pemuda dapat diberikan kesempatan untuk merasakan bangku kuliah. Ini merupakan kenikmatan sekaligus tanggung jawab yang harus diemban untuk merenguk dalamnya sumur ilmu pengetahuan. Tak terasa waktu membawa saya hingga memasuki semester 6, yang sangat kompleks dan melelahkan dengan tugas yang kian tak henti-hentinya bak air mengalir deras rasanya ingin cepat sampai diujung hulu. Penghujung penutupan semester ini senang sudah mulai menyambang, namun seketika raib mengingat ada bayang-bayang KKN yang siap menghantui. Terlintas dalam pikiran “ Untuk apa si KKN? Ah paling hanya melakukan kegiatan dan berbaur dengan masyarakat saja “. Pikirku ketika awal mendengar akan dilaksanakannya KKN. Tak banyak yang saya ketahui terkait dengan Kuliah Kerja Nyata terbesar hanya kegiatan yang membosankan dan tidak menarik, sekaligus kecanggungan yang akan mendera karena hidup dengan 21 orang asing yang sama sekali saya tidak kenal sebelumnya. Saya pribadi lebih cenderung pemalu serta pendiam, jika harus dihadapkan dengan lingkungan baru. Tibalah pendaftaran KKN, dengan beberapa pertimbangan –pertimbangan saya akhirnya memutuskan untuk mengambil KKN Reguler. Kisah perjalanan pun dimulai dengan pengumuman atas terbaginya kelompok KKN yang dibagikan oleh PPM (Pusat Pengabdian Masyarakat) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *File* pengumuman pun telah di sebarkan melalui grup jurusan. Saya mendownload lalu meneliti satu persatu nama yang tercantum diantara ribuan nama-nama, akhirnya saya menemukan nama saya dikelompok 123 yang mendapatkan Desa Jayanti sebagai lokasi pengabdian.

Waktu terus bergulir hingga beberapa kali diadakan pertemuan-pertemuan kelompok KKN123, tetapi saya belum bisa ikut hadir dalam setiap pertemuan. Saya merasakan ini berat yang tetapi harus di lakukan, ketika mendekati berlangsungnya KKN saya kurang sehat dan memerlukan waktu untuk pemulihan. sebenarnya dokter tidak menyarankan untuk ikut dalam kegiatan KKN karena ditakutkan takut beresiko. Keyakinan dan dorongan orang tua akhirnya saya putuskan untuk tetap ikut dalam program KKN tahun ini dengan rasa cemas dan khawatir yang kian mendera. Tiba saatnya survei lokasi KKN, alhamdulillah kesehatan saya telah berkunjung baik hingga saya pun dapat pergi bersama teman-teman yang baru saya kenal. Percakapan-percakapan kian mulai terlontar dari bibir, namun serasa beku suasana yang tercipta. Lokasinya cukup jauh hingga memakan waktu tempuh sekitar 2 jam.

Desa Jayanti merupakan sebuah perkampungan masyarakat yang wilayahnya masih banyak tanah-tanah kosong, kebun-kebun, perternakan hingga jualan-jualan disekitar lokasi tempat kami tinggal. Dalam benak ku terpikir bahwa desa benar-benar sulit di jangkau dan jauh dari akses jalan raya, namun ternyata berbanding terbalik dengan pikiran saya Desa Jayanti sudah maju dari berbagai aspek. Pada survei kali ini kami melihat beberapa sisi aspek perekonomian masyarakat Jayanti, pendidikan dan sebagainya yang dijadikan sebagai acuan dalam penentuan program kerja KKN yang cocok untuk di terapkan dalam Desa Jayanti ini. Survei pun alhamdulillah berjalan dengan lancar. Berlanjut pada pembukaan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata di desa Jayanti. Pengurus balai desa sangat ramah kepada kami. Kami disambut dengan baik dan - pengurus jaro pun ramah menyambut kami perihal bertambah kuat ketika saya melihat wajah mereka. Wajah-wajah yang berharap besar agar terjadi perubahan di lingkungannya.

Seatang mata berjalan lalu lalang silih berganti dengan cepat. Waktupun terus berputar tak menghiraukan apapun. Dibalik itu ada 21 mata yang akhirnya bertemu dalam satu titik semu. Harinya sudah tiba, hari untuk memulai KKN di Desa Jayanti bersama KKN 123 dengan beberapa program kerja yang sudah dirancang antaranya taman baca, tahsin, KRIYA, pengolahan sampah, penyuluhan hukum serta penanganan arus pendek listrik dan program utama untuk mendukung perekonomian masyarakat Jayanti adalah Maggot. Kelompok kami yang beranggotakan 21 kepala dengan sifat dan karakter berbeda-beda membuat saya amat sangat canggung. kami tinggal di rumah penduduk yang kami sewa namun dapat terbilang cukup lumayan luas ada 3 kamar 2 kamar besar dan 1 kamar kecil, 2 kamar mandi, ruang tamu, ruang tv, dan dapur. Kami pun bersiap untu membersihkan homestay, menyapu, mengepel dan mencuci alat-alat dapur yang kotor. Alhamdulillah tempatnya nyaman walaupun panas dan gerah selalu menyalakn kipas angin. Hari demi hari kami lewati saya sangat nyaman bergabung dengan teman-teman menikmati kebersamaan yang di lewati menghilangkan kegoisan demi menciptakan kekompakan dalam kelompok untuk menjalankan program kerja KKN.

Kala itu suasana sudah gelap kami sejenak dibawah terangnya sinar lampu mengadakan evaluasi dan briefing kami laksanakan demi melancarkan program-program yang tersusun dalam kelompok. Tak jarang juga ketika evaluasi banyak perbedaan pendapat, emosi, dan perdebatan yang sengit tapi itu hanyalah sebentar. Karena, canda tawa selalu menghiasi kelompok saya. Mereka sangat lucu dan sering sekali ngelawak membuat saya sering tertawa. Saya yang awalnya sangat canggung tapi setelah dekat dengan mereka seperti keluarga.

Pagi yang indah dengan kicauan burung yang saling bersautan menyapa kami degan lambaian angin yang sejuk kian menambah semangat memulai program-program di Desa Jayanti. mentari pun tak kalah memancarkan senyumnya dengan lebar hingga pancaran senyumnya menyentuh diri nan hangat. Inilah perjuangan kami dimulai dengan acara pembukaan KKN yang diadakan di kantor Desa. Acara ini dihadiri oleh pejabat desa hingga tokoh masyarakat yang ikut serta menyambut kami untuk menjadi bagian warga mereka selama masa pegabdian dilakukan. Tak disangka respon mereka sangat baik dan menerima kami dengan tangan terbuka. Antusias pun dirasakan ketika anak-anak yang senang dengan adanya kami. Berada dalam lingkungan mansyarakat baru, dengan waktu singkat kami harus

akrab merupakan bukan hal yang mudah untuk mengambil hati mereka dengan keberadaan kami.

Keagamaan di desa Jayanti sangatlah baik. Hampir di setiap kejaroran ada Yayasan Islam dan beberapa pondok islam serta tempat pengajian bagi anak-anak di lingkungan tersebut. Maka tidak heran apabila melihat warga setempat pandai mengaji. Anak-anak di desa Jayanti-pun sudah pandai membaca al-qur'an. Sedangkan kondisi masyarakat di sana mulanya tertutup pada orang baru serta mayoritas orang-orang yang berjualan di desa Jayanti merupakan masyarakat perantau. Seiringnya berjalan waktu masyarakat setempat sangatlah ramah dan baik kepada kami. Tapi seetika kejadian yang tak disangka menimpa kami. Saat akan menjalankan program kerja langsung pada sekolah dasar, tiba-tiba kami mendapatkan kabar bahwa tempat yang kami tinggali kemalingan beberapa barang pun hilang. Seketika hati dilanda kecemasan sesekali dalam pikiranku “ aduh, awal aja gini gimana kalo kedepannya “. Terbesit hal tersebut tapi tak dapat dipungkiri, bahwa semua terdapat keteledoran kami dalam menjaga barang pribadi agar meminimalisir yang menimpa kami.

Pengalaman untuk saya saat diberikan amanah untu mengajar di sebuah yayasan islam Al-hikmah berisi anak-anak TK yang sangat lucu dan mengemaskan. Disana aku dapat mengabil beberapa nilai-nilai yang tidak aku dapatkan sebelumnya kesabaran, ketekunan dalam menghadapi anak dalam mengarahkan serta mengkondisikan situasi kelas yang kacau mulai dari anak yang berlari-lari, mengobrol, hingga menangis menjadi pengalaman tersendiri untuk saya. Mengajarkan kerajinan untuk anak dan orang tua merupakan hal baru untuk saya lakukan, dengan beberapa tantangan yang harus dilalui. Anak-anak sangat antusias dalam belajar KRIYA dengan keterampilan yang ditujukan agar anak dapat mengembangkan aspek psikomotoriknya dengan menggunkan metode kolase. Metode ini saya dapat melihat sisi anak yang berbeda- beda dengan beberapa klarifikasi karakter dari mulai yang teliti hingga yang tidak sabar dalam meletakkan biji-bijian.

Ketika mengajarkan KRIYA untuk ibu-ibu sebagai pengisi waktu luang saat menunggu anak sedang kegiatan belajar mengajar, rasa canggung kian muncul dimana harus mengajarkan ibu-ibu kerajinan yang kami bawakan hingga harus mampu menghasilkan barang yang bermanfaat dari daur ulang. Pemikira awal saya “ Bagaimana mengajarkan kerajinan dengan ibu-ibu sendangkan mereka pasti lebih kreatif dan terampil dalam hal ini”. Sungkan dalam melakukan program KRIYA ini acap kali terjadi, namun setelah berkenalan dengan para ibu rasa itu hilang mereka sangat menyambut dengan baik serta merangkul kami dengansama- sama belajar membagi ilmunya.

Pengalaman berkesan untuk saya ketika saya datang ke Sekolah Dasar, saya hampir beberapa anak di taman belakang sekolah. Pandangan saya tercuri oleh anak-anak itu, karena berbeda dengan anak lainnya yang asik oleh dunianya menghabiskan waktu istirahatnya untuk bermain. Anak ini terfokus dengan buku ceritanya, saya dekati dengan salam hangat dan dibalasnya pun dengan suara lembutnya dan senyuman indah. Anak tersebut bernama Ridho dia sangat pemalu sesekali menjawab pertanyaanku dengan gugup dan terbata-bata. “ Ridho, kamu kelas berapa ?”. tanyaku kepadanya. “ Aku kelas 4 kaka. “ jawabnya dengan malu-malu sambil memegang erat buku ceritanya. Betapa terkejutnya saya mendengar bahwa dia telah memasuki kelas 4, sebagaimana seharusnya sudah bisa membaca dan mahir seperti

kawan- kawannya tanpa perlu mengeja. Saya perhatikan Ridho masih terbata-bata dalam membaca hingga saya ikut membantunya dalam mengeja kata-demi kata dalam buku ceritanya. Ternyata masih banyak anak-anak yang kurang mahir dalam membaca, namun semangat serta bantuan teman yang ikut mengajarnya membuat saya terharu melihatnya betapa besar kemauannya dalam menuntut ilmu dan mengejar ketertinggalannya dalam belajar. Saya sebagai mahasiswa pendidikan bahasa dan sastra indonesia ingin fokus dalam membantu anak-anak dalam berbahasa yang harus terus dikembangkan hingga mendapatkan kemahiran.

Desa Jayanti merupakan sebuah desa sederhana yang sangat indah yang berisikan macam-macam sumber daya alamnya yang terjaga baik dengan hijau sawah dan pepohonan membuat sejuk mata dan tubuh ini. Terima kasih masyarakat Jayanti yang ramah dengan pendatang dan menerima kehadiran saya bersama teman-teman kelompok 123. Kebersamaan selama KKN yang selalu saya rindukan. Anak-anak kecil yang riang tetaplah menjadi anak-anak yang baik dan ramah kepada semua orang. Semua kegiatan dan program kerja KKN kami sudah tuntas, program kerja individu pun sudah tuntas. Tapi, hati ini masih merindukan suasana di sana. Waktu tak terasa cepat berlalu rasa sedih, bahagia, canda tawa mendera menjadi satu. Tiba dimana akhirnya kami diharuskan melangkah dengan jalan masing-masing kembali, yang semula asing menjadi bagian yang saling menguatkan satu sama lain. Jabat tangan dan pelukan yang sekan tak ingin usai diiringi derainya air mata yang berjatuhan. KKN ini saya menerukan keluarga baru hingga pengalaman yang tak dapat dilupakan banyak cerita duka maupun senang yang terselipkan, namun doa baik selalu terpanjatkan semoga silaturahmi terus terjalin. Terimakasih kepada anggota KKN 123 . Pria hebat KKN 123 yakni, aldi n, aldi moloku, fadhil, fachryrafiq, fahmi, wafi, zaki. Pak habibi pernah berkata “ *Seorang pria tidak akan pernah menjadi seorang pria yang besar tanpa adanya perempuan hebat disisinya yang selalu memberi dukungan dan harapan dalam setiap langkah dan keputusan yang diambil* “ Terima kasih kepada Wanita hebat KKN123 yakni, aida, alifa, arifa, abier, april, elvira, khofifah, leny, mery, naja, pertiwi, septhia, syifa.

Belajar Tuk Serasa Meski Tak Serasi **Oleh: Meri Rahmadani**

Ketika saya hendak mengisi jadwal perkuliahan di Ais untuk semester 6, saya mengklik mata kuliah untuk semester 8 apakah ada mata kuliah yang bisa saya tabung atau tidak. Nah, di situ tertera mata kuliah KKN. Pada waktu itu saya ragu untuk mengambil mata kuliah itu atau tidak, akhirnya saya bertanya kepada kakak tingkat saya mengenai hal tersebut dan dia mengatakan, “Kalau memang belum ditawarkan disemester kalian enggak usah diambil dulu, bareng saja nanti dengan teman yang lain!” akhirnya saya memutuskan untuk tidak mengambil mata kuliah tersebut. Mulai dari situ saya sudah membayangkan tentang KKN (apakah enak atau tidak, apakah saya bisa melewati masa tersebut dll) yang menari-nari di dalam benakku. Setelah perkuliahan semester 6 berlangsung, mulailah pendaftaran untuk KKN 2022, setelah pendaftaran ada juga sosialisasi KKN, pembekalan, survey lokasi, pembuatan profosal serta KKN itu dilaksanakan.

Ok di sini saya akan menceritakan kesan dan pesan saya selama KKN, silahkan dibaca secara seksama!! Jeng.....jeng....jeng...

Pada mulanya saya kira teman kelompok KKN adalah teman satu jurusan kita sendiri. Eh, ternyata bukanlah demikian...malahan satu kampus digabung dari berbagai jurusan. Saya merasa ada plus minusnya, di satu sisi kita merasa sendiri, tidak ada yang kenal dan harus beradaptasi lagi dengan orang baru, namun di sisi lain juga saya merasa senang karena bertambahnya teman baru dan juga bisa saling bertukar pikiran sejalan dengan keilmuan di bidangnya masing-masing. Setelah tahap demi tahap dilalui, apalagi sampai saat sekarang ini, sudah selesai KKN. Ternyata KKN itu tidak seperti yang saya pikirkan di kala itu. Awalnya saya ragu, canggung dan merasa takut, takut tidak bisa membaur dengan yang lain, tetapi setelah melakukan survey lokasi KKN untuk pertama kalinya saya merasa oh ternyata mereka lumayanlah, masih mudah diajak untuk komunikasi. Ketika itu, sebelum KKN berlangsung, saya sering mengomel di grup whatsapp. Karena saya merasa teman sekelompok saya itu terlalu santai, sampai-sampai saya dapat kritik dari teman sekamar di waktu KKN, dia mengatakan bahwa enggak di grup, enggak di zoom, sampai sudah satu rumahpun mengomel selalu. Iya, saya akui memang begitu, tapi menurut saya itu demi kebaikan. Tetapi setelah KKN berlangsung, saya melihat teman-teman sekelompok saya itu tidak seperti yang saya kira sebelumnya, buktinya mereka mampu melaksanakan tugas dan kewajibannya nya dengan baik.

Dari KKN ini juga saya belajar tuk serasa meski tak serasi, yang mana di sini saya menemukan karakter teman yang berbeda-beda. Kenapa tidak? 21 kepala disatukan pasti ada perbedaan antara yang satu dengan yang lainnya. Di sini juga kesabaran kita diuji, mulai dari rasa makanan yang terkadang terlalu asin, kurang asin, kemanisan, terlalu pedas, namun itu semua tetap harus ditelan sebagai penghargaan terhadap teman kita yang telah memasak, karena enggak semuanya juga dari kita yang satu kelompok bisa memasak sesuai dengan yang kita inginkan, lagi pula selera setiap orang berbeda-beda. Dan juga harus sabar terhadap sifat teman yang terkadang menyebalkan. Terakhir yang dapat saya katakan yaitu: “Jangan menilai seseorang itu di awalnya saja, tapi lihatlah sampai akhirnya!”

Magoya (Maggot Jayanti)

Oleh : Muhammad Rifnu Fadil

KKN merupakan salah satu program kampus UIN Jakarta yang bertujuan untuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dengan menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan secara langsung ke masyarakat. Pelaksanaan KKN tahun ini dilaksanakan secara offline berbeda dengan tahun sebelumnya secara online yang diakibatkan oleh wabah covid-19. KKN saya berlokasi di desa Jayanti, yang berjarak hanya 1 jam dari tempat tinggal saya. Kami (KKN 123) tinggal di kontrakan yang berlokasi di kampung Gandasari. Desa Jayanti memiliki 2 daerah yang berbeda, yang pertama daerah perumahan yang 70% penduduknya adalah pendatang kemudian daerah pedesaan yang kebanyakan penduduknya warga lokal asli. Masyarakat desa Jayanti sangat ramah dan welcome terhadap kami. Salah satu program kabupaten Tangerang yang menurut saya unik dan langkah yang tepat dalam menghadapi permasalahan lingkungan seperti sampah adalah program budidaya maggot.

Ada beberapa masyarakat di Jayanti yang menjadi petani maggot, salah satu petani maggot yang sukses dengan budidaya maggot sekaligus budidaya lele dan burung puyuh-nya adalah pak ma'ruf. Beliau berkerja sama dengan kami untuk membudidayakan maggot di kawasan desa Jayanti, awal melihat maggot memang terasa menjijikan dan bau karena pakannya berupa sampah organik nanas. Tetapi setelah melihat prospek dari segi ekonomi budidaya maggot cukup mudah dan sangat menguntungkan. Pakan maggot berupa sampah organik nanas yang gratis, maggot juga ketika dijadikan pakan burung puyuh, kualitas telur burung puyuh meningkat seperti lebih besar daripada telur burung puyuh pada umumnya, ketika maggot dijadikan pakan untuk lele maka lele tersebut akan jauh lebih besar dibandingkan lele yang hanya diberi makan pelet saja. Pak ma'ruf sudah berkecimpung di dalam dunia budidaya maggot selama 2 tahun. Dari beliau kami belajar cara mengatasi setidaknya mengurangi sampah organik dengan menggunakannya sebagai pakan maggot.

Kami diceritakan oleh beliau awal berdirinya Magoya di pelopori oleh 3 orang, beliau dan kedua temannya dipercaya oleh desa Jayanti untuk membangun tempat budidaya maggot, awalnya beliau tidak paham apa itu maggot, apalagi cara membudidayakan-nya, karena tekad dan semangat beliau untuk membantu desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dengan budidaya maggot dan mengurangi sampah beliau terus belajar mengenai maggot dan pada akhirnya sekarang menjadi salah satu petani maggot yang terbilang sukses di desa Jayanti. Beliau juga tidak sungkan mengajarkan atau mengadakan workshop kepada masyarakat desa Jayanti yang tertarik untuk budidaya maggot dengan lahan yang tidak luas. Semangat dan tekad itulah yang ingin kami tiru bagaimana bisa bermanfaat bagi orang banyak dan dapat menjaga lingkungan sekitar dari bahaya sampah. Akhir kata saya mengucapkan terima kasih kepada pak ma'ruf yang sudah mau bekerja sama dengan kami untuk mensukseskan budidaya maggot di desa Jayanti ini.

Pembelajaran Bahasa Arab & Budidaya Maggoy (Maggot Jayanti)

Oleh: Muhamad Fachri Rafiq

KKN merupakan salah satu program kampus UIN Jakarta. yang mana tujuan dari kegiatan KKN tersebut adalah untuk mengabdikan diri seorang mahasiswa kepada masyarakat dengan menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan secara langsung ke masyarakat. Berbeda dengan tahun sebelum-sebelumnya, pelaksanaan KKN tahun ini dilaksanakan secara offline yang berlokasi di Desa Jayanti, Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang. yang mana lokasi tersebut berjarak kisaran 2 jam dari kampus jika menggunakan kendaraan sepeda motor. Selama kegiatan KKN berlangsung atau selama satu bulan, kami sekelompok yang berjumlah 21 orang tinggal di kontrakan yang berlokasi di kampung Gandasari. Desa Jayanti memiliki 2 daerah yang berbeda, yang pertama daerah perumahan, yang mana penduduknya adalah pendatang. Berikutnya daerah pedesaan yang mana mayoritas penduduknya adalah warga lokal asli. kemudian jika berbicara mengenai mata pencaharian Masyarakat disana, sangat bervariasi sekali untuk mata pencaharian Masyarakat disana, dimulai dari sebagai Petani, pengusaha UMKM, pedagang makanan, dan masih banyak lagi. Masyarakat desa Jayanti sangat ramah dan welcome terhadap kami. Salah satu kisah inspiratif yang saya dapatkan dari KKN disana adalah bagaimana antusias Siswa/I TPA Al-hikmah dalam belajar bahasa arab dan juga program budidaya maggoy dalam menghadapi permasalahan lingkungan seperti sampah yang bisa membantu perekonomian masyarakat disana.

Selama kegiatan KKN disana, kami mengabdikan diri di salah satu tempat belajar yang sangat inspiratif, yaitu di Yayasan Al-Hikmah. Yayasan Al-Hikmah ini memiliki beberapa kategori tingkatan didalam pembelajarannya.. Dimulai dari tingkat TK sampai ke tingkatan TPA. Untuk kelas TK biasa dimulainya itu pada pagi hari sekitar jam 07.00 WIB – selesai. Sedangkan untuk kelas TPA dimulai pada pukul 14.00 – 17.00 WIB. Salah satu program kerja saya yang dilakukan di TPA Al-Hikmah yaitu pengajaran bahasa Arab dan Membuat rambu fasilitas umum dengan konsep mufrodlat vocabulary dan memberikannya kepada siswa siswi TPA Al-Hikmah dan setelah itu menempelnya di sekitar lingkungan TPA Al-Hikmah, yang mana tujuannya adalah agar para siswa siswi dan orang-orang sekitar juga bisa selalu melihatnya dan bisa selalu mengingat kosa kata yang saya berikan. Sehingga dengan itu siswa siswi TPA Al-Hikmah bisa menghafal dengan cepat dan bisa mengingat kosa kata yang telah diberikan dengan melekat. Dan hal tersebut juga bisa menjadi salah satu faktor anak-anak TPA Al-Hikmah bisa menghafal dengan cepat dan bisa selalu mengingat kosa kata tersebut.

Kemudian kegiatan yang sangat inspiratif juga adalah Pengajaran Bahasa Arab di TPA Al-Hikmah dengan mengedepankan kosa kata bahasa arab yg telah saya buat dan saya berikan, mahfudzot-mahfudzot serta juga percakapan bahasa arab sehari-hari. Dan didalam pengajaran ini juga saya memberikan games-games dan kuis bahasa arab, tujuannya adalah agar siswa siswi bisa lebih semangat lagi dalam belajar bahasa arab. Dengan melakukan pengajaran bahasa arab seperti ini dapat memberikan pemahaman berbahasa Arab yang lebih baik lagi kepada siswa/i TPA alhikmah, karena mereka tidak hanya melihat ataupun mendengar saja, akan tetapi mereka juga mengikuti setiap apa yang saya ajarkan dan ucapkan dengan demikian

mereka dapat mengerti lebih cepat dan mengerti lebih mudah terhadap bahasa arab. Bukan hanya itu, mereka juga tidak merasa bosan dalam mempelajari bahasa arab ini, justru mereka merasa asyik dan menyenangkan, karena saya menyajikannya dalam lagu-lagu dan games-games berbahasa arab. Didalam proses pembelajaran Bahasa Arab ini, saya melihat antusias yang sangat luar biasa dari Siswa/I TPA Al-Hikmah ini.

Kisah berikutnya yaitu tentang budidaya Maggot Jayanti. Ada beberapa masyarakat di Jayanti yang menjadi petani maggot, salah satu petani maggot yang sukses dengan budidaya maggot sekaligus budidaya lele dan burung puyuh-nya adalah pak ma'ruf. Beliau berkerja sama dengan kami untuk membudidayakan maggot di kawasan desa Jayanti, awal melihat maggot memang terasa menjijikan dan bau karena pakannya berupa sampah organik nanas. Tetapi setelah melihat prospek dari segi ekonomi budidaya maggot cukup mudah dan sangat menguntungkan. Pakan maggot berupa sampah organik nanas yang gratis, maggot juga ketika dijadikan pakan burung puyuh, kualitas telur burung puyuh meningkat seperti lebih besar daripada telur burung puyuh pada umumnya, ketika maggot dijadikan pakan untuk lele maka lele tersebut akan jauh lebih besar dibandingkan lele yang hanya diberi makan pelet saja. Pak ma'ruf sudah berkecimpung di dalam dunia budidaya maggot selama 2 tahun. Dari beliau kami belajar cara mengatasi setidaknya mengurangi sampah organik dengan menggunakannya sebagai pakan maggot. Beliau mendapat kepercayaan oleh desa Jayanti untuk membangun tempat budidaya maggot, awalnya beliau tidak paham apa itu maggot, apalagi cara membudidayakan-nya, karena tekad dan semangat beliau untuk membantu desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dengan budidaya maggot dan mengurangi sampah beliau terus belajar mengenai maggot dan pada akhirnya sekarang menjadi salah satu petani maggot yang terbilang sukses di desa Jayanti. Beliau juga tidak sungkan mengajarkan atau mengadakan workshop kepada masyarakat desa Jayanti yang tertarik untuk budidaya maggot dengan lahan yang tidak luas. Semangat dan tekad itulah yang ingin kami tiru bagaimana bisa bermanfaat bagi orang banyak dan dapat menjaga lingkungan sekitar dari bahaya sampah.

Pelipur Lara

Oleh: Muhammad Azhari Fahmi

Sepenggal kisah yang akan selalu di kenang oleh masing-masing dari kami, tentang kisah perjuangan untuk sebuah pengabdian. Saat kisah ini ku tulis kami memang sudah tak lagi bersama-sama seperti 30 hari lalu saat bergandengan bersama mengukir cerita pengabdian. Tidak ada satupun dari kami yang tau bahwa kami akan di bertemu dalam satu waktu untuk sebuah perjuangan yang akhirnya menjadikan kami bersaudara dalam satu keluarga. Kami semua di pertemukan dengan latar belakang yang berbeda satu sama lain. Kami di persatukan oleh banyak sekali perbedaan. Namun ada satu kesamaan yang membuat kami mampu berjalan bersama di balik perbedaan yaitu kesamaan akan tujuan untuk sebuah pengabdian. Kami adalah orang-orang yang bernamakan Rifaldhi Moloku sebagai Ketua dari Fakultas Ushuluddin, Aldi Nurizki sebagai Wakil Ketua dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, M. Wafi Amin Muttahid dari Fakultas Dirasat Islamiyah, Nur M Najmudin Almuzaki dari Fakultas Syariah dan Hukum, Muhammad Azhari Fahmi dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (Penulis) , Muhammad Fachri Rafiq dari Fakultas Adab dan Humaniora, Muhammad Rifnu Fadil dari Fakultas Sains dan Teknologi, Abier Martiya Putri dari Fakultas Adab dan Humaniora, Septhia Maulidynah dari Fakultas Adab dan Humaniora, Khofifah Nur Hidayah dari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Alifa Rizki Amalia dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Aida Wirda ini Ma'ruf dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Naja Saniatur R dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Maudina Lutfiyani dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Lenny Febrian Ajeng Maelani Putri dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Siti Arifah dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Pertiwi Indah Mentari dari Fakultas Sains dan Teknologi, Apriliani Putri dari Fakultas Sains dan Teknologi, Syifa Fauziah dari Fakultas Syariah dan Hukum, Elvira Aulia Winata dari Fakultas Syariah dan Hukum, Meri Rahmadhani dari Fakultas Ushuludin, Nama-nama ini tentu awalnya sangat asing bagi kami, masing-masing dari kami tentu tak mengenal satu sama lain sampai akhirnya kami bisa saling memahami kekurangan dan kelebihan, kemudian nyaman dengan menjadi diri masing-masing. Ketika kami mulai mampu menerima semua kekurangan satu sama lain dan berusaha saling melengkapi walau dengan kerja keras sampai akhirnya kami mampu melebur dengan banyak perbedaan karakter yang menjadikan kami istimewa bersatu untuk satu keluarga WATUTIJA.

Ketika ku tulis kisah ini, aku memutar kembali memori 30 hari yang memberikan banyak cerita tentang keluarga, pertemanan, pengorbanan, pengabdian, perjuangan, kepedulian, dan semua tentang hidup bahkan juga tentang cinta. Memutar kembali rol-rol memori 30 hari saat kami mengabdikan membuatku bingung dari mana aku harus memulai menceritakan kisah kami karena terlalu banyak cerita yang terukir. Mungkin akan ku ceritakan awal kedatangan kami ke desa Jayanti terletak di Kabupaten Tangerang.

Desa Jayanti, Tangerang, Banten.

“Tak kenal maka tak sayang” begitu pepatah lama berbicara, dan begitulah saya rasakan di hari pertama dan kedua di desa ini. “bingung” itulah kata yang tepat untuk

ungkapkan keadaan di awal tiba. “Canggung” adanya bila bertemu dengan orang baru. Namun keadaan seperti ini tidak bisa dibiarkan begitu saja, tugas tetaplah tugas, waktu satu bulan tetap harus dijalani bersama, sesulit apapun mencoba akan terasa biasa saat kita telah menjalaninya. Hari teruslah berganti, satu persatu kegiatan yang telah lama terangkai pun mulai terlaksana. Kedekatanku dengan teman-teman mulai terasa. Makan bersama, tidur bersama, bercanda gurau bersama dan melakukan program kerja bersama membuat kami semakin mengenal satu sama lain. Semangat kekompakkan mulai terbangun diantara kami. Sehingga semua kegiatan terasa ringan. Dalam sebuah hubungan harus ada ikatan emosional dan kenyamanan, apabila tidak ada dua hal tersebut maka akan sulit untuk berhubungan dengan orang lain. Saat pertama kali kita tinggal bersama, masih ada rasa jaim (jaga image) kepada anggota lain, tetapi setelah beberapa lama sifat jaim tersebut hilang dan kita dapat mengetahui sifat dan kelakuan masing-masing dari setiap anggota kelompok. Perselisihan juga muncul karena kita berbeda pendapat dan berbeda paham. Bagi kita semuanya biasa. Hal itu tak memberikan perbedaan apapun pada kekompakan kita. Bahkan kita saling mengenal karakter satu sama lain. Ada yang terbiasa dengan panggilan "jaro, mamah", ada yang marah, ada yang tertawa lepas, dan bahkan ada yang "pecicilan".

Namun aku paham, semuanya pasti hanya sementara. Ini karena kalian tak akan bisa berlama-lama marah. Karena kehangatan keluarga kita ini, begitu sangat membuat banyak orang iri. Percayalah ini bagai keluarga kedua yang begitu menyenangkan hati.

Dalam sebulan saya bersama teman-teman sekelompok, banyak sekali pembelajaran dan kesan yang saya dapat selama bersamanya. Disana, kami selalu bekerja sama dalam melaksanakan suatu program untuk saya dan teman-teman laksanakan. Walaupun hanya sedikit anak laki-lakinya, tetapi kita bisa bekerja sama dan bertukar pikiran.

Suatu hal yang tak bisa saya ungkapkan tapi saya sangatlah bersyukur bisa bertemu dengan kawan-kawan yang sangat baik dan sangatlah perhatian terhadap antar sesama anggota KKN. Walaupun berbeda karakteristik dan berbeda keahliannya, tetapi saya dan teman-teman dapat menjadikan suatu perbedaan itu menjadi satu tujuan untuk menjadikan KKN 123 ini menjadi kelompok yang sangat berkesan. Banyak ilmu dan pengalaman yang saya dapat selama kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) yang tidak akan pernah saya dapat ditempat lain dengan waktu yang sama, pengalaman pertama yang saya dapat ketika saya digabung dengan prodi yang berbeda digabungkan dalam satu kelompok, perbedaan itu yang membuat kami lebih akrab, dari awal pertemuannya kami acuh satu sama lain ketika bertemu dan ketika kuliah kerja nyata (KKN) itu sifat acuh itu berubah menjadi rasa persaudaraan yang erat.

Maka dari itu, saya sangat bangga dan bahagia terhadap temanteman KKN 123. Tanpa kalian saya bukan apa-apa, dengan adanya kalian saya menjadi paham dan mengerti apa itu arti dari kebersamaan. Disana saya selama sebulan dengan teman-teman banyak sekali kesan duka, senang, gembira, bahagia sampai dengan sedih karena berpisah.

Selama satu bulan kami menikmati kebersamaan untuk bekerja sama dalam melakukan segala hal agar semua tugas dan aktivitas sehari-hari berjalan lancar. Saya dan anggota saya tidak hanya mengurus program kerja yang kami sudah rencanakan tetapi juga mengurus segala kebutuhan sehari-hari seperti halnya dalam menyiapkan makanan pokok, membeli cemilan dan segala hal tentang kebutuhan. Di KKN ini, kita belajar untuk mengatur

segala kebutuhan selama sebulan seperti mengatur keuangan, membeli bahan bahan yang akan diperlukan untuk makan selama sebulan. Secara bergantian kami pergi ke pasar untuk membeli bahan bahan. Kita juga terkadang pergi ke pasar bukan hanya membeli kebutuhan sehari-hari saja tetapi juga membeli barang untuk keperluan program kerja kami. Terkadang kami harus keluar desa untuk membeli barang atau bahan tersebut karena barang-barang yang kami inginkan tidak ada di pasar maupun desa yang kami tempati.

Memang tak banyak rasanya yang kami berikan untuk desa ini dan tak sebanding dengan apa yang telah mereka berikan kepada kami. Namun saya sangat bersyukur karena telah mendapatkan kesempatan untuk belajar dan mendatkan pengalaman di desa ini. Hal yang tak kalah luar biasa bagi saya adalah menjadi bagian dari kelompok KKN ini, bertemu dengan orang-orang yang saling melengkapi satu sama lain, memberikan warna indah dalam hari-hariku dan selalu mengukir kisah-kasih, canda-tawa, sendu dan haru biru di setiap detik yang ku lalui di desa ini. Sholat berjama'ah, rapat kerja, bahu-membahu, begadang ngerjain tugas dan persiapan acara, makan bersama tiap anggota, piket harian, bangun kesiangan, adu tawa, marah, usil dan jahil bersama, bahagia, suka-duka, tak ada yang kita sembunyikan lagi dari kepribadian kita masing-masing, sudah seperti berada di rumah sendiri (atau mungkin lebih) semuanya kita lalui bersama dan semuanya terasa begitu sempurna, dan hari-hari yang ku lalui penuh warna karena mereka, teman satu kampus yang kemudian satu rumah denganku. Terimakasih kawan, bahagia rasanya telah menjadi bagian dari kalian semua, aku pasti merindukan kalian, merindukan canda-tawa kalian, canda-tawa kita semua dan regekek manja kalian, regekek manja kita semua.

N

Senja di Jayanti

Oleh: Naja Saniatur R

Kala itu, sesaat setelah pembagian kelompok KKN tersebar di setiap dinding fakultas. Seluruh mahasiswi semester 6 sibuk mencari letak namanya, dimana mereka akan ditempatkan, dengan wajah dan karakter apa mereka akan dipertemukan. Sania merupakan salah satu mahasiswi semester 6, sudah pasti dia termasuk salah satu peserta KKN tahun ini. Namanya nyempil jauh dianggap ratusan, sehingga sania termasuk dari anggota kelompok 123. dengan karakternya yang eksrovert, petakilan, cerewet, easy going, mudah bergaul dan banyak lagi ke randoman lainnya, untuk bertemu dan berkumpul bersama dengan orang baru bukanlah masalah baginya. Namun, entah ada apa dengannya saat ini, dari awal pertama pertemuan kelompoknya, rapat, pembagian struktur, dan dibeberapa kesempatan lainnya, sania tetap saja membisu, seolah tak ingin rekan-rekannya tau, dan mulai mencoba menjadi kepribadian baru. Seiring berjalannya waktu, misinya berjalan sesuai kehendaknya. Dalam kaca mata anggota kelompoknya, sania adalah sosok pendiem, cuek, introvert dan beberapa sangkaan konyol lainnya.

Singkat cerita, tibalah saat KKN dilaksanakan, semua anggota kelompok bergegas menuju desa Jayanti, tempat sania dan teman kelompoknya menorehkan kenangan, kesan baik pula printilan-printilan kisah lainnya. Hidup bersama, menyatukan 20 kepala, ego, watak dengan beban perindividu bukanlah hal yang mudah. Lambat laun, penyamaran sania mulai terkuak, dari yang awalnya keceplosan, tidak sengaja, atau perihal spontanitas lainnya yang berhasil membuka kedok asri dari seorang sania. Sehingga beberapa celetukan dan pengakuan teman-temannya mulai berdatangan semisal “ternyata, kamu tidak seuek yang aku sangka ya san” awalnya aku kira kamu orangnya pendiem sania, ternyata, oh ternyata” dan banyak lagi. Faktor lain yang mendorong sania berbuat demikian adalah, anggota kamar yang terbilang lebih kalem dari tingkat kekaleman teman kelompok yang lain. Menariknya makin ke sini makin ke sana tingkah laku mereka pun juga diluar nalar yang awalnya, dibercadain hanya merespon dengan senyum akhirnya, bisa tertawa lepas, yang semula hanya menyimak cerita, berujung dengan saling bertukar cerita.

Memijaki kaki di tempat baru merupakan suatu tantangan, dimana untuk takaran umur seusia sania dan teman-teman, hal tersebut merupakan simulasi menghadapi seriusnya kehidupan. Terlebih harus berinteraksi dengan semua kalangan, baik anak-anak, orang dewasa, lansia, perangkat desa dan setiap parlemen yang ada di desa jayanti. Terlebih dengan pengalaman kemasyarakatan yang terbilang minim, semua wajah baru berdatangan dengan pepentingan masing-masing. Di usia tinggal kami di desa jayanti yang terlampau masih muda, sania dan teman-teman dikejutkan dengan kejadian pahit, aneh, dan janggal. Di tengah kegigihan kami mensosialisakan, program kerja pada setiap penjuru desa, bara api semangat mengabdikan di desa itu, tiba-tiba sebuah foto yang dikirim oleh salah satu teman sania menggegerkan seluruh telinga yang mendengar kabar dan membaca pesan singkat tersebut.

Ya, rumah tempat dimana sania dan teman-temannya tinggal telah dibobol maling di siang bolong, beberapa barang berharga direnggut, berikut dengan uang tunai, rumah acak acakan dan kekaauan lainnya. Setiap orang bertanya-tanya, apa yang sedang terjadi, empatisan mulai berdatangan, beberapa bersikap sebagaimana mestinya, memanusiaikan manusia, beberapa hanya bertingkah iba belaka. Yahh begitulah manusia.

Manun ada banyak hikmah yang dapat sania, dan teman-temannya petik, pertama sifat saling menjaga dan melindungi, mulai terpupuk, lebih berhati-hati dalam bersikap dan bertindak tutur, mulai berbaur dengan masyarakat sekitar, suudzon tidak, memberi keperayaan berlebih kepada orang baru merupakan hal yang salah. Musibah ini tak sepenuhnya kesalahan eksternal, sania rasa, bisa saja ini bermula, karena izin mereka yang kurang sopan, atau senyum yang kurang sampai, dan beberapa hal sepele lainnya yang sempet sania dan teman-temannya abaikan. Selebihnya, setelah sania dan teman-temannya mencoba mendekati penduduk sekitar, mulai menerpkan teori-teori sederhana bersosialisasi, semudah senyum, sapa dan salam, saat itu pula sania dan teman-teman mulai merasa aman dan nyaman.

Usut punya usut, alasan kuat yang melatar belakangi sania berbuat demikian, ialah rasa emas dan khawatir anggota kelompoknya kurang bisa menerima apa-apa yang sudah menjadi telah digariskan tuhan untuknya, padahal tanpa disadari, ia telah berbuat hal yang kurang tepat, merugikan diri sendiri, dia harus menepikan jati dirinya, berpura-pura, tertekan, membohongi diri sendiri dan orang lain, lantas? Apa yang sania dapat? Nihil! Bak jatuh dari pohon ketiban ranting pula. Sampai di titik dimana sania sadar, bahwa menjadi diri sendiri adalah hal yang indah dan paling utama, petuah lama mengatakan jika kuku panjang yang dipotong kukunya bukan tangannya. Kabar baiknya setelah sania merasa lelah dengan segala drama yang dia rangkai sendiri. Akhirnya dia menyadari bahwa dalam upaya mencari teman sejati, menjadi orang lain bukanlah pilihan. Biarkan semesta yang menerimamu, bukan kamu yang memanggilnya. Pada akhirnya sania berhasil menemukan jati dirinya kembali, bisa berinteraksi dan berkomunikasi baik dengan seluruh anggota kelompok kkn 123, merekapan bisa menerima bahkan bangga terhadap sania. Yang paling terkahir. Teruntuk sosok yang pernah dekat dengan sania sedang diakhir KKN seolah menjauh, membatasi diri dan mendiamkan sania tanpa sebab, dapat salam dari sania “ada apa sii kawan? Bila salah beri maaf untukku”. Inideh yang paling terakhir, salam juga buat, dua teman rasa sodara, seluruh anggota kamar ungu, partner masakannya sania, temen begadang semua anggota KKN1243 sania sayang kalian. Kalian hebattt, luar biasa, allahu akbar. See you orang baik.

KISAH KASIH

Oleh : Nur Muhammad Nazmudim Almuzaki

Perkenalan

Perkenalkan namaku Nazmudin Almuzaki, lebih akrab dipanggil zaki. Aku dari jurusan perbandingan mazhab, Fakultas Syariah dan Hukum, saat tulisan ini ditulis aku Semester 7. Tentunya sebelum menginjak semester 7 adat atau peraturan yang ada di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah diwajibkannya mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Saat pembagian kelompok KKN oleh pihak kampus, aku begitu asing dengan nama teman-teman kelompok ku, satupun tak ada yang aku kenal. Namun hal inilah yang membuat aku senang, karena aku akan mendapatkan teman baru lagi dalam hidupku.

Tak ikut serta.

Hingga sampailah kami melakukan pertemuan tatap muka secara langsung di cafe area Jakarta Selatan. Sayangnya pada kesempatan awal ini aku tidak bisa turut hadir, dikarenakan aku sedang berada di desa, Lampung lebih tepatnya. Aku hanya bisa melihat teman-temanku dari foto-foto yang mereka bagikan, namun aku masih belum mengenal siapa-siapa saja yang ada dalam foto tersebut. Satu poin yang aku dapat adalah, sepertinya dilihat dari wajah teman-temanku semuanya sangat baik dan ramah, namun kenyataannya tidak hehe.

Hari Yang Melelahkan.

Dengan rasa tidak enakan karena pada pertemuan pertama aku tidak bisa hadir, maka aku usahakan untuk survei kali ini aku mau tidak mau harus ikut, karena demi menghargai teman-temanku yang sudah lebih dulu bekerja demi kelompok KKN ini. Jujur saja pada saat itu aku belum diperbolehkan kembali ke Jakarta oleh ibuku, namun karena rasa itu tadi maka aku beranian diri datang ke Jakarta menggunakan sepeda motorku dari Lampung menuju Jakarta sendirian. Aku berangkat pada jam 09:00 dari Lampung lalu sampai Ciputat jam 20:00, saat itu aku tak sempat beristirahat karena teman-teman jurusanku sudah menunggu di cafe untuk bertemu, bertegur sapa dan menanyakan kabar satu sama lain setelah 2 tahun tidak bertemu selama Covid-19. Tak terasa waktu sudah menunjukkan pukul 03:54 WIB, aku bergegas kembali ke kosan yang sudah aku booking sebelum kedatanganku disini, aku istirahatkan badan ini yang telah melewati lautan dan jalanan yang panjang. Sampai aku terbangun pukul 09:00, ah sial!! Gumamku dalam hati, hari ini harusnya aku ikut survei lokasi KKN tapi aku malah bangun siang. Sempat putus asa saat itu karena kukira teman-teman ku sudah meninggalkan diriku. Pada saat itu aku hanya berkomunikasi dengan satu orang yang aku kenal, Syifa namanya. Ia adalah teman yang pertama kali mengubungiku, karena dialah orang yang mencari diriku untuk dimasukan dalam grup WA kelompok, Karena pada saat itu

aku sendiri yang tak kunjung bergabung dengan grup kelompok. Singkat cerita aku chat si syifa, dan ternyata mereka baru berangkat dan sedang mau mengisi BBM di pom flyover ciputat, sungguh senangnya diriku karena ternyata masih ada harapan aku untuk bergabung mengikuti survei lokasi KKN. Aku bergegas bersiap-siap ala kadarnya, kupacu motor yang semalam aku bawa dari Lampung, untuk menemui mereka di pom bensin. Nah itu mereka, aku melihatnya, jujur saja pada saat itu juga aku masih belum tau nama-namanya, bahkan si Syifa yang aku chat tadi, aku tidak tahu orangnya yang mana. Singkat cerita kami bersama-sama berangkat menuju lokasi KKN, dimana lokasi tersebut adalah jalan yang aku lewati semalam saat aku dari Lampung menuju Jakarta, sungguh melelahkan rasanya karena seakan-akan aku seperti kembali lagi ke arah pulang.

KKN Ceria.

Kami semua sepakat untuk berangkat KKN pada tanggal 24 Juli, namun ada beberapa teman yang berangkat pada tanggal 25 Juli dikarenakan mereka diharuskan ikut pelepasan KKN oleh pihak kampus. Oh iya, satu hal yang aku ingin ceritakan adalah saat ini aku menjadi penanggung jawab pemberangkatan teman-teman ku, ya benar, aku menjadi divisi akomodasi, yang sebelumnya adalah keamanan lalu dirubah. Kami menentukan titik temu di kosan ketua kelompok, barang-barang pribadi diangkut menggunakan mobil pickup, sedangkan kami berangkat berboncengan mengendarai motor. Karena saat itu aku sudah mengenal Syifa, maka aku berboncengan dengannya untuk berangkat ke lokasi KKN.

Sesaat sampai di kontrakan yang telah kami sewa, maka kami bergegas untuk membersihkan rumah tersebut. Pada saat itu aku berinisiatif untuk membagi 2 kelompok kanan dan kiri, agar cepat dalam membersihkan rumah. Aku saat itu mencoba lebih aktif dan terus bergerak membersihkan rumah tanpa istirahat sedikitpun, karena kondisiku saat itu kurang terlalu sehat karena aku baru saja keluar dari Rumah Sakit, maka aku paksakan badan ku untuk terus bergerak agar tidak merasa lemas dan malah menjadi beban kelompok.

Singkat cerita, esoknya kami memulai kegiatan KKN untuk pertama kalinya, terus sesuai dengan berjalannya waktu hingga tak terasa 1 bulan telah kami lalui bersama-sama dengan Ceria.

Sungguh aku berterimakasih banyak kepada semua teman-teman KKN karena pada saat itu aku saja yang telat membayar iuran kelompok. Memalukan memang namun apa daya, maaf ya teman-teman. Juga aku berterimakasih kepada teman program kerja Syifa Fauziah dan Elvira Aulia Winata, karena kalianlah yang bekerja keras dalam program kerja penyuluhan hukum pada saat itu, maaf ya cipung, LV, kalo aku jadi beban dalam program kerja tersebut, semoga dengan ini menjadikan kalian sebagai hakim ataupun cita-cita kalian terwujud amiiin. Selanjutnya ucapan terimakasih ku untuk teman program kerja Taman Baca, Fahmi, Septhia, dan Khofifah, kalian adalah partner sekaligus teman terbaikku, kelucuan kita saat menghadapi anak-anak bakal menjadi memori terindah dalam hidupku. Tak luput juga, aku ucapkan terimakasih untuk semua teman-teman KKN kelompok 123 Watutija, Terkhusus bapak ketua Aldi Moloku terimakasih telah menahkodai kelompok ini dengan sangat baik, jujur saja pada saat awal-awal ketidakpastian kehadiranmu membuat ku ragu, namun engkau mampu menepis perasangka ku tersebut. Untuk ketum Wafi terimakasih sudah menjaga kami ketika kami terlelap, engkau dan tiwi rela bangun setiap malamnya demi menjaga keamanan kami,

permohonan maaf dariku karena sering tidur lebih dulu. Dan untuk 3F, Fahmi, Fachri, Fahmi terimakasih sudah berkontribusi banyak pada kelompok ini, sifat juang kalian aku sangat bangga. Untuk Aldi Nurizki, ya walaupun orang ini sering tidur, tapi aku sangat nyaman ketika ngobrol dengan dia, untuk membahas teknologi dan semua hal yang kekinian ia sangatlah mahir.

Dan teruntuk semua wanita yang ada di kelompok 123, satu kata untuk kalian dariku adalah "Tangguh", dan aku memohon maaf apabila ada diantara kalian yang merasa tersakiti karena sifat jahilku yang kadang-kadang bikin emosi, sekali lagi zaki minta maaf sebesar-besarnya. Mungkin itu saja sekelumit kisah kasih ku yang begitu menarik. Mohon maaf apabila ada kisah yang tak tertuliskan, sejujurnya semua kenangan bersama kalian sangatlah indah dan tersimpan sangat baik di otakku. Love you all.

R

Sedikit bagi kita, besar bagi sesama

Oleh: Rifaldhi Moloku

Memasuki tahun keempat kuliah di Universitas Islam Negeri nomor satu di Indonesia, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta saya pun harus mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Jayanti, Tangerang, Banten. Sekitar 2 jam perjalanan harus ditempuh dari kampus. Kegiatan-kegiatan yang membangun komunitas dan bangsa pun saya lakukan bersama tim saya KKN-123. Beradaptasi dengan lingkungan baru, mempelajari budaya serta adat istiadat setempat pun menjadi makanan kami sehari-hari pada minggu-minggu awal KKN ini berlangsung. Banyak pengetahuan dan hal baru yang kami dapatkan, atau malah mulai menjadi kesukaan kami, dari segala hal yang sudah kami dapatkan tidak lupa kami pun berbagi ke masyarakat desa Jayanti. Berbagi pengetahuan, ilmu, termasuk inovasi-inovasi yang berguna bagi desa Jayanti.

Sejak saya dan teman-teman resmi menginjakkan kaki di desa ini yaitu desa Jayanti kami langsung disambut baik oleh Bu Kades, pak Sekdes dan seluruh jajaran desa hingga pemilik rumah yang kami tempati. Keesokan harinya kami di undang oleh pak Andre selaku ketua jaro satu ke acara nikahan keluarganya sekaligus kami bersilaturahmi dengan warga yang hadir di acara nikahan tersebut dan alhamdulillah kami disambut baik juga oleh para warga desa Jayanti. Repon yang baik mengingatkan saya saat acara penutupan berlangsung. Keharuan terjadi, entah mengapa terbawa suasana menyedihkan saat harus meninggalkan desa Jayanti, do'a dan harapan banyak dilontarkan oleh warga saat kami bersalaman dan mengucapkan pamit pada mereka.

Namun dilain sisi mengenai keadaan lingkungan sekitar, masyarakat Desa Jayanti masih belum peduli perihal sampah, karena masalah sampah sulit untuk di selesaikan. Ditambah lagi karena tak tersedianya Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Menurut keterangan dari warga sendiri sebenarnya dulu mereka memiliki TPA sendiri, namun dari hari kehari terlihat malah banyak orang dari kampung lain yang ikut membuang sampah ke TPA tersebut sampai akhirnya warga nya sendiri sampai tidak pernah buang sampah kesitu malah orang desa lain yang membuang kesana. Akhirnya TPA tersebut di tutup. Mereka pun mensiasatinya dengan membakar sampah mereka di depan rumah masing- masing.

Mencoba hal baru membuat saya banyak belajar, belajar dan mencoba keluar dari zona nyaman, sulit namun bisa saya hadapi sedikit demi sedikit. Belajar dari kegagalan, kesalahan, kesuksesan saya dapatkan disini. Pembelajaran yang tak akan pernah saya dapat di tempat lain, berbaur, berkumpul saya lakukan untuk menjalin sebuah ikatan, menjalin awal yang baru untuk akhir yang mengesankan. Begitulah gambaran Jayanti dari saya. Harapan dan doa selalu saya panjatkan, banyak hal yang tak dapat terlukis dari pengalaman saya di desa ini.

Pernah tinggal di Desa Jayanti. Merupakan pengalaman yang tidak terlupakan dalam hidup saya. Banyak hal baru yang saya peroleh di sana dan patut dijadikan prasasti hidup dalam sejarah hidup. Ibarat menabur satu benih kemudian tumbuh menjadi seribu bagian. Pepatah itulah yang dapat melukiskan *decak* kagum saya kepada Desa Jayanti. Tidak peduli dari mana asal kita, setinggi apa pangkat kita, sehebat apa keturunan kita, yang terpenting adalah sikap menghormati dan toleransi antar sesama manusia. Siapapun orangnya alangkah baiknya kita belajar dengannya atas pengalaman yang telah dikuasainya. Boleh jadi ilmu itu bermanfaat bagimu di masa mendatang. Pelajaran inilah yang saya peroleh selama saya menjalankan KKN di sana. Saya merasa bangga karena pernah tinggal di desa ini. Kerja keras dan ketekunan masyarakat desa inilah yang memotivasi hidup saya agar tidak mudah menyerah, dan mau terus belajar. Jangan karena satu kesalahan membuatmu putus asa, namun coba terus dan terus agar kesalahan tersebut berubah menjadi hal yang fantastis.

Harapan saya untuk Desa Jayanti kedepannya selalu sejahtera menjadi desa yang terdepan dan segala kekurangan yang ada di sana dapat ditanggulangi, tak lupa sumber daya yang ada di desa agar dapat di tingkatkan baik sumber daya manusia ataupun sumber daya alam nya. Harapan berikutnya untuk anak-anak yang sering bermain ke tempat kami untuk belajar dan bermain, sepercik harapan dari kami agar mereka kelak menjadi anak-anak yang sukses dan soleh-solehah semoga anak-anak desa Jayanti dapat menggapai cita-cita mulia kalian nanti.

Tak lupa ucapan terima kasih kami kepada seluruh masyarakat dan orang-orang yang terlibat dalam segala kegiatan yang telah kami laksanakan di desa Jayanti ini, berkat kalian semua kami dapat mensukseskan kegiatan demi kegiatan.

Senang rasanya, tidak menyangka bahwa hal kecil yang kita bagi ternyata bisa memberi pengaruh besar bagi sesama kita, dari sini pun saya terpacu untuk tak henti terus berbagi dengan sesama.

SEPENGGAL KISAH DI JAYANTI

Oleh: Pertiwi Indah Mentari

Sebelum memulai menulis kisah ini, saya ingin memberitahu bahwa saya bukanlah orang yang pandai mengekspresikan cerita dalam bentuk tulisan, jika terdapat banyak kesalahan dalam penulisan saya mohon dibukakan pintu maaf yang sebesar-besarnya.

Saat itu merupakan liburan semester 5, aku dan teman-teman seperjuanganku mengisi KRS kemudian kami mendapatkan info bahwa kita harus mendaftarkan diri di AIS untuk mengikuti kegiatan KKN. Mengingat masih adanya virus covid-19, yang terbenak dalam pikiranku saat itu adalah KKN dari rumah seperti yang dilakukan oleh kakak tingkatku. Tetapi aku mendapatkan info bahwa KKN tahun ini dilakukan secara *offline* di desa yang telah ditetapkan nantinya. Terdapat 3 daerah yang ditentukan untuk menjadi lokasi KKN yaitu Lebak Banten, Tangerang dan Bogor. Aku mengharapkan mendapatkan lokasi KKN di Bogor karena yang terlintas dipikirkanku bahwa Bogor merupakan lokasi yang cukup sejuk, lumayan bisa menghirup udara yang segar selama sebulan nantinya. Tetapi, saat kelompoknya sudah dibagikan aku mendapatkan kelompok 123 yang berlokasi di desa Jayanti, Tangerang. Sedikit kecewa tapi yaudahalaha. Aku merasa sedikit tenang setelah melihat nama Rifnu Fadil ada dalam kelompok yang sama denganku, ia merupakan teman satu jurusan sekaligus teman kelasku di Biologi.

Satu persatu dari kami memasuki grup whatsapp, aku merasa sangat canggung karna tak ada satupun yang kukenal kecuali Fadil hahaha. Beberapa obrolan dimulai di dalam grup tersebut, mulai dari membahas satu anggota kami yang tidak tahu kemana juntrungannya hingga menentukan jadwal zoom perdana kami. Tibalah saat dimana kami *meet online* pertama melalui zoom. Aku lupa bahwa hari itu adalah jadwal kelompok kami untuk zoom, karna saat itu merupakan bulan puasa, malam itu aku sedang buka bersama disebuah mall di kawasan Jakarta Selatan bersama pacar abangku kami pulang cukup larut malam sekitar pukul 10/11 malam. Grup kelompok KKN sudah ramai mengajak untuk join zoom kemdian aku bertanya di dalam grup tersebut apakah masih berdiskusi atau sudah kelar karna aku telat cukup lama dari jadwal yang telah ditentukan. Salah seorang anggota menjawab untuk masuk terlebih dahulu ke *room* yang sudah dibuat lalu aku masuk ke dalam *room* zoom tersebut dan ternyata masih SEPI. Aku memulai obrolan untuk menanyakan apakah diskusinya sudah dimulai apa belum ternyata belum ada satupun yang berbicara. Kemudian aku membuka diskusi tersebut dengan mengajak yang lain untuk memperkenalkan diri terlebih dahulu. Obrolan saat itu masih terbilang sangat irit karna hanya satu dua dari kami saja yang berbicara selebihnya hanya menyimak saja. Lalu kita menentukan ketua dan wakil ketua kelompok KKN 123 dan divisi-divisi lainnya. Setelah hasil tunjuk-menunjuk terpilihlah Rifaldhi Moloku sebagai ketua kelompok kami dan Aldi Nur Rizki sebagai wakilnya. Aku kan anaknya introvert banget ya HAHHAHAH nah *first impression* aku terhadap teman-teman di kelompok KKN 123 itu banyakan diemnya gitu loh, aku udah *underestimate* aja nih pasti anak-anaknya ga seru nihh.

Setelah penentuan divisi-divisi kami menentukan tanggal dan tempat untuk *meet offline*. Kami bertemu di salah satu *coffee shop* di sekitar blok M, kami berdiskusi mengenai program kerja apa saja yang akan kami lakukan saat KKN nanti. Setelah pertemuan pertama aku merasa bahwa anak-anak kelompokku ternyata asik-asik tidak seperti saat *online*. Kami melakukan survei ke desa Jayanti untuk mencari tempat tinggal dan melihat permasalahan yang ada di sana agar program yang akan kami jalankan dapat menyesuaikan. Singkat cerita, Senin, 25 Juli 2022 aku tiba di desa Jayanti dianterin sama papa, sebagian teman yang lain berangkat pada hari minggu dan sebagian yang lainnya berangkat hari senin setelah menghadiri pelepasan KKN di kampus. Hari pertama menjadi hari yang sangat asing bagiku, karna baru pertama kali dalam hidupku aku tinggal jauh dari orangtua.

Di hari pertama belum ada kegiatan apa-apa hanya bersih-bersih rumah saja. Saat malam tiba kami bercengkrama satu sama lain, satu persatu dari kami masuk ke kamar untuk tidur. Aku tidak bisa tidur pada malam itu, aku begadang bersama Jeki dan Wafi sekalian jagain rumah takut-takut ada maling soalnya rumah yang kami tempati berada di pinggir jalan. Kami baru tidur setelah Subuh. Selasa sore kami mengadakan pembukaan KKN di balai desa Jayanti yang dihadiri oleh perangkat desa dan tokoh masyarakat setempat. Acara berjalan sesuai dengan rencana. Keesokan harinya kami semua pergi ke balai desa. Karna letak balai desa dan SD bersebelahan, Sebagian dari kami ada yg ke SD untuk memberikan proposal terkait program kerja yang akan kita laksanakan. Tapi Arifah dan Fahmi tidak ikut, mereka pergi ke puskesmas karena Arifah gatal-gatal karena alergi ikan. Sehingga kontrakan kosong tidak ada satu orangpun yang menjaga. Tidak lama kami sampai di balai desa Arifah mengabari bahwa pintu rumah dibobol kita semua PANIK karna ada beberapa barang berharga yang kami tinggal di kontrakan. Semuanya pulang ke kontrakan, ternyata laptop Aldi dan gawainya Wafi hilang dan ada beberapa uang juga yang hilang. Chargerku juga hilang karna Wafi lagi ngecharge gawainya menggunakan chargerku. Aku turut merasakan kesedihan yg mereka rasakan. Aku merasa tidak nyaman karna aku merasa tidak aman berada di sana. Tapi mau gimana lagi mau ga mau aku harus tetap menjalani KKN ini sesuai dengan tenggat waktu yang telah ditentukan. Hari ke hari satu persatu proker telah terlaksanakan.

Air menjadi masalah di kontrakan karena air hanya menyala sekitar pukul 9 pagi sampai 6 sore dan 10 malam sampai 6 pagi. Kamar mandi di kontrakan hanya ada 2 jadi kita harus gantian dalam menggunakannya. Aku termasuk orang yang lama kalua mandi jadi biasanya aku baru mandi itu jam 10 malam saat semua sudah selesai mandi. Oiya kita punya jadwal piket untuk membersihkan rumah dan memasak. Terdapat 4 kelompok, misalnya hari ini jadwal kelompok 1 unuk masak maka kelompok 2 bertugas untuk membersihkan rumah, begitu seterusnya. Aku sekelompok dengan April, Abier, Khofifah, Maudina dan Wafi. Diantara kami kayanya sih ga ada yang bisa masak hahaha, tapi April yang paling punya ide masakan, Abier sama Maudina jago masak nasi, Khofifah jago banget urusan iris mengiris, kalo Wafi jago ngulek sambel soalnya diantara kita semua yang punya otot kan dia doang ya wkkwkw kalo aku kayanya jago nyobain aja hahahaa. Ternyata masak itu susah dan cape banget ya, aku jadi nyesel kalo mama masak aku suka ga makan malah masak mie instan. Pelajaran yang bisa diambil mungkin aku bisa lebih menghargai orang lain nantinya.

Sebulan di Jayanti dengan 21 orang pasti bukan hal yang mudah untuk menyenadakan isi pikiran kita. Perbedaan pendapat, perdebatan, ngambek-ngambek tipis hahaha sudah menjadi hal yang biasa. Buat semua teman-teman WATUTIJA aku minta maaf yang sebesar-besarnya jika terdapat banyak salah kata ataupun perbuatan baik disengaja maupun tidak sengaja. Seneng banget bisa tinggal bareng kalian selama sebulan ini, kangen banget sama rame, rusuh, sama usilnya kaliannnn. Kalian punya *sense* masing-maisng buat aku. Sukses terus buat kalian semua, pokonya kalian top banget deh sisanya mah bengbeng ehehehe. Tapiiii tapiiii... *over all* sih **full senyum** yaaa😊

S

Serba-Serbi KKN

Oleh: Septhia Maulidynah

Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga bisa dikatakan sebagai bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan tujuan membantu kegiatan masyarakat di daerah tertentu. Kegiatan dilakukan dalam berbagai bidang, seperti bidang pendidikan, bidang kesehatan, bidang ekonomi, bidang sosial, dan lainnya.

Seluruh mahasiswa dari berbagai fakultas dan program studi yang mendaftarkan diri untuk mengikuti KKN Reguler dibagi menjadi kurang lebih sekitar 197 kelompok yang tersebar diberbagai kabupaten, mulai dari Kabupaten Bogor, Kabupaten Tangerang, dan Kabupaten Lebak. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler yang dilaksanakan oleh UIN Syarif Hidayatullah berlangsung selama satu bulan penuh dan mengharuskan mahasiswanya menetap di daerah yang ditentukan selama satu bulan itu. Dalam satu kelompok terdiri dari 21-22 orang mahasiswa yang memiliki banyak sekali perbedaan, entah itu perbedaan jurusan ataupun sikap dan sifatnya.

Watutija, singkatan untuk sebuah nama yang kami sepakati menjadi nama kelompok 123 KKN Reguler. Watutija merupakan singkatan dari “wan tu tri Jayanti”, singkatan ini diambil dari urutan nomer kelompok kami. Watutija berisi 21 anggota, 14 orang perempuan dan 7 laki-laki. Berasal dari berbagai fakultas dan jurusan yang berbeda membuat kami harus bekenalan satu sama lain guna mengakrabkan diri agar dapat membuat ide-ide cemerlang terkait kegiatan dan program kerja yang akan kita laksanakan untuk Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Di hari pengumuman terkait lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN), Kelompok Watutija ditempatkan pada sebuah desa di Desa Jayanti, Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang. Kelompok Watutija mengadakan beberapa pertemuan sebelum dimulainya Kuliah Kerja Nyata (KKN) baik secara langsung ataupun melalui *online meeting* untuk mendiskusikan program kerja yang akan kami lakukan. Kami juga melakukan survei lokasi untuk bertemu dengan aparat desa dan dapat mewawancarai warga agar mendapat tentang gambaran desa yang menjadi lokasi kami mengabdikan.

Kami melakukan pembukaan resmi Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tanggal 26 Agustus 2022 yang bertempat di Kantor Desa Jayanti. Setelah melakukan banyak persiapan dihari sebelumnya, seperti menyusun kursi dan meja, memasang spanduk acara, membuat surat dan mengundang tamu, memesan makanan ringan, dan lainnya, kami bersiap-siap untuk menuju Kantor Desa Kalanganyar. Pembukaan dihadiri oleh perangkat Desa Kalanganyar, bapak RT, bapak RW, ibu-ibu PKK, serta tokoh masyarakat lainnya.

Satu minggu pertama kami di Desa Jayanti, kami melakukan sosialisasi tentang program kerja kami serta mengenal lewat mengobrol lebih jauh dengan masyarakat Desa Jayanti. Kami membagi tugas untuk bersosialisasi ke beberapa tempat, ada yang ke warga sekitar rumah kami tinggal, sekolah mulai dari TK sampai tingkat SMA, dan Taman Pembelajaran Al-Qur'an (TPA). Pada saat sosialisasi di TK dan TPA, kami memilih Yayasan Al-Hikmah sebagai tempat program kerja kami nantinya. Kami disambut baik oleh ibu-ibu guru dan orang tua murid di sana. Kami dipersilahkan untuk memperkenalkan diri masing-masing. Kami memperkenalkan nama panjang, program studi, dan asal daerah kami. Perkenalannya seperti, '*Assalamualaikum*, nama saya Septhia Maulidynah dan saya berkulia di UIN Jakarta jurusan Ilmu Perpustakaan'. Seperti biasa, rasa *nervous* masih terasa ketika menyebutkan 'jurusan Ilmu Perpustakaan', karena takut untuk ditanya, '*jurusan apaan tuh?*', '*emang ada ya jurusan kaya gitu?*', '*nanti kerjanya ngapain?*', '*kerjanya jaga perpustakaan doang dong?*', dan masih banyak pertanyaan aneh lainnya.

Terdapat TK dan TPA di Yayasan Al-Hikmah, pembelajaran di TK berlangsung pagi hari sedangkan TPA disore hari. Di TK Yayasan Al-Hikmah, kami menjalankan program kerajinan tangan atau kriya. Kerajinan tanga dibagi menjadi 2 kegiatan, kriya untuk murid TK menghias gambar dari biji-bijian dan kegiatan kriya untuk orang tua murid membuat *strap-mask*. Para murid TK dan orang tua murid sangat antusias sekali untuk membuat kerajinan tangan tersebut. Dalam rangka HUT RI, Watutija juga membuat kerajinan tangan dari botol aqua bekas dan balon menjadi sebuah hiasan gantung yang akan digantung disetiap tembok di Yayasan Al-Hikmah.

Sebagai mahasiswa ilmu perpustakaan, saya ingin mendedikasikan diri saya untuk mengelola, memberdayakan, perpustakaan dan membuat taman baca. Dulu, sempat pernah ada taman baca di lingkungan Yayasan Al-Hikmah, namun sekarang tidak lagi aktif. Program pemberdayaan taman baca mempunyai 4 orang penanggung jawab dari Watutija yaitu, Septhia Maulidynah, Khofifah Nur Hidayah, Muhammad Azhari Fahmi, dan Almuzakki. Kami berempat bekerja sama dalam melakukan pemberdayaan taman baca. Dimulai dari membersihkan rak buku, merapihkan buku-buku, mengkategorikan buku-buku dengan memberikan nomer panggil dan subjek, serta memberikan donasi buku dari Watutija.

Kegiatan yang kami lakukan di taman baca meliputi, membaca buku bersama, menceritakan Kembali buku yang telah dibaca, berpidato, bernyanyi, dan bermain permainan. Kegiatan ini dilakukan Senin-Jumat pukul 14.00-15.00 diwaktu sebelum jadwal masuk TPA. Murid-murid TPA Yayasan Al-Hikmah sangat antusias dalam membaca buku-buku, namun butuh waktu yang tidak cepat untuk membuat mereka berani tampil maju ke depan untuk *story telling*. Murid-murid tidak hanya membaca buku pada saat kegiatan taman baca berlangsung saja, namun mereka juga membaca dan meminjam buku pada saat mereka istirahat atau sepulang jadwal belajar di TPA.

Pelajaran Dari Sebuah Pengabdian

Oleh: Syifa Fauziah

Jadi, ini timku?

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu syarat wajib yang harus dipenuhi oleh beberapa jurusan di suatu Universitas. Berawal dari pengumuman PPM bahwa saya berada di kelompok 123 yang dimana saya ditempatkan untuk melakukan suatu pengabdian di salah satu desa di Kabupaten Tangerang yaitu Desa Jayanti. Dari pengumuman itu juga terlihat 21 orang yang saya tak kenali sebelumnya dan dari jurusan yang berbeda. Sebelum cerita berlanjut, perkenalkan namaku adalah Syifa Fauziah, salah satu mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan Ilmu Hukum dari Fakultas Syariah dan Hukum. Sebagai informasi, aku adalah salah satu dari banyaknya mahasiswa yang mendaftar untuk mengikuti kegiatan KKN pada rentang 25 Juli-25 Agustus 2022. Baiklah, disini alasan, motivasi maupun tujuan saya dalam mengikuti program KKN ini adalah selain karena tuntutan kewajiban akademik perkuliahan, saya juga ingin benar-benar untuk mengetahui, mengembangkan, dan memanfaatkan potensi yang ada dalam diri saya untuk orang banyak, ibaratnya latihan sebelum nanti lulus kuliah dan merasakan pengabdian yang sebenarnya. Apalagi saya berasal dari mahasiswi Hukum yang notabene akan menjadi seorang praktisi hukum. Aamiin, dan mau tidak mau akan terjun ke lapangan untuk menegakkan keadilan dan keharmonisan bangsa.

Awal dari hangatnya kebersamaan kelompok KKN 123 tentunya sudah saya rasakan jauh jauh hari sebelum pelaksanaan KKN dimulai, kehangatan tersebut sangatlah berkesan bagi saya walaupun pada mulanya saya mengira akan terasa sulit bagi saya untuk dapat berinteraksi dengan orang-orang baru di sekitar saya. Namun pada kenyataannya saya sangatlah terkejut dengan apa yang didapatkan. Persepsi negatif yang saya bayangkan berkaitan dengan kesulitan saya dalam berinteraksi akhirnya terpatahkan. Saya dan teman-teman saya rupanya memiliki satu pemikiran mengenai bagaimana kami saling merangkul hal yang baru dan menerima perbedaan latar belakang serta kemampuan yang dimiliki. Sekiranya dari hangatnya kebersamaan kelompok kkn 123, saya dapat mengerti arti dari kedewasaan yang dimiliki oleh calon-calon pemimpin bangsa.

Saya meyakini akan adanya perbedaan diantara kami di kelompok 123 entah itu dari segi kepribadian, pemikiran, maupun keahlian di bidang lainnya. Namun, pada dasarnya saya melihat akan adanya ikatan yang erat seiring dengan berjalannya waktu. Adapun Misi dalam melaksanakan salah satu amanah yang tertuang dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat yang merupakan sampul awal kedekatan saya dengan teman-teman kelompok KKN 123. Dalam perjalanannya, pelaksanaan KKN sebulan penuh telah memberikan kesempatan bagi terbentuknya simpul-simpul perekat persahabatan di antara saya dan teman-teman KKN 123. Di dalamnya terdapat beberapa kesan dan pesan selama hidup bersama, berjuang bersama, sedih maupun senang selama satu bulan penuh bahkan sebelum dimulainya KKN di tanggal 25 Juli 2022.

Baiklah sekarang aku akan menceritakan mengenai anggota kelompok, dari informasi yang telah dibagikan bahwa kalau rata-rata setiap kelompok terdiri dari 21-22 anggota. Dimana dalam kelompokku terbagi 7 laki-laki dan 14 perempuan. Apa ? bagaimana bisa anggota perempuan lebih banyak dari laki-laki ? aku pun tidak tahu, dan aku juga tidak mempermasalahkannya. Tidak lama setelah informasi nama-nama dari tiap kelompok KKN dibagikan kelompokku membuat grup Whatsapp. Apakah aku yang membuatnya? Oh tentu tidak. Lalu setelah semua anggota kelompok telah memenuhi grup Whatsapp dimulailah diskusi untuk menentukan tanggal, hari, maupun jam untuk kami berdiskusi, tentunya tidak mudah untuk membuat kesepakatan bersama. Pertemuan pertama diadakan secara online melalui zoom, disinilah pembagian setiap divisi dilakukan, dan kebetulan aku terpilih untuk ada di divisi Humas, pertemuan pertama cukup singkat? yeah, tentunya. setelah itu disepakati kalau pertemuan selanjutnya pertemuan kedua diadakan secara tatap muka yaitu di salah satu café di Jakarta Selatan, dimana di pertemuan kedua ini kami gunakan untuk saling mengenal satu sama lain. Dan di pertemuan kedua inilah aku baru bisa mengamati beberapa anggota kelompokku. Hanya beberapa? yeah, tolong jangan berharap banyak. Bagaimanapun juga kemampuanku hanya sebatas itu. pada kenyataannya aku hanya mengingat hal penting yang benar-benar harus kuingat.

Selanjutnya aku akan memberi tahu bagaimana keadaan setiap divisi yang dibagikan, yang pertama adalah divisi humas, ya aku akan memulainya dari divisi yang kumasuki. Anggotanya yaitu 3 perempuan cantik. Karena divisiku belum mulai bekerja banyak jadi aku belum mengetahui bagaimana lebih detailnya, tetapi aku memiliki harapan yang baik ketika acara pelaksanaan kegiatan didesa. Lalu divisi acara, harapanku pada divisi ini juga cukup tinggi, hal ini karna divisi acara merupakan yang paling utama dan sebagai dasar suksesnya pelaksanaan kegiatan program kerja di desa. Selanjutnya divisi PDD, untuk divisi ini aku bersorak dalam hatiku “Bagus!”. Hal ini karena mereka sangat mahir dalam desain dan keaktifannya dari awal pertemuan. Untuk Sekretaris dan bendahara kurasa tidak ada masalah? Yeah, karena aku tidak bisa menilainya saat itu. Dan selanjutnya yaitu ada divisi akomodasi dari sinilah aku berharap kenyamanan serta keselamatan ku selama di pengabdian dibantu oleh divisi akomodasi, Terakhir divisi konsumsi, sama dengan sekretaris aku belum bisa menilainya tetapi aku punya harapan untuk merasakan menu-menu terbaiknya di hari-hari selama aku menjalankan pengabdianku ini. Oiya, untuk ketua ku sendiri. Aku belum dapat menilainya, walaupun begitu aku memiliki harapan yang tinggi kepadanya agar selalu amanah terhadap tugasnya. Begitulah keadaan kelompok ku. Dari pengamatan ini aku mengharapakan banyak hal baik.

Bagaimana dengan tugasku di desa ?

Baiklah kembali membicarakan rencana kegiatan yang telah dibuat secara kasar untuk satu bulan ini. Rencana kegiatan untuk satu bulan ini adalah campuran dari kegiatan yang ada di program kerja proposal kkn dengan kegiatan lainnya yang mungkin nanti ada di desa tersebut. Lalu karena rencana kegiatan 1 bulan ini masih dibuat secara kasar detail mengenai tempat, waktu pelaksanaan, dll. Belum dibuat dan ditambah banyak rencana kegiatan yang bersifat fleksibel. Adapun kegiatan yang ada dalam rencana kegiatan program kerja selama kami melaksanakan pengabdian yaitu : Pembukaan di Balai desa Jayanti, membantu dan mengajar ngaji anak-anak di TPA, mengadakan beberapa penyuluhan di beberapa sekolah

yang ada di desa jayanti seperti Penyuluhan damkar, pemberdayaan sampah, serta penyuluhan hukum berupa edukasi terhadap strategi penanganan pelecehan seksual, memberikan pembelajaran kriya terhadap anak-anak dan ibu-ibu di desa, memberikan edukasi mengenai UMKM yang ada di desa Jayanti, memberikan pelajaran bahasa inggris maupun bahasa arab untuk anak-anak. Acara kegiatan HUT RI, mempelajari serta mengelola budidaya maggot. sampai kegiatan mencari data untuk pembuatan buku laporanpun dijadwalkan.

Kegiatan terakhir kelompokku di desa ini adalah “Penutupan” ataubisa disebut sebagai hari perpisahan, tetapi ketika kelompokku mendekati kegiatan “Penutupan”. Terjadi beberapa masalah. Lalu setelah ditelusuri ternyata ini hanya masalah dalam berinteraksi maupun komunikasi.untungnya setelah dibicarakan denganbaik masalah itupun selesai. Walaupun, aku tidak yakin itu sepenuhnya telah kelar tapi aku berharap dari masalah ini adanya pembelajaran dari kami semua. Mari kita kembali pada bagian kegiatan “Penutupan”.kegiatan ini dilakukan di Balai Desa, dimana ini dihadiri oleh Kepala desa Jayanti, ibu dosen pembimbing lapangan, Staff desa, serta para tokoh masyarakat dan warga sekitar. Kegiatan selanjutnya yaitu pemberian cenderamata untuk desa yaitu berupa plakat dan sertifikat serta diakhiri dengan sesi foto bersama. Kesankuuntuk acara penutupan adalah cukup mengetuk hati, yeah dikarenakan ada banyak ekspresi yang ditunjukkan ketika ini. Ada beberapa yang menangis, ada juga yang meng-ekspresikan kesedihannya dengan pelukan, ada banyak yang berkata-kata.dsb. yeah inicukupmelebihi ekspetasiku. Aku memang mengerahkan banyak tenaga serta pikiran untuk timku. Dan aku juga sangat menyadari bahwa apa yang kulakukan juga telah membantu masyarakat sekita desa jayanti.tapi sekalilagi aku hanya menyadarinya, maksud ku aku masih menganggap ini sebagaisalah satu “Tugas” yang wajib dilakukan.

Sampai jumpa di waktu lain

Harapan?sesuatu untuk dikatakan? Baiklah, tentunya setelah tinggal selama satu bulan penuh kurasa aku memiliki banyak hal untuk dikatakan. Bagaimanapun juga banyak sekali canda,tawa, senyuman, dan sedih sekalipun yang aku dan teman-teman rasakan selama satu bulan bersama, hm kurasa aku akan memulainya dengan permohonan maaf. Mohon maaf jika selama kedatangan sampai kepulangan ada kesalahan baik itu dalamsegiperkataan maupun perbuatan. Mohon dimaafkan, Selanjutnya, saya berharap apa yang kelompok kami berikan selama KKN bisa bermanfaat sampai masa yang akan dating, begitupun ilmu dan pelajaran yang kelompok kami dapatkan selama mengabdikan kepada masyarakat desa jayanti, suatu pembelajaran yang sangat berharga bagi pribadi diri saya sendiri untuk langsung bisa beradaptasi dan bersosialisasi kepada semua masyarakat desa. Dan terimakasih dengan setulus hati saya ucapkan untuk semua masyarakat desa Jayanti, telah mau menerima kelompok kami selam sebulan ini dengan sangat baik. Terimakasih desa Jayanti yang mempertemukan saya dengan keluarga baru di KKN. Saya akan sangat merindukan desa Jayanti dimana tempat saya untuk mengabdikan kepada masyarakat, belajar tentang hidup dan masih banyak lagi, tidak lupa dengan keindahan pemandangan desa yang asri dikelilingi oleh persawahan menambah kenyamanan saya di sana. Cerita menarik yang bahkan seribu tiga ratus tujuh puluh empat kata-kata dalam tulisan ini tidak mampu menggambarkan kenangannya, terimakasih jayanti, terimakasih teman-teman kelompok 123.

Pengalaman Berharga Bersama Watutija di Desa Jayanti Oleh : Siti Arifah

KKN pasti kata-kata itu itu tidak asing bagi mahasiswa/i yang sudah berada pada semester 6, KKN sendiri merupakan singkatan dari Kuliah Kerja Nyata yang biasanya dilakukan di desa-desa tertentu yang telah ditentukan oleh pihak kampus, dengan membuat beberapa program agar dapat berbagi ilmu ke desa yang akan dituju, mulai dari lingkungan baru, teman baru dan pastinya pengalaman baru, dengan adanya KKN ini guna untuk mencari permasalahan di desa tersebut agar kita dapat memberi solusi yang tepat.

Saya sendiri sebenarnya juga tidak terlalu tau apa itu KKN namun saya mencoba bertanya kepada kakak tingkat dan teman-teman saya yang sudah pernah mengikuti KKN, banyak informasi yang saya dapat dari mereka mulai dari hal terkecil seperti keadaan desa dan lain sebagainya sampai hal terbesar seperti program kerja apa saja yang biasa dilakukan dengan begitu saya lebih memahami apa saja yang nantinya akan dilakukan selama satu bulan.

Pada hari itu tepatnya 21 April 2022 tibalah hari ditentukannya anggota kelompok dan tempatnya, awal melihat list nama ada rasa sedih dan senang, karna disatu kelompok belum ada yang saya kenal sama sekali sebelumnya, karna memang berasal dari fakultas dan jurusan yang berbeda, seperti Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Adab dan Humaniora dan masih banyak lagi, sampai akhirnya rapat pertama kali dilakukan di Menuang Kopi dan kita saling berkenalan satu sama lain dan mulai terbayang nantinya saya akan tinggal bersama mereka selama satu bulan bersama teman-teman yang memiliki karakter yang berbeda-beda, dan membayangkan betapa serunya tinggal bersama 21 orang dalam satu rumah selama satu bulan.

Setelah adanya pengumuman kelompok dan tempat saya dan teman-teman sering melakukan rapat, biasanya dilakukan satu kali selama satu minggu dengan melakukan pembahasan mengenai pembagian divisi, diantaranya divisi acara, divisi perlengkapan, divisi konsumsi, dan lain sebagainya, dan berbagai program kerja yang nantinya akan dilakukan selama 1 bulan di Desa Jayanti, Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang, sehingga dapat memberikan solusi bagi masyarakat sekitar.

Dengan melakukan survey dan mencari informasi dari internet mengenai Desa Jayanti saya dan teman-teman tahu program apa saja yang akan dilakukan di Desa Jayanti, kelompok KKN Watutija sendiri memiliki sepuluh Program Kerja untuk Desa Jayanti, diantaranya kegiatan mengajar tahsin, sosialisasi pernikahan dini, penyuluhan bantuan hukum, mengadakan kursus bahasa arab dan bahasa inggris, pemberdayaan sampah, sosialisasi digital marketing pengembangan UMKM dan zakat, edukasi penanganan pertama saat terjadinya arus pendek dirumah padat penduduk, pemberdayaan taman baca, pengenalan kosa kata bahasa arab melalui rambu petunjuk fasilitas umum, mengadakan bimbingan belajar serta pelatihan kriya, ternak maggot dengan adanya KKN juga saya tahu ternyata melaksanakan suatu Program Kerja tidaklah mudah, perlu adanya bantuan dari banyak pihak diantaranya peserta, pembicara dan panitia,

dengan adanya KKN menjadi lebih bertanggung jawab terhadap hal sekecil apapun.

Watutija merupakan nama kelompok KKN 123 dengan begitu kami berharap dengan adanya KKN Watutija di Desa Jayanti dapat membantu warga Jayanti agar cerdas dalam mengelola berbagai persoalan yang ada seperti adanya sampah yang berserakan disetiap jalan yang sangat tidak nyaman ketika dilihat, dan juga pastinya sebagai doa bagi kelompok KKN Watutija agar menjadi penerus yang cerdas. Kemudian hari itu tiba tepatnya 25 juli 2022 waktunya saya dan teman-teman berangkat ke tempat KKN, tepatnya di Desa Jayanti, saya dan teman-teman berangkat dengan menggunakan transportasi mobil, motor dan barang-barang nya dibawa dengan mobil pickup/bak

. Setelah sampai di Desa Cimayang, saya dan teman-teman mulai membersihkan rumah yang nantinya sebagai tempat tinggal selama satu bulan, pada hari pertama semua rasanya masih merasa canggung karna memang belum terlalu dekat, apalagi saya orangnya pemalu, tapi dengan seiring berjalanya waktu kita makin dekat bahkan saya lebih cerewet. Kelompok KKN Paraduta sendiri terdiri dari 21 orang, diantaranya : Siti Arifah saya sendiri yang berasal dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), Muhammad Azhari Fahmi dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), Naja Saniatur R dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), Maudina Lutfiyani dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), Lenny Febrian Ajeng dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), Muhammad Fachri Rafiq dari Fakultas Adab dan Humaniora (FAH), Abie Martiya Rafiq dari Adab dan Humaniora (FAH), Septhia Maulidynah dari Adab dan Humaniora (FAH), Khofifah Nur Hidayah dari Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi (FIDKOM), M. Wafi Amin Muttahid dari Fakultas Dirasat Islamiyah, Aldi Nurizki dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Alifa Rizki Amalia dari Ekonomi dan Bisnis (FEB), Aida Wirdaini Ma'ruf dari Ekonomi dan Bisnis (FEB), Muhammad Rifnu Fadil dari Sains dan Teknologi (FST), Pertiwi Indah Mentari dari Fakultas Sains dan Teknologi (FST), Apriliani Putri dari Fakultas Sains dan Teknologi (FST), Nur M Najmudin Almuzaki dari Fakultas Syariah dan Hukum (FSH), Syifa Faiziyah dari Fakultas Syariah dan Hukum (FSH), Elvira Aulia Winata dari Fakultas Syariah dan Hukum (FSH), Rifaldhi Moloku dari Fakultas Ushuluddin dan Meri Rahmadani dari Fakultas Ushuluddin, namun kelompok kita kehilangan 1 anggota dikarnakan tidak ada kabar yaitu Andre Ahmad Stiami.

Pada minggu pertama semua berjalan sesuai rencana, dimulai dengan bersosialsi dengan warga sekitar, dengan berkunjung kerumah pak RT, RW, ke SDN 1 Jayanti, SMK Assalam, TK/TPQ Al Hikmah dan banyak lagi, dan juga pastinya memberi tahu program kerja apa saja yang akan kita lakukan selama satu bulan kedepan di Desa Jayanti, Dan juga ketika memasak bersama teman piket saya yaitu Syifa, Alifah, Fachri dan Aldi, yang awalnya kita sama-sama belum mengenal sebelumnya dengan dipertemukanya dalam satu piket saya Syifa jadi lebih belajar banyak hal sampai akhirnya bisa memasak, apalagi Fachri yang begitu rajin untuk cuci piring jadi piket tidak terasa berat hehehe, dengan adanya piket masak kita sekelompok berlatih untuk memasak berbagai makanan, Terima kasih banyak buat kalian sampai-sampai piket selama beberapa kali terasa begitu cepat.

Setelah tiga minggu rasanya semakin berat untuk hari-hari terakhir, rasanya sedih mau berpisah dengan temen KKN tapi juga senang karna sebentar lagi akan pulang, setiap hari dilewati dengan penuh candaan, apalagi kalau mengingat kegiatan setiap hari yang dilakukan didesa Jayanti mulai dari bangun pagi sampai ketika akan beristirahat rasanya tidak ingin pulang dan paling rusuh kalau masakan sudah matang dan makan bersama.

Sampai semua telah selesai, saya dan teman-teman membereskan barang untuk persiapan pulang, dan acara penutupan pun penuh dengan tangisan dan sampai dirumah pun rasanya masih membekas, rindu hal-hal yang dilakukan selama KKN, rasanya ingin kembali lagi padahal awal mau berangkat rasanya berat, sehingga meski sudah pulang dari tempat KKN saya dan teman-teman masih sering melakukan kumpul bersama baik hanya sekedar makan atau bercerita.

Awalnya saya kira KKN hanya tempat berkumpul selama sebulan lalu terpisah begitu saja dan juga yang sering orang bilang tempat untuk berseminya cinta atau cinta lokasi, ternyata tidak, selama tinggal 1 bulan di desa orang saya merasa menemukan keluarga baru, yang sebelumnya tidak pernah terfikirkan apalagi saya menemukan teman-teman KKN yang rasanya sejalan, dari KKN ini saya dapat belajar cara bersosialisasi, beradaptasi dengan lingkungan baru, mengetahui keberagaman budaya bangsa dan lain sebagainya. Setelah saya sudah menjalankan KKN dalam waktu sebulan saya dapat merasakan perubahan jati diri saya, lebih dewasa, jadi bisa masak, lebih memiliki rasa tanggung jawab.

Do'a yang menembus langit

oleh: M Wafi Amin Muttahid

Sebelumnya kenalin nama saya Muhammad Wafi Amin Muttahid, akrab dipanggil wafi, dari fakultas dirasat islamiyah (FDI). Banyak orang yang ga tau sama jurusan ini, karena cuma ada di UIN JAKARTA, bahkan mahasiswa UIN JAKARTA pun banyak juga yang ga tau sama fakultas ini, sedikit saya bahas ya tentang fakultas ini, fakultas ini cuma punya satu jurusan, fakultasnya dirasat islamiyah, jurusannya dirasat islamiyah, aneh kan? haha.

Kalo ditanya FDI itu apa sih? Belajarnya apa aja sih? Terus nanti gelar nya apa? FDI itu salah satu fakultas di UIN JAKARTA yang punya kerjasama dengan UINVERSITAS AL-AZHAR KAIRO MESIR, jadi punya kurikulum yang hampir sama dengan al-azhar, belajarnya tentang hampir semua kelimuan yang ada dalam agama islam, kalo di bahasa indonesia in dirasat islamiyah itu studi islam, belajar tentang hampir semua ilmu keislaman secara general dari semester 1-6, dan nanti semester 7 ada yang namanya peminatan, peminatannya ada 3: syariah, ushuludin, dan bahasa & sastra arab. Dan yang perlu digaris bawahi adalah mahasiswa FDI pengantarnya bahasa arab, mulai dari makalah, presentasi, komunikasi dikelas, sampai skripsi pakai bahasa arab, jadi kebayang kan gimana kuliah di FDI? oke, itu sedikit tentang fakultas dirasat islamiyah.

Mahasiswa kelahiran Bekasi, 31 Oktober ini mulai kuliah di UIN JAKARTA pada tahun 2018, singkat cerita tiba lah waktunya KKN. Wafi mendapatkan kelompok KKN nomor 123 beserta 20 teman-teman lainnya yang bertempat di desa Jayanti, Tangerang. Empat kali survei yang dilakukan kesana untuk mendapatkan informasi tentang daerah sana dan untuk mencari tempat tinggal selama disana.

Tanggal 25 Juli 2022, semua mahasiswa UIN JAKARTA yang sedang KKN berangkat ke desa nya masing-masing, ada yang menggunakan truk tronton, mobil pick up, kendaraan pribadi, atau dianter sama keluarganya. Singkat cerita sampai lah wafi dan teman-temannya di desa jayanti. Awalnya semua berjalan dengan semestinya, mulai dari kita beres-beres posko, pembagian kamar, baca yasin, semua gaada hambatan. Esoknya, Selasa 26 Juli 2022 kelompok KKN 123 ini melakukan pembukaan KKN di balai desa bersama perangkat desa dan warga sekitar, berjalan dengan lancar dan posko yang kami tinggalkan pun aman, sampai pada hari selanjutnya, Rabu 27 Juli 2022, kelompok KKN 123 ini melakukan sosialisasi ke masyarakat, mulai dari sekolah, TPA, dan warga sekitar.

Di hari itu semua anggota kelompok KKN 123 berangkat ke sekolah terdekat untuk mulai sosialisasi, dan sebelumnya ada satu anggota kelompok yang sakit lalu diantar anggota yang lain untuk ke puskesmas, jadi ada 2 orang yang tidak ikut sosialisasi. Pada saat itu saya ga bawa handphone karena low battery dan saya charge di ruang tengah, karena perkiraan saya waktu itu sosialisasi tidak memakan waktu lama, maka saya beranggapan "ah gapapa hp ditinggal di posko, toh cuma sebentar ini".

Tiba lah kita di sekolah, baru berjalan beberapa menit sosialisasi, tiba tiba teman saya yang dari puskesmas menelpon salah satu anggota kelompok yang sedang sosialisasi dan memberikan informasi bahwasanya posko terbuka dan tidak ada orang didalamnya. Sontak, saya yang merasa keluar paling terakhir dan mengunci pintu pun kaget dan langsung bergegas menuju posko, dan benar ketika saya sampai didepan posko itu sudah tidak tertutup rapat dan kunci pun rusak.

Saya langsung bergegas kedalam posko untuk mengecek hp saya yang di charge di ruang tengah, dan apa yang terjadi? hp saya pun tidak ada ditempatnya. Saya lantas mengintruksikan teman saya untuk menelpon semua teman-teman yang sedang sosialisasi untuk segera ke posko dan mengecek barang berharganya masing-masing. Setelah di cek barang berharganya masing-masing dan dikomparasikan ternyata ada 1 hp milik saya, 1 laptop milik aldi, dan uang tunai 300 ribu milik naja yang tercuri pada saat itu.

Perangkat desa, ketua RT, RW, mulai berdatangan ke posko menanyakan kronologi kejadian, kami menjawab sesuai dengan apa yang terjadi. Saya berusaha melacak hp saya lewat aplikasi, ditemani beberapa perangkat desa sampai lah saya di titik lokasi, sayangnya pencarian tersebut tidak membuahkan hasil. Singkat cerita malam pun tiba, teman-teman kelompok KKN bersama perangkat desa dan pemilik rumah bermusyawarah terkait kejadian ini apakah mau dilanjutkan ke polsek atau tidak, hasil dari musyawarah pun akhirnya kita lanjutkan ke polsek Cisoka, perangkat desa pun kembali ke rumahnya masing-masing.

Salah satu pemilik rumah kita sebut saja namanya bang fajar, masih berada di posko untuk meminta keterangan lebih lanjut karena pada saat kejadian beliau sedang tidak ada dirumah, lalu saya ceritakan kronologi kejadian ini dari awal sampai selesai, setelah itu kami lanjut ngobrol ngobrol santai dengan bang fajar, di sela sela obrolan bang fajar bertanya kepada saya dengan nada sedikit merendah. (F) fajar, (W) wafi.

F: fi, mau ngerjain ga?

W: ngerjain apa bang?

F: wirid, ga banyak ko

W: oh yaudah iya bang

F: oke saya pulang dulu, nanti malem kesini lagi

Rupa nya bang fajar mengajak saya untuk mencari hp melalui jalur langit, memang agak kurang rasional, tapi kita hidup di indonesia yang kaya akan adat dan budaya, apalagi tempat KKN ini sangat berdekatan dengan daerah Banten yang terkenal mistisnya.

Singkat cerita, dini hari pukul 01.00 wib bang fajar datang lagi ke posko dan meminta izin untuk menggunakan kamar laki-laki untuk melakukan wirid dan do'a, saya sempat bertanya dibenak saya "ko bang fajar ga ngajak saya ya, padahal tadi udah nyuruh" tapi ya sudahlah, mungkin bang fajar bisa lebih fokus sendiri. Satu jam berlalu, bang fajar keluar dari kamar laki-laki dan kembali ngobrol-ngobrol santai dengan kami, tidak menceritakan apa yang ia lakukan dan alami selama di kamar laki-laki itu, tidak lama kemudian bang fajar pulang dan kami pun istirahat.

Kamis 28 Juli 2022, kurang lebih jam 10.00 wib pihak kepolisian ditemani perangkat desa datang ke posko untuk olah TKP dan memintai keterangan kepada teman-teman yang kehilangan, dan saya diminta untuk datang ke polsek untuk membuat laporan sore hari nya. Di sore hari saya ditemani salah satu perangkat desa pergi ke polsek untuk membuat laporan terkait kehilangan di posko KKN, kurang lebih 2 jam saya berada di polsek Cisoka lalu saya pun kembali lagi ke posko.

Sekitar pukul 19.30 wib saya beserta teman-teman KKN melakukan pembacaan yasin dan tahlil sebagaimana yang telah diajarkan guru-guru kami untuk membaca yasin dan tahlil di malam jum'at, dan berdo'a agar masalah ini membuahkan hasil yang maksimal. Setelah pembacaan yasin dan tahlil kami makan bersama, lalu kami ngobrol-ngobrol santai didepan teras rumah, tak lama kemudian bang fajar datang kembali dengan membawa informasi bahwasanya hp saya ada yang menemukan dan meminta imbalan 200 ribu rupiah, tanpa berpikir panjang saya dan bang fajar bergegas menemui orang yang menemukan hp saya. Singkat cerita kami betemu dengan orang tersebut dan benar hp yang ditemukan adalah hp saya, tidak ada kecurigaan pada saat itu hanya ada pikiran "yang penting hp saya kembali" akhirnya hp saya kembali dan saya pun memberi uang sesuai perjanjian lalu bergegas kembali ke posko.

Hikmah yang dapat diambil pada kisah ini adalah usaha, do'a, dan pasrahkan semua urusan kalian kepada Allah SWT, dan selalu berhati-hati kapanpun dan dimanapun kalian berada, karena kejahatan mengintai di sekitar anda. WASPADALAH, WASPADALAH!

**LEMBAR BAGIAN 3:
DOKUMEN PENYERTA**

DAFTAR PUSTAKA

Sumber : BPS Kabupaten Tangerang

BIOGRAFI SINGKAT

Rifaldhi Moloku (Ketua)

Rifaldhi Moloku, yah seorang pelajar dari ufuk timur Indonesia yang sekarang sedang menempuh Pendidikan ditanah Jawa. Ia lahir didesa Sambiki, 20 Mei 2001 dan merupakan anak ketiga dari lima bersaudara dari pasangan Ibrahim M. Saleh dan Nurlima Daeng Sibali. Ia biasa disapa dengan panggilan Aldi atau Moloku (yang manggil moloku biasanya teman-temannya dikampus). Pendidikan pertama ia memulai disalah satu sekolah dasar yang ada didesanya yaitu SDN Sambiki, dan melanjutkan Pendidikan menengah pertama (SMP) di SMP Al-Khairaat Ternate dan SMA/MA di MA Al-Khairaat Ternate. Dan sekarang ini ia menempuh Pendidikan yang lebih tinggi lagi disalah satu Universitas yang ada di Banten yaitu Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta atau yang lebih dikenal lagi dengan nama UIN Jakarta. Ia mengambil jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di fakultas Ushuluddin. Moto "Orang punya ya orang punya, tong punya ya tong punya".



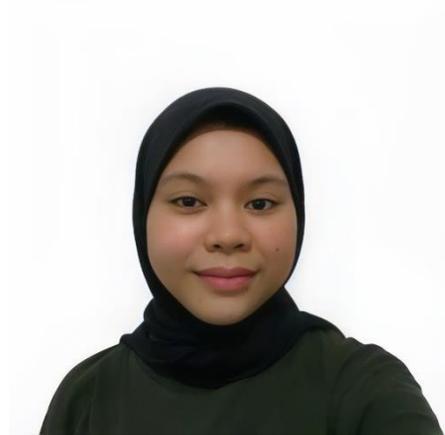
Aldi Nurizki (Wakil Ketua)

Aldi lahir dan dibesarkan di Kota Depok, dari kecil hingga saat ini Aldi selalu menempuh pendidikan di sekolah negeri hingga kemudian menempuh pendidikan di salah satu universitas Islam negeri, Aldi mengambil jurusan Ekonomi Pembangunan yang menurutnya sesuai dengan passion dia dan berharap suatu saat ia bisa memberikan kontribusi untuk membangun perekonomian Indonesia. Hingga saat saya mempresentasikan dirinya saat ini, Aldi masih menempuh pendidikan di universitas selama 7 semester sampai melakukan pekerjaan sampingan untuk menambah uang jajannya yaitu bisnis jual beli dan servis laptop. Ia memiliki prinsip hidup yaitu jangan hanya mahir dan bertumpu pada satu bidang ilmu saja, namun terus mencari ilmu dan skill baru dan jangan berhenti untuk berpikir karena dunia dan cara orang melakukan sesuatu selalu berubah seiring perkembangan zaman.



Abier Martya Putri (Sekretaris 1)

Nama nya Abier martiya putri lahir di Lebak Banten pada Rabu,20 Maret 2002. anak pertama dari 2 bersaudara, ia menempuh jenjang pendidikan di SDN Cipondoh 02, lalu melanjutkan Sekolah Menengah Pertamanya di Pondok Pesantren Daar El-Qolam sampai lulus SMA. saat ini sedang menjalankan masa kuliahnya semester 7 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Tarjamah Fakultas Adab dan Humaniora. Moto hidupnya ialah “live a fun and happy life”



Elvira Aulia Winata (Sekretaris II)

Elvira Aulia Winata, lahir dan dibesarkan di Kota Jakarta pada tanggal 16 Mei 2001. Berdomisili di Jakarta Barat. Sejak kecil bersekolah di SDN 01 Tegal Alur, SMPN 190 Jakarta, SMAN 84 Jakarta dan sekarang mengenyam pendidikan di perguruan tinggi negeri UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan Hukum Pidana Islam. Saat ini berada di Semester 7, dan *alhamdulillah* sudah menyelesaikan proposal skripsinya. Alasan mendasar mengapa mengambil jurusan hukum karena sejak SMA *hobby* membaca buku yang bertema hukum, politik dan juga sejarah. Sudah terlibat dalam berbagai kepanitiaan di SMA-nya, antara lain adalah OSIS. Dengan sedikit pengalaman yang terima di SMA, membuatnya semakin bersemangat untuk menuntut ilmu dan menambah relasinya. Pengalaman itu terus bertambah, dengan berbagai kegiatan dan kepanitiaan yang ia ikuti di bangku perkuliahan. Ia pernah magang di Pengadilan Negeri Jakarta Barat, Pengadilan Agama Jakarta Barat. Dan pastinya dengan ada Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini pengalamannya akan lebih bertambah lagi dan sudah dapat mengabdikan sedikit ilmu yang ia terima. Moto hidup yang selalu ia pegang adalah : *“I wil fight till the end and never give up”* *“Hidup itu seperti lautan, selalu bergerak tidak pernah pasti. Maka railah mimpimu agar sesuatu itu menjadi pasti.”*



Alifa Rizki Amalia (Bendahara I)

Alifa Rizki Amalia (22 Tahun) Lahir di Jakarta, 10 Maret 2001. Anak pertama dari dua bersaudara, tinggal di Jalan Bulak 1 No 66 RT04/02 Cempaka Putih Ciputat Timur Tangerang Selatan. Saya TK di Islam Melati, SD di SDN Cempaka Putih 1, SMP di SMPN 3 Tangerang Selatan, SMA di SMAN 8 Tangerang Selatan dan saat ini sedang menjalankan kuliah semester 7 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Mengambil jurusan Manajemen Sumber Daya Manusia Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia sempat berkecimpung dalam organisasi HMPS Manajemen periode 2020-2021 sebagai Wakil Bendahara Umum. Saya sangat suka melukis dikala hujan karena saya berzodiac pisces.



Lenny Febrian Ajeng Maelani Putri (Bendahara II)

Biasa dipanggil Lenny, lahir di Yogyakarta dan dibesarkan di Jakarta. Merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Menempuh pendidikan di pondok pesantren modern kemudian melanjutkan studi perkuliahan semester 7 di prodi Pendidikan Fisika, di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Motto dalam hidup “Ada dua kunci sukses yang harus diketahui. Pertama, kegigihan memperbaiki diri, dan kedua, kesungguhan memberikan yang terbaik.”



Maudina Lutfiyani (Divisi Acara)

adalah mahasiswi jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan. Potensi yang di fokuskan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan mendalami pengajaran yang sesuai dengan kaidah bahasa, serta konsep-konsep dasar kebahasaan, kesastraan, dan kebudayaan Indonesia, dan mampu menghasilkan jurnal yang ditulis untuk dipublikasikan. Saat ini posisinya di Kelompok KKN 123 adalah sebagai Divisi Acara.



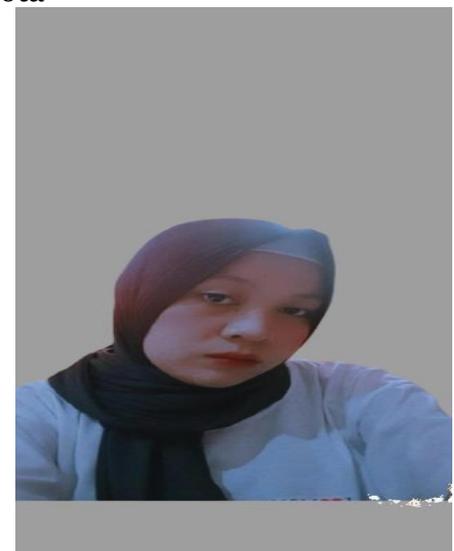
Muhammad Rifnu Fadil (Divisi Acara)

Muhammad Rifnu Fadil atau biasa dipanggil fadil merupakan mahasiswa Jurusan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta angkatan 2019. Ia lahir di Kota Tangerang pada tanggal 19 Maret 2001, anak pertama dari dua bersaudara. Fadil menempuh pendidikan pertamanya di SDIT Bani Yahya Soleman, Rajeg kemudian setelah lulus melanjutkannya ke MTSn 1 Tangerang. Lalu melanjutkan pendidikan kembali di salah satu madrasah di kecamatan Sukadiri Kabupaten Tangerang yaitu MAN 3 Tangerang dan saat ini kuliah di UIN Jakarta. Selama di perkuliahan fadil hanya mengikuti 1 kelompok studi yaitu genom. Kedudukannya di KKN 123 yaitu sebagai anggota dari divisi acara. Saat pelaksanaan KKN saya tertarik dengan dunia budidaya maggot yang secara ekonomi menguntungkan.



Meri Ramadani (Divisi Acara)

adalah seorang mahasiswi fakultas ushuluddin jurusan Ilmu Hadis, ia memiliki kompetensi akademik pada bidang keagamaan yang mencakup tajwid, tahsin dan juga mempunyai hafalan hadis sebanyak 500 hadis. Ia juga bisa berbicara dalam bahasa arab dalam percakapan sehari-hari. Posisinya dalam kelompok KKN ini adalah pada bagian divisi acara.



Apriliani Putri (Divisi Dokumentasi)

April, begitu banyak teman menyapanya. Namanya benar-benar persis menandakan bulan kelahirannya, tepatnya di hari ke-empat di bulan April tahun 2001. Anak pertama dari tiga bersaudara dimana dirinya lah perempuan satu-satunya di antara dua orang adik laki-laki di rumah. Sifat dan karakteristik anak sulung sangat kental dimilikinya sampai-sampai terkadang terbawa dalam lingkungan baru yang sedang dijalankan. Sama halnya seperti dalam perannya di kelompok kkn 123. Pembawaannya yang



sedikit galak namun tetap ingin membawa kesan ceria dan apa adanya ini semoga sampai menjadi kenangan baik yang melekat di benak teman-teman kelompok semua. Kesibukannya kini setelah menyelesaikan satu bulan penuh bersama manusia-manusia keren di kelompok 123 tentunya menjalani semester akhir di dunia per-Geofisika-an dan alhamdulillah dibarengi dengan berbagai kegiatan bersama kekasihnya; si Mas Pacar. Motto hidupnya tidak muluk-muluk, hanya "Kalau orang lain bisa melakukannya, pasti April juga bisa". Sedikit ambisius memang. Tapi memang itulah adanya, April.

Aida Wirdaini Ma'ruf (Divisi Dokumentasi)

Biasa di sapa Aida, lahir dan dibesarkan di Jakarta. Merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Menempuh pendidikan dan minat yang begitu beragam. Sekolah kejuruan dengan mengambil prodi akuntansi, melanjutkan studi perkuliahan di prodi Ekonomi Syariah, namun saat ini menjadi tenaga lepas di bidang desain grafis dan fotografi. Moto dalam hidup "Teruslah berbuat baik, sampai kebaikan itu lelah menghampiri"



Naja Saniatur (Divisi Konsumsi)

adalah seorang mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, ia memiliki kompetensi pada bidang bahasa Arab dan bahasa Inggris, salah satu keterampilannya ialah melakukan percakapan bahasa Arab dan bahasa Inggris sehari-hari dengan orang sekitarnya serta mampu memahami semua text ataupun video berbahasa Arab dan Bahasa Inggris. Saat ini ia ditetapkan sebagai divisi konsumsi pada kelompok KKN.



Siti Arifah (Divisi Konsumsi)

adalah Seorang mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik dibidang Media dan Teknologi Pembelajaran dan di bidang kesenian seperti menggambar, memainkan alat musik, dan suka membuat kerajinan tangan. Saat ini posisinya di Kelompok KKN 123 adalah sebagai Divisi Konsumsi.



M Wafi Mutahid (Divisi Konsumsi)

adalah mahasiswa jurusan dirasat islamiyah fakultas dirasat islamiyah, fakultas yang berpengantar bahasa arab menjadikan ia memiliki kompetensi dalam segi gramatikal, berbahasa, pengajaran, dan beberapa ilmu keagamaan lainnya. Selain itu, ia juga memiliki pengalaman dibidang keorganisasian yang





membuat ia dapat mudah bekerjasama dengan tim. pada kelompok KKN ini posisinya sebagai divisi konsumsi.

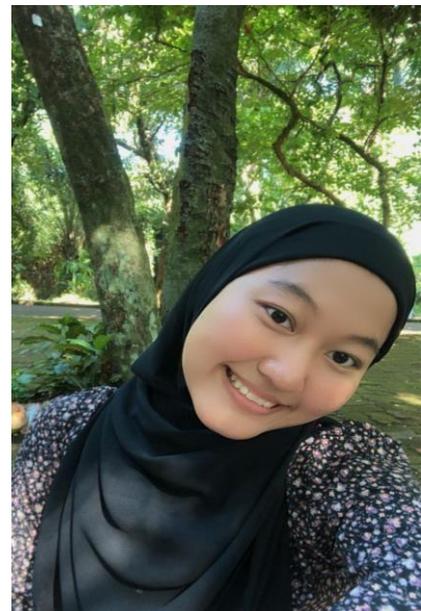
Muhammad Fachri Rafiq (Divisi Perlengkapan)

Muhamad Fachri Rafiq atau biasa dipanggil Fachri maupun Rafiq merupakan mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta angkatan 2019. Ia lahir di Kota Tangerang 07 Januari 2000, anak kedua dari tiga bersaudara. Fachri menempuh pendidikan pertamanya di Tk An-nur

Jakarta Barat, kemudian setelah itu melanjutkan pendidikannya selama 6 tahun di MI Darul Ma'arif Gondrong Petir, Tangerang. Kemudian setelah lulus melanjutkannya ke Ponpes Jamiyyah Islamiyyah di Pondok Aren Tangsel, yang mana di Ponpes tersebut Fachri sekaligus menempuh pendidikan MTS dan MA sebelum nanti melanjutkannya ke jenjang perkuliahan, yaitu di kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kemudian kedudukannya di KKN 123 yaitu sebagai anggota dari divisi perlengkapan. Saat pelaksanaan KKN saya sangat tertarik dengan dunia pengajaran bahasa Arab dan budidaya maggot yang secara ekonomi menguntungkan.

Septhia Maulidynah (Divisi Perlengkapan)

Septhia Maulidynah, lahir di Jakarta pada tanggal 02 Juni 2001. Seorang mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Jakarta. Septhia memiliki pengalaman PKL di Perpustakaan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Ia memiliki kompetensi akademik di bidang pustakawan yang mencakup kearsipan, pengolahan buku di perpustakaan, teknologi informasi, otomasi perpustakaan, kebutuhan pemustaka, pelayanan sirkulasi, dan lainnya. Septhia mempunyai hobi traveling, menurutnya selalu ada cerita seru dan hikmah yang bisa diambil dalam setiap perjalanan. Ia anak pertama dari 3 bersaudara, mempunyai sifat mudah bergaul dan beradaptasi, bertanggung jawab, dan tidak mudah menyerah.



Nur M Nazmudin Almuzaki (Divisi Keamanan)

Panjang memang nama saya, tapi itulah nama yang diberikan oleh kakek saya, mau saya rubah yo ndak sopan to ya. Saya lahir di Lampung kecil juga di Lampung, besarnya baru saya kemana-mana, saya anak ke 3 dari 5 saudara, semua dari rahim ibu yang sama. Riwayat pendidikan saya simpel saja, dari kecil sampe sekarang juga masih di pondok pesantren, jujur saja belum ada ilmu yang saya dapat, tetapi saya bersyukur, di era akhir zaman begini setidaknya karakter, mindset dan akhlak saya terbentuk dan terjaga dengan baik berkat lingkungan positif pesantren. Untuk jurusan perkuliahan saya mengambil Perbandingan Mazhab, jurusan yang baru saya tahu dan ternyata gelarnya S.H haha. Tentang minat bakat, untuk minat banyak si, kalau bakat apa ya, sepertinya tidak ada. Kesibukan saya saat ini adalah, pendalaman materi kuliah alias ngulang matkul. Motto dalam hidup, "Mengeluh itu manusiawi, Tapi terus bersyukur itu hamba Ilahi Rabbi" dan "Mengeluh saja sama allah, ngapain mengeluh kepada manusia wong sama" pusingnya"



M Azhari Fahmi (Divisi Keamanan)

Seorang Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, ia Memiliki Kompetensi Akademik pada Bidang Sosiologi, Sejarah, Geografi. Mampu Mengajar dengan Media Pembelajaran yang Kreatif, Inovatif serta Variatif dalam memilih Strategi Pembelajaran.



Pertiwi Indah Mentari (Humas)

Pertiwi Indah Mentari atau biasa dikenal sebagai Tiwi seorang mahasiswi jurusan Biologi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Tiwi lahir di Jakarta pada tanggal 9 September 2001. Anak ketiga dari tiga bersaudara. Saat ini sedang mengikuti organisasi dewan eksekutif mahasiswa di departemen minat dan bakat sebagai bendahara. Motto dalam hidup "Apapun yang bisa dilakukan sekarang maka lakukanlah".



Khofifah Nur Hidayah (Humas)

Di lingkungan rumah biasa dipanggil Opi tapi memasuki jenjang SMK sampai sekarang kuliah banyak sudah panggilan baru yg di dapat. Lahir di Bogor, 31 Juli 2001 sebagai anak perempuan pertama dari 3 bersaudara. Menempuh pendidikan Kejuruan Teknik Komputer Jaringan yang kemudian melanjutkan kuliah di UIN Jakarta jurusan Komunikasi Penyiaran Islam. Saat ini juga sedang menjalankan mata kuliah Magang dimana saya magang di Komisi Penyiaran Indonesia Pusat dalam bagian Pemantauan isi siaran. Niatnya selama magang juga menyambi mempersiapkan untuk seminar proposal yang dimana setiap hari Rabu diadakan bimbingan dengan dosen Pembimbing Akademik. Selain itu, saat ini juga masih aktif mengikuti kegiatan UKM PSM. Terakhir saya selalu berusaha menanamkan dalam diri bahwa, "apapun yg ada di depan silahkan dihadapi dan maksimalkan usaha di dalamnya, untuk hasil akhir yang didapat tentu tidak akan pernah mengkhianati".



Syifa Fauziah (Humas)

Namaku Syifa Fauziah, biasa di panggil Syifa lahir dan besar di Tangerang Selatan, ia merupakan anak pertama dari 3 bersaudara, dan menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDI Al-Amanah Al Bantani, lalu melanjutkan Sekolah menengah pertama di SMP Islam Al-Amanah Al Bantani dan melanjutkan di Sekolah Menengah Kejuruan yaitu SMK Waskito dengan Jurusan Akomodasi Perhotelan. dan sekarang sedang menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Jurusan Ilmu Hukum. Adapun motto dalam hidup saya yaitu " Untuk mata yang cantik, lihatlah kebaikan orang lain; untuk bibir yang indah, berkatalah dalam kebaikan; dan ketenangan diri, berjalanlah dengan pengetahuan bahwa kamu tidak pernah sendiri".



LAMPIRAN


KULIAH KERJA NYATA (KKN) 2022
KELOMPOK 123 WATUTIJA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
 Desa Jayanti, Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang

Tangerang, 22 Agustus 2022

Nomor : 007/KKNWATUTIJA-UIN/VII/2022
 Lampiran : -
 Hal : Undangan

Kepada Yth.
Bapak/Ibu

di
 tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Salam sejahtera, semoga Bapak selalu berada dalam naungan-Nya dan selalu sukses menjalankan segala aktivitas. Aamiin.

Sehubungan dengan penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 123 Watutija Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Jayanti, maka kami bersama surat ini bermaksud untuk mengundang Bapak dalam kegiatan Penutupan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata 2022 yang akan dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Selasa, 23 Agustus 2022
 Waktu : 10.00 WIB – selesai
 Tempat : Balai Desa Jayanti

Berhubungan dengan itu, Kami mengharapkan kehadiran Bapak pada acara tersebut. Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

KETUA PELAKSANA



RIFALDHI MOLOKU
 NIM.11180340000207

SEKRETARIS



ABIER MARTIYA
 NIM.11190240000034


KULIAH KERJA NYATA (KKN) 2022
KELOMPOK 123 WATUTIJA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
 Desa Jayanti, Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang

Lampiran

SUSUNAN ACARA DAN PELEPASAN MAHASISWA
KULIAH KERJA NYATA (KKN) 2022
UNIVERSITAS SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
 Desa Jayanti, Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang

WAKTU	ACARA	KETERANGAN
16:00 – 16:05	Pembukaan	All
16:05 – 16:15	Pembacaan Tilawatil Qur'an	Meri Rahmadani
16:15 – 16:20	Menyanyikan Lagu Wajib Indonesia Raya	All
16:20 – 16:30	Sambutan Kepala Desa	Misri Rahayu
16:30 – 16:40	Sambutan Perwakilan Tokoh Masyarakat Desa Jayanti	
16:40 – 16:50	Sambutan Ketua Kelompok KKN 123	Rifaldhi Moloku
16:55 – 17:00	Pemotongan Tumpeng	Kepala Desa & Ketua Kelompok KKN 123
17:00 – 17:05	Do'a	Al-Muzzaki
17:05 – 17:10	Penutupan	All
17:15 – 17:20	Foto Bersama	All


KELOMPOK KULIAH KERJA NYATA 123
WATUTIJA 2022
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
 Jl. Ir. H. Juanda No 95, Ciputat 15412, Tangerang Selatan

Tangerang, 25 Juli 2022

Nomor : 02.002/KKN-WTTJ/VII/2022
 Lampiran : -
 Perihal : Surat Permohonan Penyuluhan

Kepada
Yth. Kepala Sekolah SMAN 16 Tangerang
Di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan diadakannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah oleh kelompok 123 di Desa Jayanti, kami bermaksud mengajukan permohonan untuk terlibat dalam kegiatan penyuluhan hukum di SMAN 16 Tangerang.

Dengan ini kami meminta izin kepada Kepala Sekolah SMAN 16 Tangerang untuk mengadakan penyuluhan hukum yang bertema "Strategi Pencegahan dan Penanggulangan Bahaya Tindak Kekerasan Seksual".

Demikian permohonan izin dari kami sampaikan, atas waktu dan perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Kelompok



Rifaldhi Moloku
 NIM.11180340000207

Sekretaris



Elvira Aulia Winata
 NIM.11190454000007


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
 PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)
 LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Telp. (62-21) 7401925 Fax (62-21) 7402982 (Ext. 1815)
 Website: www.uinjkt.ac.id, Email: ppm@uinjkt.ac.id

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia

Nomor : B-97/LP2M-PPM/PP.06/05/2022
 Lampiran : 1 Lembar (Copy KTM)
 Hal : **Pemberitahuan Survei dan Pelaksanaan KKN**

Ciputat, 30 Mei 2022

Kepada Yang Terhormat

Bapak/Ibu Camat
Jayanti
 di
 tempat

Assalamu'alaikum w.r.w.b

Dengan hormat, teriring do'a dan salam semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari.

Bersama dengan surat ini, kami Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberitahukan bahwa nama-nama mahasiswa terlampir dalam surat ini adalah benar mahasiswa kami yang akan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kecamatan Jayanti, Desa Jayanti yang Bapak/Ibu pimpin pada:

- 27 Mei s.d 10 Juni 2022 (Survei dan Penyusunan Program)
- 25 Juli s.d 25 Agustus 2022 (Pelaksanaan KKN)

Melalui surat ini pula, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima mahasiswa kami dan memberikan data dan informasi yang diperlukan selama KKN berlangsung.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum w.r.w.b

a.n Ketua LP2M
 Kepala PPM

Dr. Kamarudiana, M.H.
 NIP.19720224 199803 1 003

Lembaran:
 1. Ketua LP2M
 2. Arsip



